

**PENERAPAN BUKU AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI KELAS XII TERBITAN
KEMENTERIAN AGAMA TAHUN 2019 DALAM
PERSPEKTIF PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK
DI SMA NEGERI 4 PASURUAN**

SKRIPSI



Oleh:

Ilmiyatun Nadiroh

NIM. 17110149

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2021

**PENERAPAN BUKU AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI KELAS XII TERBITAN
KEMENTERIAN AGAMA TAHUN 2019 DALAM
PERSPEKTIF PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK
DI SMA NEGERI 4 PASURUAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guru
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Ilmiyatun Nadiroh

NIM. 17110149

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN BUKU AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI KELAS XII TERBITAN KEMENTERIAN AGAMA
TAHUN 2019 DALAM PERSPEKTIF PERKEMBANGAN
PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 4 PASURUAN**

Oleh:

Ilmiyatun Nadiroh

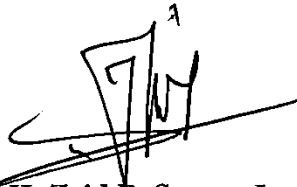
NIM. 17110149

Telah Disetujui

Pada Tanggal: 13 Desember 2021

Oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc, M.A

NIP. 19670315 200003 1 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Mujtamid, M.Ag

NIP. 19760105 200501 1003

HALAMAN PENGESAHAN

**PENERAPAN BUKU AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI KELAS XII TERBITAN KEMENTERIAN AGAMA
TAHUN 2019 DALAM PERSPEKTIF PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK
DI SMA NEGERI 4 PASURUAN**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Ilmiyatun Nadiroh (17110149)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 24 Desember 2021 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu

Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian
Ketua Sidang
Dr. Marno, M.Ag
NIP. 19720822 200212 1 001

Tanda Tangan

:



Sekretaris Sidang
Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc, M.A
NIP. 19670315 200003 1 002

:



Pembimbing
Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc, M.A
NIP. 19670315 200003 1 002

:



Penguji Utama
Dr. H. Moh. Padil, M.Ag
NIP. 19651205 199403 1 003

:



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 19650403 199803 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin, dengan segala syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya serta kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan ketulusan hati, penulis mempersembahkan karya ini kepada:

Kedua orang tua tersayang yang tidak berhenti mendo'akan kesuksesan putrinya, yang dengan ikhlas mengeluarkan materi, meluangkan waktu, memberi semangat dan menyerahkan kepercayaan penuh.

Suami tercinta yang senantiasa menemani, mendo'akan serta tiada henti memotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini, serta seluruh keluarga yang mendukung dalam setiap langkah.

Kemudian untuk guru-guru yang mengamalkan ilmunya dengan keikhlasan membantu meniti masa depan dan memberikan bimbingan tanpa lelah. Serta seluruh teman-teman seperjuangan yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa menuntun dan mengiringi setiap langkah kita semua Aamiin Ya Robbal 'Alamiin

HALAMAN MOTTO

”اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً ۗ
يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ ۗ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ”

“Allah, Dialah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya dan Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa.”

(Q.S Ar-Rum [30] : 54)

Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc, M.A
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ilmiyatun Nadiroh
Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Malang, 13 Desember 2021

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Ilmiyatun nadiroh
NIM : 17110149
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XII Terbitan Kementerian Agama Tahun 2019 Dalam Perspektif Perkembangan Peserta Didik di SMA Negeri 4 Pasuruan

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc, M.A
NIP. 196703152000031002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ilmiyatun Nadiroh

NIM : 17110149

Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 13 Desember 2021

Yang Membuat Pernyataan



Ilmiyatun Nadiroh

NIM. 17110149

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi 'alamin segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “*Penerapan Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XII Terbitan Kementerian Agama Tahun 2019 Dalam Perspektif Perkembangan Peserta Didik Di SMA Negeri 4 Pasuruan*”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tecurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang membimbing kita ke jalan yang benar, yakni ajaran Islam.

Tanpa motivasi dan bantuan banyak pihak, skripsi ini tidak dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Mujtahid, M.Ag selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc, MA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran, kritik, dan koreksinya dalam penulisan skripsi ini.

5. Dr. Hj. Sulalah M.Ag selaku dosen wali yang selama ini telah membimbing dengan penuh kesabaran.
6. Segenap dosen beserta seluruh staff UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mendidik, membimbing, serta menyampaikan ilmunya dengan penuh keikhlasan.
7. Drs. H. Moch. Sulton Wahyudi selaku kepala sekolah SMA Negeri 4 Pasuruan
8. Syaiful Bahri, S.Ag selaku guru PAI SMA Negeri 4 Pasuruan yang telah membantu sebagai informan dalam penyelesaian kegiatan penelitian ini.
9. Adik Dika, Diah, Fikri, dan Milan yang telah membantu sebagai informan dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini belum sepenuhnya sempurna. Maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya. Semoga skripsi ini bermanfaat serta dapat menambah khazanah pengetahuan dalam dunia pendidikan Islam.

Malang, 13 Desember 2021

Ilmiyatun Nadiroh

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Rab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A . Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = di	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع =	ء =
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Panjang

Vocal (a) panjang = â

Vocal (i) panjang = î

Vocal (u) panjang = û

C. Vocal Diftong

أُو = aw

أَي = ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
HALAMAN PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
مستخلص البحث	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	7

D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Originalitas Penelitian	9
F. Definisi Istilah	15
G. Sistematika Pembahasan	16

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	18
1. Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	18
2. Hubungan Buku Ajar dengan Peserta Didik.....	24
3. Penilaian Kelayakan Buku Ajar	25
4. Perkembangan Peserta Didik.....	26
B. Kerangka Befikir	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
B. Kehadiran Peneliti	37
C. Lokasi Penelitian	38
D. Data dan Sumber Data.....	38
1. Data Primer.....	38
2. Data Sekunder.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Analisis Data	40
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	41
1. Teknik Ketekunan Pengamat.....	41
2. Member Checking	42

3. Teman Sejawat	42
H. Prosedur Penelitian.....	43

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data	44
1. Identitas Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XII Terbitan Kementerian Agama Tahun 2019.....	44
2. Identitas SMA Negeri 4 Pasuruan	53
B. Hasil Penelitian	57
1. Kesesuaian Materi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XII Terbitan Kementerian Agama Tahun 2019 dengan Perkembangan Biologis Peserta Didik di SMA Negeri 4 Pasuruan	57
2. Kesesuaian Materi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XII Terbitan Kementerian Agama Tahun 2019 dengan Perkembangan Kognitif Peserta Didik di SMA Negeri 4 Pasuruan	59
3. Kesesuaian Materi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XII Terbitan Kementerian Agama Tahun 2019 dengan Perkembangan Sosial-Emosional Peserta Didik di SMA Negeri 4 Pasuruan.....	71

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Kesesuaian Materi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XII Terbitan Kementerian Agama Tahun 2019 dengan Perkembangan Biologis Peserta Didik di SMA Negeri 4 Pasuruan.....	80
---	----

B. Kesesuaian Materi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XII Terbitan Kementerian Agama Tahun 2019 dengan Perkembangan Kognitif Peserta Didik di SMA Negeri 4 Pasuruan.....	82
C. Kesesuaian Materi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XII Terbitan Kementerian Agama Tahun 2019 dengan Perkembangan Sosial-Emosional Peserta Didik di SMA Negeri 4 Pasuruan.....	88
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xxiii

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	15
Tabel 2.1 Aspek Biologis.....	31
Tabel 4.1 Keadaan Siswa	54
Tabel 4.2 Fasilitas Pembelajaran.....	56
Tabel 5.1 Kesesuaian Materi Buku ajar dengan Perkembangan Biologis Peserta Didik	81
Tabel 5.2 Kesesuaian Materi Buku ajar dengan Perkembangan Kognitif Peserta Didik	88
Tabel 5.3 Kesesuaian Materi Buku ajar dengan Perkembangan Sosial-emosional Peserta Didik.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	36
Gambar 4.1	58
Gambar 4.2	59
Gambar 4.3	60
Gambar 4.4	61
Gambar 4.5	62
Gambar 4.6	64
Gambar 4.7	66
Gambar 4.8	67
Gambar 4.9	68
Gambar 4.10	69
Gambar 4.11	70
Gambar 4.12	72
Gambar 4.13	73
Gambar 4.14	75
Gambar 4.15	77
Gambar 4.16	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Cover Buku ajar PAI.....	xxii
Lampiran II Materi dan KD PAI Kelas XII SMA.....	xxiii
Lampiran III Profil SMA Negeri 4 Pasuruan.....	xxix
Lampiran IV Pedoman Wawancara.....	xxxviii
Lampiran V Transkrip Wawancara.....	xliv
Lampiran VI Dokumentasi.....	lxix
Lampiran VII Surat Izin Penelitian.....	lxxii
Lampiran VIII Surat Bukti Penelitian.....	lxxvii
Lampiran IX Bukti Konsultasi.....	lxxviii
Lampiran X Biodata Mahasiswa.....	lxxix

ABSTRAK

Nadiroh, Ilmiyatun. 2021. *Penerapan Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XII Terbitan Kementerian Agama Tahun 2019 Dalam Perspektif Perkembangan Peserta Didik Di SMA Negeri 4 Pasuruan*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc, MA

Buku ajar PAI adalah sumber belajar PAI yang masih menjadi pegangan dan rujukan wajib bagi pendidik dan peserta didik. Bahan ajar PAI bukan sekedar disusun bersumber dari imajinasi sang pendidik saja, akan tetapi yang jauh lebih penting ialah berlandas pada kebutuhan dan perkembangan peserta didik. Perkembangan peserta didik adalah proses perubahan baik dalam hal jasmani, tingkah laku, maupun fungsi mental dalam mengembangkan kemampuan diri peserta didik melalui proses pembelajaran dan berhubungan menuju proses kematangannya.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis kesesuaian materi buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII terbitan Kementerian Agama tahun 2019 dengan perkembangan biologis peserta didik di SMA Negeri 4 Pasuruan. (2) menganalisis kesesuaian materi buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII terbitan Kementerian Agama tahun 2019 dengan perkembangan kognitif peserta didik di SMA Negeri 4 Pasuruan. (3) menganalisis kesesuaian materi buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII terbitan Kementerian Agama tahun 2019 dengan perkembangan sosio-emosional peserta didik di SMA Negeri 4 Pasuruan.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian adalah di SMA Negeri 4 Pasuruan. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik tipologi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) materi buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII terbitan Kementerian Agama tahun 2019 sudah sesuai dengan perkembangan biologis peserta didik di SMA Negeri 4 Pasuruan yang terdapat pada bab 4. (2) materi buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII terbitan Kementerian Agama tahun 2019 sudah sesuai dengan perkembangan kognitif peserta didik di SMA Negeri 4 Pasuruan yang terdapat pada bab 1, bab 2, bab 4, bab 5, bab 7, bab 8, bab 9, dan bab 10. (3) materi buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII terbitan Kementerian Agama tahun 2019 sudah sesuai dengan perkembangan sosio-emosional peserta didik di SMA Negeri 4 Pasuruan yang terdapat pada bab 1, bab 3, bab 4, bab 5, dan bab 6.

Kata Kunci: Buku Ajar PAI, Aspek Perkembangan, Peserta Didik

ABSTRACT

Nadiroh, Ilmiyatun. 2021. *Application of Islamic Education Student Textbooks and Morals for Class XII Published by the Ministry of Religion in 2019 in the Perspective of Student Developmen at Senior High School 4 of Pasuruan*. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisor: Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc, MA

Islamic education textbooks are sources of Islamic education learning that are still a mandatory guide and reference for educators and students. Islamic education teaching materials are not only compiled from the imagination of the educator but what is much more important is based on the needs and development of students. Student development is a process of change both in terms of physical, behavioral, and mental functions in developing students' self-ability through the learning process and relates to the process of maturity

This study aims to: (1) analyze the suitability of the textbook material for students of Islamic Religious Education and Morals for Class XII published by the Ministry of Religion in 2019 with the biological development of students at Senior High School 4 of Pasuruan. (2) analyze the suitability of the textbook material for Islamic Religious Education and Characteristics Class XII students published by the Ministry of Religion in 2019 with the cognitive development of students at Senior High School 4 of Pasuruan. (3) analyzing the suitability of the textbook material for Islamic Religious Education and Characteristics Class XII students published by the Ministry of Religion in 2019 with the socio-emotional development of students at Senior High School 4 of Pasuruan.

The research method used is a qualitative descriptive approach. The research location is at Senior High School 4 of Pasuruan. Data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is a typology technique.

The results of the study show that: (1) the textbook material for Islamic Religious Education and Morals for Class XII students published by the Ministry of Religion in 2019 is per the biological development of students at Senior High School 4 of Pasuruan which is contained in chapter 4. (2) textbook material for Islamic Religious Education and Morals for Class XII students published by the Ministry of Religion in 2019 is per the cognitive development of Senior High School 4 of Pasuruan students contained in chapter 1, chapter 2, chapter 4, chapter 5, chapter 7, chapter 8, chapter 9, and chapter 10. (3) the textbook material for students of Islamic Religious Education and Morals for Class XII published by the Ministry of Religion in 2019 is per the socio-emotional development of students at Senior High School 4 of Pasuruan contained in chapter 1, chapter 3, chapter 4, chapter 5, and chapter 6.

Keywords: Islamic Education Textbook, Development Aspect, Student

مستخلص البحث

ناظرة ، علمية. 2021. تطبيق كتب التربية الدينية الإسلامية والاخلاقية لصف الثانية عشرة التي مصدر عن وزارة الدين في عام ٢٠١٩ من منظور تنمية الطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية ٤ باسوروان. البحث الجامعي. قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والمعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الدكتور الحاج زيد ب. سمير الماجستير.

الكتب المدرسية لتربية الاسلاميه هي مصادر التعلم التربية الاسلاميه التي لا تزال هي المبدأ التوجيهي والمراجع الإلزامي للمعلمين والطلاب. مواد التعليم التربية الاسلاميه ليست فقط تم تجميعها من خيال المربي ، ولكن أكثر من ذلك بكثير المهم هو أنه يعتمد على احتياجات الطلاب وتنميتهم. إن تنمية الطلاب هي عملية تغيير سواء من الناحية الجسميه و السلوكيه و الوظيفة العقلية في تنمية قدرة الذاتيه للطلاب من خلال عملية التعليم وتتعلق بعملية النضج.

وكان الأهداف في هذا البحث هي: (1) تحليل المواد المناسبه بين كتاب المدرسي للطلاب التربية الإسلامية و الاخلاقية لصف الثانية عشر المدرسة الثانوية مصدر عن وزارة الدين في عام ٢٠١٩ مع تنمية الجسميه للطلاب المدرسة الثانوية الحكومية ٤ باسوروان، (2) تحليل المواد المناسبه بين كتاب المدرسي للطلاب التربية الإسلامية و الاخلاقية لصف الثانية عشر المدرسة الثانوية مصدر عن وزارة الدين في عام ٢٠١٩ مع تنمية المعرفية للطلاب المدرسة الثانوية الحكومية ٤ باسوروان، (3) تحليل المواد المناسبه بين كتاب المدرسي للطلاب التربية الإسلامية و الاخلاقية لصف الثانية عشر المدرسة الثانوية مصدر عن وزارة الدين في عام ٢٠١٩ مع تنمية الاجتماعيه والعاطفیه للطلاب المدرسة الثانوية الحكومية ٤ باسوروان.

يستخدم هذا البحث منهج البحث النوعي مع نوع بحث وصفي. واما المواقع البحث هو في المدرسة الثانوية الحكومية 4 باسوروان. أما الطريقة في جمع البيانات هي من خلال الملاحظة والمقابلة والوثائق. ثم يتم تحليل البيانات من خلال الطريقة التبولوجية.

أشارة نتائج هذا البحث الى ان: (1) المواد من كتاب المدرسي للطلاب التربية الإسلامية و الاخلاقية لصف الثانية عشر المدرسة الثانوية مصدر عن وزارة الدين في عام ٢٠١٩ مناسبة بالفعل مع تنمية الجسميه للطلاب المدرسة الثانوية الحكومية ٤ باسوروان الذي يوجد في الفصل ٤. (2) المواد من كتاب المدرسي للطلاب التربية الإسلامية و الاخلاقية لصف الثانية عشر المدرسة الثانوية مصدر عن وزارة الدين في عام ٢٠١٩ مناسبة بالفعل مع تنمية المعرفية للطلاب المدرسة الثانوية الحكومية ٤ باسوروان الذي يوجد في الفصل 1,2,4,5,7,8,9,10. (3) المواد من كتاب المدرسي للطلاب التربية الإسلامية و الاخلاقية لصف الثانية عشر المدرسة الثانوية مصدر عن وزارة الدين في عام ٢٠١٩ مناسبة بالفعل مع تنمية الاجتماعيه والعاطفیه للطلاب المدرسة الثانوية الحكومية ٤ باسوروان الذي يوجد في الفصل 1,3,4,5,6.

الكلمات المفتاحية: كتاب المدرسي للطلاب التربية الإسلامية والاخلاقية، الجانب التنموي، الطلاب

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu proses transfer pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan kepada kelompok orang dengan proses yang berkelanjutan dari kecil hingga dewasa melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan yang diberikan kepada tiap individu layaknya harus sesuai dengan perkembangan peserta didik. Sebagai tenaga kependidikan, seorang sangatlah perlu memiliki wawasan yang mendalam tentang perkembangan peserta didik karena dari wawasan yang dimiliki tersebut seorang guru mampu menjalankan proses pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan peserta didik yang seorang guru itu hadapi. Elizabeth menjelaskan dalam karya buku yang berjudul “Perkembangan Anak” bahwa mengetahui mengenai bentuk perkembangan anak bisa membantu orang tua dan juga guru untuk menemukan sesuatu yang dibutuhkan anak atau peserta didik, sehingga menemukan pada usianya yang beberapa hal itu dibutuhkan dengan ditemukannya beragam bentuk tingkah laku dan kapan bentuk tersebut dapat dialihkan dengan bentuk yang bertambah sempurna.¹

Peserta didik pada usia Sekolah Menengah Atas ialah memasuki usia remaja yang merupakan salah satu perkembangan peserta didik. Masa remaja ialah suatu masa peralihan bagi peserta didik dari semasa kanak-kanak menuju masa

¹ Elizabeth B. Harlock, *Perkembangan Anak, Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 1978), hlm. 22.

kedewasaan.² Titik yang menentukan dalam kehidupan setiap orang adalah pada masa remaja, karena ketika masa tersebut macam-macam kebiasaan atau perilaku, kesehatan, serta baik atau buruknya dapat terbentuk maupun terpengaruhi.

Bersama dengan anggota tubuh yang lain, otak juga mengalami perubahan selama masa usia remaja. Ketika masa remaja, perubahan yang terjadi pada otak memungkinkan mereka untuk berfikir lebih berkemajuan. Salah satunya terjadi pada serat saraf yang menghubungkan kedua belahan otak yaitu *korpus kalosum*, *korpus kalosum* menjadi lebih tebal selama masa remaja untuk memproses informasi dengan lebih efektif, sehingga perlu dibutuhkan pemahaman tentang perkembangan peserta didik dalam aspek biologis dan aspek lainnya yang berkaitan.

Menurut Piaget, tahap perkembangan kognitif peserta didik pada jenjang sekolah menengah akhir tergolong pada tahap operasional formal. Karakteristik pada tahap operasional formal ialah peserta didik memperoleh kemampuan untuk berpikir abstrak, menalar secara logis, serta menarik kesimpulan dari informasi yang tersedia.³

Maka bermula dari sinilah peran pembelajaran agama sangatlah dibutuhkan bahkan sangat penting bagi kehidupan masyarakat, terlebih lagi hal tersebut adalah pendidikan agama Islam. Muhamad Fadhil al-Jamali mengatakan bahwa “pendidikan Islam merupakan upaya mengembangkan, mendorong, dan juga

² John W. Santrock, *Adolescence (Perkembangan Remaja) Edisi keenam*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 75.

³ Wiwik Widyati, *Belajar Dan Pembelajaran Perspektif Teori Kognitivisme*, Jurnal Biology Science & Education, Vol 3 No. 2 2014, hlm 181

mengajak manusia untuk lebih maju dengan menggunakan landasan nilai-nilai unggul yang tinggi serta kehidupan yang mulia, sehingga terbentuklah pribadi yang sempurna, baik itu mengenai akal, perasaan maupun perbuatan”.⁴

Al-Qur’an menjelaskan dalam Surat Adz-Dzariyat ayat 56, sebagai berikut:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Artinya : Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”.⁵

Ayat diatas menjelaskan bahwasannya Allah SWT menciptakan manusia agar mereka beribadah kepada-Nya, bukan karena Allah SWT membutuhkan mereka. Sehingga, pendidikan Islam memiliki tujuan untuk mengembangkan kekuatan spiritual pada diri peserta didik untuk senantiasa beribadah kepada Allah SWT. Oleh lantaran itu, pembelajaran agama Islam harus diberikan pada anak sedini mungkin. Sebab, ajaran Islam yang *kaffah* dan terbaik haruslah meneladani semua yang telah diajarkan Nabi Muhammad SAW.

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Atas bertujuan untuk mewujudkan peserta didik yang taat beragama dan berakhlak mulia. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam juga memiliki wadah agar menjadi sarana bagi peserta didik untuk mempelajari ajaran Agama Islam. Sehingga peserta didik dapat memaknai setiap ibadah Islam yang peserta didik amalkan. Karena

⁴ Mujtahid, *Reformulasi Pendidikan Islam: Meretas Mindset Baru, Meraih Peradaban Unggul*, (Malang: UIN Malang Press, 2011), hlm. 17.

⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Jakarta Selatan: PT. Insan media Pustaka, 2012), hlm. 523.

dalam berbagai pembelajaran, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menduduki peran utama dalam kehidupan umat Muslim.

Teknologi masa kini mengalami perkembangan yang sangat pesat, tentunya dapat menunjang sistem pendidikan dalam lembaga pendidikan formal. Ketika masa ini, tidak sedikit media dan sumber belajar yang dapat ditemukan dan didapatkan secara cepat dan efisien. Tetapi dalam kegiatan belajar di sekolah, buku ajar dijadikan sebagai sumber belajar yang sampai saat ini jadi pegangan dan rujukan wajib bagi pendidik dan peserta didik. Oleh karena itu, bahan ajar bukan hanya sekedar disusun bersumber dari visi pendidik saja, namun yang terpenting ialah berlandas pada kebutuhan peserta didik.⁶

Sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 2 tahun 2008 pasal 1 ayat 3 tentang buku ajar, tertulis bahwa “Buku ajar adalah acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)”.

Permasalahan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan membuat pemerintah menerbitkan kebijakan baru yaitu Kurikulum 2013 sebagai sebuah perbaikan. Pada Kurikulum 2013 terdapat KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar) serta Indikator pencapaian, sehingga pemerintah

⁶ Andi Prastowo, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), hlm. 36.

mengadakan buku pelajaran bagi guru dan siswa. Dalam hal ini Kementerian Agama menerbitkan buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII dengan menyesuaikan KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar) kurikulum 2013 revisi terbaru. Penyajian materi yang tertulis dalam buku ajar haruslah sesuai dengan perkembangan peserta didik. Buku ajar merupakan sebuah bagian utama dari beberapa sistem pendidikan yang membantu untuk memaparkan hal yang terdapat dalam kurikulum dan dapat menjadi bantuan yang jelas bagi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran.⁷

Buku ajar berpengaruh untuk pembaca khususnya peserta didik. Buku ajar juga dapat memberikan suatu imajinatif bagi pemikiran peserta didik. Karakteristik perkembangan kognitif peserta didik jenjang SMA sudah berada pada tahap berpikir kritis dan dapat merumuskan hipotesis (perkiraan) sebelum berbuat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru PAI di SMA Negeri Kota Pasuruan, memilih menggunakan buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII SMA terbitan Kementerian Agama tahun 2019 edisi terbaru daripada buku edisi sebelumnya yang diterbitkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2018 karena pada materi “Pernikahan dalam Islam” terdapat perubahan undang-undang yang membahas batas minimal usia diperbolehkan menikah.

⁷ Altbach, P.G, *Textbooks in American Society: Politics, Policy, and Pedagogy*, (Buffalo: SUNY Press, 1991), hlm 1.

Keberadaan buku ajar atau buku ajar tersebut tidak bisa lepas dari kurikulum yang diberlakukan. Perubahan kurikulum yang dilakukan selama ini berdampak langsung pada buku ajar. Pada saat kurikulum lama diganti isi atau materi buku ajar pun harus disesuaikan dengan kurikulum baru. Namun, tak jarang masih ditemukan materi yang tidak sesuai dengan kurikulum berlaku meski buku ajar tersebut sudah berlabel “sesuai dengan Kurikulum 2013”. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesesuaian buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII dengan 3 aspek perkembangan peserta didik, diantaranya adalah aspek biologis, kognitif dan sosial-emosional.

Alasan penulis meneliti buku “Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII ” yang diterbitkan oleh Kementerian Agama pada tahun 2019 karena yang pertama, buku ini merupakan buku terbitan terbaru sehingga belum ada yang meneliti. Yang kedua, penulis mengaitkan buku ini dengan perkembangan peserta didik menurut kurikulum 2013. Penulis memilih objek peserta didik di SMA Negeri 4 Pasuruan karena SMA Negeri 4 Pasuruan dalam proses pembelajarannya menggunakan buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII terbitan kementerian agama tahun 2019. Oleh sebab itu, penulis memilih tema penelitian dengan judul “Penerapan Buku ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XII Terbitan Kementerian Agama Tahun 2019 Dalam Perspektif Perkembangan Peserta Didik Di SMA Negeri 4 Pasuruan”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks masalah diatas, adapun fokus penelitian yang disusun oleh penulis, antara lain :

1. Bagaimana kesesuaian materi buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII terbitan Kementerian Agama tahun 2019 dengan perkembangan biologis peserta didik di SMA Negeri 4 Pasuruan?
2. Bagaimana kesesuaian materi buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII terbitan Kementerian Agama tahun 2019 dengan perkembangan kognitif peserta didik di SMA Negeri 4 Pasuruan?
3. Bagaimana kesesuaian materi buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII terbitan Kementerian Agama tahun 2019 dengan perkembangan sosio-emosional peserta didik di SMA Negeri 4 Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian diatas maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis kesesuaian materi buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII terbitan Kementerian Agama tahun 2019 dengan perkembangan biologis peserta didik di SMA Negeri 4 Pasuruan
2. Untuk menganalisis kesesuaian materi buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII terbitan Kementerian Agama tahun 2019 dengan perkembangan kognitif peserta didik di SMA Negeri 4 Pasuruan
3. Untuk menganalisis kesesuaian materi buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII terbitan Kementerian Agama tahun 2019 dengan

perkembangan sosio-emosional peserta didik di SMA Negeri 4 Pasuruan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka harapan dari penelitian ini dapat berguna baik secara teoritik maupun praktis :

1. Manfaat Secara Teoritik

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan data ilmiah bagi para pendidik dan penulis, khususnya di bidang pendidikan agama Islam.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan akademik kepada para subjek pendidikan terkait dengan bahan ajar yang digunakan oleh para peserta didik serta pengaruhnya terhadap perkembangan peserta didik guna memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat di implementasikan oleh para pendidik dalam kegiatan belajar-mengajar dengan tujuan membangun kualitas pendidikan di Indonesia serta mencerdaskan anak Bangsa.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada para penyusun kebijakan pendidikan agar lebih memperhatikan kebutuhan-kebutuhan pendidikan yang relevan dengan perkembangan peserta didik.

E. Originalitas Penelitian

Originalitas penelitian ini merupakan rujukan yang dijadikan penulis untuk membedakan antara penelitian yang disusun oleh penulis dengan penelitian terdahulu sehingga dapat ditemukan perbedaannya. Dalam hal tersebut penulis mengangkat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki tema yang sama, penelitian tersebut diantaranya :

Pertama, Kamidah. 2016. Analisis Buku Teks “Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas VII” (Tinjauan Psikologi Perkembangan Kognitif Remaja). Skripsi, FITK, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian tersebut membahas tentang karakteristik materi yang sesuai dengan kurikulum 2013, materi, bahasa serta kegiatan evaluasi yang di tinjau dari psikologi perkembangan kognitif remaja. Psikologi Perkembangan Kognitif Remaja yang di analisis dalam buku ajar Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas VII ini adalah teori Jean Piaget tentang karakteristik perkembangan kognitif remaja pada tahap operasional formal dan tahap perkembangan perkembangan kognitif berdasarkan karakteristik usia anak sekolah menengah pertama.

Tujuan dari penelitian tersebut adalah: 1) Untuk mengetahui karakteristik penguraian materi berdasarkan kurikulum 2013, 2) Untuk mengetahui kesesuaian penguraian materi dengan perkembangan kognitif remaja, 3) Untuk mengetahui kesesuaian bahasa dengan perkembangan kognitif remaja, 4) Untuk mengetahui kesesuaian kegiatan evaluasi dengan perkembangan kognitif remaja.

Penelitian ini ialah penelitian kepustakaan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi pada sumber data primer dan sekunder, sedangkan teknis analisis datanya dilakukan dengan mengelompokkan data berdasarkan rumusan masalah, mengkategorikan data berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sesuai dengan rumusan masalah, serta membandingkan data dari sumber primer dan sekunder (teknik matrik perbandingan) guna memperkuat teknik analisis data untuk menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Penyajian materi dalam buku bersifat komunikatif, 2) penyajian materi dalam buku sudah sesuai dengan teori perkembangan kognitif remaja, 3) penggunaan bahasa dalam buku ini sudah sesuai dengan kognitif remaja, tetapi memiliki kekurangan dari segi komunikasi, 4) kegiatan latihan dalam buku sudah sesuai dengan teori perkembangan kognitif remaja. Dari keempat bagian tersebut mendeskripsikan bahwa buku ajar bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah kelas VII terbitan Toha Putra sesuai dengan psikologi perkembangan kognitif remaja.

Kedua, Rahmawati, Arum Inayah. 2019. Analisis Kesesuaian Materi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XII Kurikulum 2013 dengan Kebutuhan Tugas Perkembangan Siswa (Analisis Buku Teks PAI dan Budi Pekerti Kelas XII Terbitan Kemendikbud. Skripsi, FITK, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Penelitian ini dilakukan untuk menentukan kesesuaian isi dari materi yang tertulis dalam buku ajar Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Kelas XII yang diterbitkan oleh kemendikbud dengan tugas perkembangan peserta didik pada

aspek afektif. Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kepustakaan atau *library research* dengan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dokumentasi. Dalam menganalisis data, peneliti tersebut menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) yaitu memberikan analisis terhadap data-data yang telah dikumpulkan dan menarik kesimpulan dari penjelasan hasil analisis yang telah ditemukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika ditinjau dari jumlah tugas perkembangan peserta didik yang sesuai pada bab-bab dalam buku ajar, maka terdapat empat bab yang sangat sesuai dengan tugas-tugas perkembangan aspek afektif yakni bab keempat, kelima, ketujuh, serta kesebelas. Sedangkan hanya terdapat satu bab yang kurang sesuai dengan tugas-tugas perkembangan peserta didik yaitu bab ketiga yang berjudul menghidupkan nurani dengan berpikir kritis. Selanjutnya sisanya terbilang sedang. Jika ditinjau dari jumlah bab yang sesuai dengan masing-masing tugas perkembangan peserta didik, terdapat tiga tugas yang sangat tinggi kesesuaiannya dengan materi, yakni tugas beriman dan bertakwa pada Tuhan, tugas memperoleh seperangkat nilai, etika, dan menjadikannya prinsip, dan juga tugas mencapai tingkah laku yang bertanggung jawab secara sosial. Sebaliknya, tugas yang terbilang rendah kesesuaiannya dengan materi yang tertulis pada buku ajar, terdapat tiga juga yakni tugas mencapai peran sosial sebagai pria atau wanita, tugas mencapai jaminan kemandirian ekonomi serta tugas mempersiapkan pernikahan dan hidup berkeluarga. Sedangkan tugas lainnya, masuk tergolong sedang.

Ketiga, Wakhid, Abdul Rokhman. 2017. Analisis Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X. Skripsi, FITK, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penelitian tersebut membahas mengenai keakurasian materi dan kelayakan penyajian pada Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X. Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian *library research* atau penelitian kepustakaan karena pengumpulan data penelitian melalui telaah terhadap buku siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X. Sedangkan dalam menganalisis data penulis menggunakan metode *content analysis* atau analisis isi. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah metode dokumentasi dan wawancara. Adapun sumber datanya terdiri dari sumber primer yakni buku siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X dan sumber data sekundernya yakni buku-buku penunjang lain yang berhubungan dengan Sejarah Kebudayaan Islam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Akurasi materi pada buku siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X memiliki unsur akurasi, yaitu : a. akurasi konsep atau definsi pada pokok bahasan berjumlah lima saja yang belum akurat, b. akurasi prinsip pada pokok bahasan berjumlah satu saja yang belum akurat, c. akurasi prosedur pada pokok bahasan berjumlah empat saja yang akurat, d. akurasi contoh, fakta,dan ilustrasi pada semua pokok bahasan akurat, e. akurasi soal pada semua pokok bahasan belum memadai untuk melatih kemampuan siswa; 2) Penyajian pada buku siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X memiliki 8 unsur, yaitu : a. konsistensi sistematika sajian yang belum sistematis, b. penulisan ayat al Qur'an dan hadits sudah sesuai BSNP, c. kata pengantar

sudah layak disajikan, d. glosarium belum tertulis secara alfabetis, e. daftar pustaka yang belum layak disajikan, f. rangkuman sudah layak untuk disajikan, g. tidak terdapat daftar indeks, h. keterlibatan peserta didik sudah disajikan pada setiap pokok bahasan.

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Kamidah, 2016, <i>Analisis Buku Teks "Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas VII" (Tinjauan Psikologi Perkembangan Kognitif Remaja)</i>	Menggunakan jenis penelitian kepustakaan atau library research, sama-sama menganalisis buku ajar	Skripsi milik Kamidah membahas tentang analisis perspektif psikologi perkembangan remaja pada aspek kognitif sedangkan penelitian skripsi penulis terfokus analisis perspektif perkembangan peserta didik pada aspek biologis, kognitif, sosio-emosional dan memiliki tempat penelitian di SMA Negeri 4 Pasuruan	Penulis fokus pada aspek perkembangan peserta didik di SMA Negeri 4 Pasuruan dalam buku ajar pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas XII terbitan kementerian agama tahun 2019
2.	Arum Inayah Rahmawati,	Menggunakan jenis	Skripsi milik Arum Inayah Rahmawati	Penulis fokus pada aspek perkembangan

	2019, <i>Analisis Kesesuaian Materi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XII Kurikulum 2013 Dengan Kebutuhan Tugas Perkembangan Siswa (Analisis Buku ajar PAI Dan Budi Pekerti Kelas XII Terbitan Kemendikbud)</i>	penelitian kepustakaan atau library research, sama-sama menganalisis buku ajar PAI dan Budi Pekerti jenjang SMA kelas XII	menelaah tentang perspektif kebutuhan tugas perkembangan siswa, sedangkan penelitian skripsi penulis terfokus analisis perspektif perkembangan peserta didik dan memiliki tempat penelitian di SMA Negeri 4 Pasuruan	peserta didik di SMA Negeri 4 Pasuruan dalam buku ajar pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas XII terbitan kementerian agama tahun 2019
3.	Abdur Rokhman Wakhid, 2017, <i>Analisis Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X</i>	Menggunakan jenis penelitian kepustakaan atau library research, sama-sama menganalisis buku ajar pada jenjang SMA	Skripsi milik Abdur Rokhman Wakhid menggali tentang keakurasian materi dan kelayakan penyajian buku ajar, sedangkan penelitian skripsi penulis terfokus analisis perspektif perkembangan peserta didik pada	Penulis fokus pada aspek perkembangan peserta didik di SMA Negeri 4 Pasuruan dalam buku ajar pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas XII terbitan kementerian agama tahun 2019

			buku ajar pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas XII terbitan kementerian agama dan memiliki tempat penelitian di SMA Negeri 4 Pasuruan	
--	--	--	---	--

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

F. Definisi Istilah

Buku Ajar : Buku yang menyajikan uraian bahan mengenai mata pelajaran atau bidang tertentu yang penyusunannya secara sistematis dan telah dipilah berdasarkan tujuan tertentu, orientasi kegiatan belajar mengajar dan perkembangan peserta didik untuk dipadukan.⁸

Pendidikan Agama Islam : Usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu peserta didik agar supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran agama Islam.⁹

Pendidikan Budi Pekerti : Usaha sadar penanaman terhadap peserta didik terkait dengan nilai-nilai akhlak/moral dalam sikap dan perilaku manusia dengan tujuan agar memiliki sikap dan perilaku yang mulia (akhlakul karimah) dalam kehidupan sehari-hari baik kepada Tuhan,

⁸ Masnur Muslich, *Text Book Writing (Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku ajar)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 50.

⁹ Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, (Malang: Biro Ilmiah Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang, 1981), hlm. 25.

sesama manusia maupun dengan alam lingkungannya.¹⁰

Perkembangan : Bertambahnya kemampuan dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola teratur dan dapat dikatakan sebagai hasil proses pematangan.¹¹

Peserta Didik : Komponen masyarakat yang berusaha mengembangkan kemampuan diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu¹²

G. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar penulisan proposal skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir skripsi. Komponen dari masing masing bagian diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Pada bagian awal memuat beberapa komponen, meliputi halaman judul, halaman pengesaha, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar.

2. Bagian Isi

Pada bagian isi ini merupakan bagian inti dari proposal skripsi yang terdiri dari 3 bab, yaitu :

¹⁰ Su'dadah, *Pendidikan Budi Pekerti (Integrasi Nilai Moral Agama dengan Pendidikan Budi Pekerti)*, Jurnal Kependidikan, Vol. 2 No. 1 2014, hlm. 137.

¹¹ Masganti Sit, *Perkembangan Peserta Didik*, (Medan: Perdana Publishing, 2012), hlm 1.

¹² Pasal 1 ayat 4, Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), hlm. 23

- BAB I : Pendahuluan yang berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional penelitian dan sistematika pembahasan
- BAB II : Kajian pustaka yang berisi landasan teori dan kerangka berfikir dari penelitian ini
- BAB III : Metodologi penelitian berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan kebasahan temuan, dan prosedur penelitian
- BAB IV : Paparan data dan hasil penelitian berisi pemaparan hasil penelitian yang telah dilakukan dan penyajian data penyajian data.
- BAB V : Pembahasan hasil penelitian berisi ulasan penerapan buku ajar pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas XII terbitan kementerian agama tahun 2019 dalam perspektif perkembangan peserta didik di SMA Negeri 4 Pasuruan.
- BAB VI : Penutup berisi kesimpulan dari seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk penelitian berikutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

a) Pengertian Buku Ajar

Menurut Chambliss dan Calfee yang telah dikutip dalam bukunya Masnur Muslich, menjelaskan bahwasannya buku ajar merupakan alat bantu bagi peserta didik untuk memahami dan belajar dari sesuatu yang mereka dibaca dan untuk mengetahui dunia (di luar diri peserta didik). Buku ajar mempunyai pengaruh yang luar biasa terhadap perubahan otak peserta didik dan dapat berdampak pada pengetahuan serta nilai-nilai tertentu pada peserta didik.¹³

Hall-Quest menyebutkan bahwasannya buku ajar adalah suatu pemikiran rasional dari penulis yang disusun dengan tujuan-tujuan yang bersifat pengajaran. Sedangkan Lange menyatakan bahwa buku ajar merupakan buku standar atau buku setiap cabang khusus studi dan terbagi menjadi dua tipe yaitu buku utama dan buku tambahan”.¹⁴

Peraturan Menteri pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008 pasal 1 ayat 3 menjelaskan bahwa buku ajar adalah buku acuan wajib yang digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian,

¹³ Masnur Muslich, *loc.cit.*

¹⁴ Tarigan, *Telaah Buku ajar Bahasa Indonesia*, (Bandung : Angkasa, 2009), hlm 12.

kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar Nasional pendidikan.¹⁵

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli dan peraturan Menteri pendidikan Nasional di atas, dapat disimpulkan bahwa buku ajar adalah alat bantu yang disusun sebagai pegangan wajib yang digunakan di sekolah dengan tujuan-tujuan yang bersifat pengajaran.

b) Fungsi Buku Ajar

Buku ajar pelajaran mempunyai fungsi menjadi pedoman bagi peserta didik dalam belajar serta bagi pendidik dalam mengajarkan peserta didik pada suatu bidang studi atau mata pelajaran tertentu. Fungsi buku ajar bagi guru dan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar seharusnya buku dipergunakan sesuai dengan kegunaannya dan dioptimalkan penggunaannya secara tepat.¹⁶ Adapun fungsi dan peranan dari buku ajar adalah antara lain sebagai berikut:

- 1) Menggambarkan suatu sudut pandang yang unggul dan modern terkait dengan pengajaran serta mendemonstrasikan pelaksanaan dalam suatu proses pembelajaran.
- 2) Menyajikan suatu sumber pokok masalah atau materi pelajaran yang luas, mudah dipahami serta bermaam-macam yang sesuai dengan minat dan kebutuhan para peserta didik, sebagai dasar bagi program kegiatan

¹⁵ Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Buku.

¹⁶ B.P Sitepu, *Penulisan Buku ajar Pelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 12

yang disarankan dimana keterampilan-keterampilan ekspresional mampu didapat pada kondisi yang menyerupai fakta-fakta dalam kehidupan .

- 3) Menyediakan suatu sumber belajar yang tersusun secara bertahap mengenai keterampilan-keterampilan ekspresional.
- 4) Menyajikan metode-metode pembelajaran dan sarana-sarana pembelajaran untuk memotivasi peserta didik.
- 5) Menunjang peserta didiki untuk latihan dan tugas praktis.
- 6) Menyediakan bahan untuk evaluasi dan remedial yang sinkron dan tepat guna.¹⁷

Dilihat dari pemaparan fungsi buku ajar di atas, sangat jelas bahwa peran buku ajar dalam proses kegiatan belajar mengajar menjadi sangatlah penting. Oleh sebab itu buku ajar pelajaran yang digunakan haruslah mempunyai perspektif yang jelas baik dari prinsip-prinsipnya, pendekatannya maupun metodenya yang digunakan. Buku ajar menjadi salah satu sumber belajar yang perlu menyajikan bahan-bahan ajar yang baik, memiliki susunan yang sistematis, bervariasi serta memiliki daya tarik yang kuat, sebab akan mempengaruhi minat peserta didik dalam menggunakan buku tersebut.

c) Pendidikan Agama Islam

Secara etimologi atau bahasa, pendidikan berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata yaitu “Pais” yang memiliki arti seseorang, dan

¹⁷ Henry Guntur Tarigan, *Telaah Buku ajar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Angkasa, 1989), hlm. 27

“again” yang memiliki arti membimbing.¹⁸ Jadi pengertian dari pendidikan (paedagogie) ialah bimbingan yang diberikan kepada seseorang.

Secara umum, pengertian pendidikan adalah suatu bimbingan secara sadar yang dilakukan oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang luhur. Oleh karena itu, pendidikan merupakan salah satu aspek peranan pokok dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian yang luhur.¹⁹

Ruang lingkup pendidikan Agama Islam meliputi dua hal, yakni : a) Mendidik peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak dalam Islam b) Mendidik peserta didik untuk mempelajari materi ajaran Agama Islam.²⁰ Menurut Tayar Yusuf, bahwasannya Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan atau menukarkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, serta keterampilan kepada generasi muda agar menjadi manusia bertakwa kepada Allah SWT.²¹ Sedangkan menurut Zuhairini, Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar untuk membimbing peserta didik secara sistematis dan pragmatis ke arah pembentukan kepribadian agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga tumbuh kebahagiaan dunia akhirat.²²

¹⁸ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta: 1991), hlm. 69

¹⁹ Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN Press, 2004), hlm. 1

²⁰ Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.75-76

²¹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 130

²² Zuhairini, *op.cit*, hlm. 11.

Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat para tokoh bahwa pengertian Pendidikan Agama Islam adalah proses pembentukan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran agama Islam. Hal tersebut sebagaimana yang telah dilakukan Nabi Muhammad SAW dalam usahanya menyampaikan seruan Agama Islam dengan berdakwah, memberi teladan, melatih keterampilan berbuat baik, memberi motivasi dan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung pembentukan pribadi muslim. Dengan demikian, perlu adanya usaha, kegiatan, cara, alat, dan lingkungan hidup yang menunjang keberhasilannya tujuan dari pendidikan Agama Islam.²³

d) Pendidikan Budi Pekerti

Pendidikan Budi Pekerti adalah usaha sadar penanaman terhadap peserta didik terkait dengan nilai-nilai akhlak/moral dalam sikap dan perilaku manusia dengan tujuan agar memiliki sikap dan perilaku yang mulia (akhlakul karimah) dalam kehidupan sehari-hari baik kepada Tuhan, sesama manusia maupun dengan alam lingkungannya.²⁴

Badan pertimbangan Pendidikan Nasional menerangkan pengertian dari pendidikan budi pekerti ialah sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari baik individu, keluarga, maupun masyarakat dan bangsa, yang berisi nilai-nilai yang berlaku dan dianut pada jati diri, nilai persatuan dan kesatuan, integritas serta kesinambungan masa depan dalam suatu sistem

²³ Zakiyah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 28.

²⁴ Su'dadah, *loc.cit.*

moral, dan yang dijadikan sebagai pedoman perbuatan masyarakat Indonesia dengan tujuan hidup sebagai masyarakat yang berbangsa dan bernegara yang bersumber pada falsafah Pancasila dan diilhami oleh ajaran agama dan juga budaya Indonesia.²⁵ Dalam konteks Agama Islam, budi pekerti dipergunakan dalam menyatakan akhlak, tabiat, perangai, tingkah laku individu.²⁶

Secara makna, istilah budi pekerti dan akhlak mempunyai arti yang sama. Akan tetapi, untuk mencerminkan tabiat, karakter, dan perilaku individu, para pembuat kebijakan pendidikan di Indonesia lebih condong memakai istilah budi pekerti, sebab istilah akhlak adalah kata serapan dari Bahasa Arab dan sering dipakai dalam ranah kajian Islam. Sedangkan pendidikan agama di Indonesia ini tidak hanya agama Islam saja akan tetapi juga terdapat agama-agama yang lain.

Islam ialah agama yang sangat mempedulikan pada penyempurnaan akhlak para umatnya. Seperti dalam riwayat sebuah hadist yang diriwayatkan oleh Imam Malik bin Anas dari Anas bin Malik, bahwa Nabi Muhammad SAW pernah bersabda: “Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak.”²⁷ Dari sinilah dapat terlihat bahwa pendidikan budi pekerti sangatlah penting dan telah disebutkan oleh Rasulullah SAW sejak berabad-abad yang lalu. Dan hingga saat ini, urgensi tersebut semakin terasa dan telah mendapat perhatian khusus dari para pembuat kebijakan pendidikan di Indonesia.

²⁵ Tim Dosen UIN Jakarta, *Laporan Penelitian Pendidikan Budi Pekerti Pada Sekolah Model*, (Jakarta: UIN Jakarta, 2000), hlm 41.

²⁶ Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1999), hlm. 11.

²⁷ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 14.

Pasalnya, semakin berkembangnya sebuah zaman, budi pekerti bangsa justru semakin merosot. Oleh sebab itu, penamaan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kurikulum 2013 berubah menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Pergantian nama tersebut dimaksudkan supaya muatan materi Pendidikan Agama Islam lebih diperbanyak dengan materi budi pekerti atau nilai-nilai karakter. Sehingga Pendidikan Islam mampu menanggulangi permasalahan moral bangsa.

2. Hubungan Buku Ajar dengan Peserta Didik

Penyediaan buku ajar yang lengkap dan penerapan cara mempelajari buku ajar yang baik sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Masnur menjelaskan dalam bukunya bahwa buku ajar akan berpengaruh pada kepribadian siswa, walaupun pengaruh itu tidak sama antara siswa satu dan lainnya.²⁸ Dengan membaca buku teks, siswa dapat terdorong untuk berfikir dan berbuat positif, contohnya memecahkan masalah yang dituliskan dalam buku ajar, melakukan pengamatan yang diarahkan oleh buku ajar ataupun melaksanakan pelatihan mengikuti petunjuk dalam buku ajar.

Dengan adanya dorongan yang konstruktif tersebut, dorongan dari hal-hal tidak baik atau yang bersifat destruktif akan berkurang. Pengaruh buku ajar terhadap anak dapat terbagi menjadi dua, antara lain :

- a) Mampu mendorong perkembangan yang baik
- b) Dapat menghalangi perkembangan yang tidak baik.

²⁸ Masnur Muslich, *op.cit*, hlm. 97.

Jika mempertimbangkan fungsi dari buku ajar yang amat begitu penting untuk peserta didik, maka konten yang disajikan dalam buku ajar harus memperhatikan hal-hal berikut, yakni :

- a) Pertumbuhan dan perkembangan anak.
- b) Perbedaan individual dan jenis kebutuhan anak.
- c) Gaya belajar anak.²⁹

Dengan melihat uraian di atas hingga bisa disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang erat dalam penggunaan buku ajar terhadap peserta didik, sebab penyajian materi yang baik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hal tersebut akan mempengaruhi perkembangan, jenis kebutuhan maupun gaya belajar peserta didik.

3. Penilaian Kelayakan Buku Ajar

Masnur dalam bukunya menerangkan bahwa penilaian kelayakan isi buku ajar disesuaikan dengan instrumen penilaian buku ajar yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), yakni sebagai berikut:

a) Kelengkapan Materi

Materi yang disajikan dalam buku ajar sedikitnya memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya SK (Standar Kompetensi) dan KD (Kompetensi Dasar). Oleh karena itu apabila dalam kurikulum 2013 yakni KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar) yang telah dirumuskan dalam kurikulum mata pelajaran yang berkaitan.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 98.

b) Keluasan Materi

Penyajian konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh- contoh, dan latihan yang terdapat dalam buku ajar sesuai dengan kebutuhan materi pokok yang mendukung tercapainya Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dalam mata pelajaran yang berkaitan.

c) Kedalaman Materi

Penjabaran materi yang harus sesuai dengan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Tingkat kesulitan dan kerumitan materi disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik.³⁰

4. Perkembangan Peserta Didik

a) Pengertian Perkembangan Peserta Didik

Perkembangan individu merupakan proses-proses yang mendasari perubahan-perubahan yang berlangsung dalam diri seseorang, baik dalam hal jasmani, tingkah laku, maupun fungsi mental manusia selama rentang hidupnya, yang biasanya dimulai sejak konsepsi hingga menjelang mati³¹

Menurut Masgati Sit dalam bukunya, definisi dari perkembangan adalah bertambahnya kemampuan dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola teratur dan dapat dikatakan sebagai hasil proses pematangan.³²

³⁰ *Ibid.*, hlm. 292-293

³¹ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 3

³² Masgati Sit, *loc.cit*

Pengertian dari peserta didik ialah komponen masyarakat yang berusaha mengembangkan kemampuan diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu³³

Dapat disimpulkan perkembangan peserta didik adalah proses perubahan baik dalam hal jasmani, tingkah laku, maupun fungsi mental dalam mengembangkan kemampuan diri peserta didik melalui proses pembelajaran dan berhubungan menuju proses kematangannya.

Peserta didik usia Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagai individu yang dapat dikatakan sedang berada pada suatu tahap yang tidak jelas dalam deretan proses perkembangan seseorang. Ketidakjelasan ini karena mereka masa peralihan atau transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Pada masa tersebut, mereka sedang berada pada masa yang disebut masa remaja. Pada umumnya, mereka sudah tidak ingin disebut sebagai kanak-kanak, namun jika mereka dikatakan sebagai orang dewasa, mereka secara nyata belum siap disebut sebagai orang dewasa³⁴. Menurut para ahli, masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun. Rentang waktu usia remaja ini biasanya dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu

- 1) Usia 12-15 tahun disebut masa remaja awal,
- 2) Usia 15-18 tahun disebut masa remaja pertengahan,
- 3) Usia 18-21 tahun disebut masa remaja akhir.³⁵

³³ Pasal 1 ayat 4, Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *loc.cit*

³⁴ Samiudin, *Pentingnya Memahami Perkembangan Anak Untuk Menyesuaikan Cara Mengajar Yang Diberikan*, Jurnal Studi Islam, Vol. 12 No. 1 2017, hlm. 5

³⁵ Desmita, *op.cit.*, hlm. 190

Usia Sekolah Menengah Atas termasuk dalam tahapan masa remaja pertengahan. Berikut perubahan umum yang terjadi pada remaja pertengahan yakni :

1. Meningkatnya emosi yang intensitasnya bergantung pada tingkat perubahan fisik dan psikis yang terjadi,
2. Perubahan tubuh yang akan lebih dijelaskan pada aspek perkembangan,
3. Perubahan minat dan peran yang diharapkan oleh kelompok sosial untuk diperankan,
4. Serta pemikiran yang lebih bersifat abstrak dan kritis.

b) Aspek Perkembangan Peserta Didik

Pada masa perkembangan remaja ini ada beberapa aspek yang sangat menonjol perkembangannya. Diantaranya ialah sebagai berikut:

1) Aspek Biologis

Perkembangan peserta didik pada usia Sekolah Menengah Atas (SMA) atau dapat disebut perkembangan pada masa remaja pertengahan, pertumbuhan dan perkembangan fisik sebagian besar peserta didik usia Sekolah Menengah Atas (SMA) mengalami peningkatan secara terus-menerus pada aspek keterampilan motorik kasar, massa otot, kekuatan, dan daya tahan *cardiopulmonary*. Beberapa dari mereka mungkin menemukan kesulitan untuk menyesuaikan diri somatik pertumbuhan menyembur, yang dapat mengakibatkan timbulnya kejanggalan sementara atau kecanggungan.

Terdapat beberapa faktor penyebab peserta didik usia Sekolah Menengah Atas (SMA) mengalami perkembangan fisik yakni adanya produksi hormon yang sangat banyak yang terdiri dari zat-zat kimia yang sangat kuat yang disekresikan oleh kelenjar-kelenjar endokrin kemudian dibawa keseluruh tubuh oleh aliran darah. Konsentrasi produksi hormon-hormon tertentu meningkat secara dramatis selama masa remaja atau usia sekolah menengah. Adapun hormon tersebut ialah hormon testosteron, hormon testosteron adalah suatu hormon yang berhubungan dengan perkembangan alat kelamin, penambahan tinggi badan dan perubahan suara pada anak laki-laki. Sedangkan hormon estradiol adalah hormon yang berhubungan dengan perkembangan buah dada, rahim, dan kerangka pada anak-anak perempuan.

Menurut Elizabeth B Hurlock (1980) mengemukakan bahwasannya terdapat dua aspek perubahan dan perkembangan fisik yang dialami peserta didik usia Sekolah Menengah Atas yakni :

Perubahan Ekternal	Perubahan Internal
<p>▪ Tinggi Badan</p> <p>Pada usia 17-18 tahun rata-rata remaja perempuan sudah mencapai tinggi yang matang dan rata-rata remaja laki-laki setahun setelahnya. Pada saat balita, apabila mereka</p>	<p>▪ Sistem Pencernaan</p> <p>Perut menjadi lebih panjang dan tidak berbentuk pipa lagi, tampak bertambah panjang dan bertambah besar. Otot-otot di perut serta dinding-dinding usus menjadi lebih</p>

<p>biasa diberi imunisasi biasanya lebih tinggi dari usia ke usia, dibandingkan dengan balita yang tidak diberi imunisasi karena anak banyak menderita sakit, sehingga menyebabkan kecenderungan perlambatan pertumbuhan.</p> <p>▪ Berat Badan</p> <p>Perubahan berat badan mengikuti waktu yang sama dengan perubahan tinggi badan, akan tetapi berat badan merata ke bagian-bagian tubuh yang tadinya hanya mengandung sedikit lemak atau bahkan tidak mengandung lemak sama sekali.</p> <p>▪ Proporsi tubuh</p> <p>Anggota tubuh lama-kelamaan mencapai perbandingan tubuh yang baik. Misalnya badan melebar dan memanjang sehingga anggota badan terlihat proporsional.</p> <p>▪ Organ Seks</p> <p>Organ seks remaja laki-laki maupun</p>	<p>tebal dan juga lebih kuat, hati bertambah beratnya dan kerongkongan bertambah panjangnya.</p> <p>▪ Sistem Peredaran Darah</p> <p>Pada usia tujuh belas atau delapan belas tahun, jantung bertumbuh sangat pesat selama masa remaja. Berat jantung bisa mencapai dua belas kali berat pada waktu lahir. Pembuluh darah lebih panjang dan tebal, serta dinding pembuluh darah mengalami peningkatan dan mencapai tingkat kematangan ketika jantung sudah matang.</p> <p>▪ Sistem Pernapasan</p> <p>Kapasitas paru-paru remaja perempuan hampir matang di usia tujuh belas tahun, kemudian remaja laki-laki mencapai tingkat kematangan kapasitas paru-paru beberapa tahun kemudian.</p> <p>▪ Sistem Endokrin</p>
--	--

<p>organ seks remaja perempuan telah mencapai ukuran yang matang pada akhir masa remaja, akan tetapi fungsi organ seks belum matang sampai beberapa tahun kemudian.</p>	<p>Aktivitas kelenjar gonad mengalami peningkatan pada masa puber, hal tersebut menyebabkan ketidakseimbangan sementara dari seluruh sistem endokrin pada awal puber. Kelenjar- kelenjar seks berkembang pesat dan berfungsi, walaupun belum mencapai ukuran matang sampai akhir masa remaja atau awal masa dewasa.</p> <p>▪ Jaringan Tubuh</p> <p>perkembangan kerangka berhenti pada rata-rata usia delapan belas tahun, serta jaringan selain tulang berkembang sampai tulang mencapai ukuran yang matang khususnya bagi perkembangan jaringan otot.³⁶</p>
---	---

Tabel 2.1 Aspek Biologis

2) Aspek Kognitif

Peserta didik pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) remaja mengalami perkembangan kognisi sosial. Definisi dari kognisi sosial sendiri adalah kemampuan untuk berpikir kritis tentang isu-isu dalam

³⁶ Hartini, *Perkembangan Fisik dan Body Image Remaja*, *Jurnal Islamic Counseling*, Vol. 1 No. 2 2017, hlm. 32-33

suatu hubungan interpersonal yang berkembang dalam usia dan sejalan dengan pengalaman dan juga berguna untuk memahami orang lain dan menentukan bagaimana melakukan interaksi dengan orang lain. Beberapa ahli psikologi perkembangan, keterampilan-ketrampilan kognitif yang muncul pada masa remaja ini memiliki pengaruh yang besar terhadap perubahan kognisi sosial mereka. Salah satu hal penting dari perubahan perkembangan aspek kognisi sosial remaja ini ialah “egosentrisme”, yakni kecenderungan remaja untuk menerima dunia. Mereka beranggapan bahwa semua mata terpaku pada penampilannya.”³⁷

Remaja merupakan suatu masa dimana terjadi peningkatan dalam pengambilan keputusan. Mereka mulai mengambil keputusan-keputusan mengenai masa depan, memilih teman, dsb. Jika dibandingkan dengan remaja yang lebih tua usianya, remaja yang lebih muda masih memiliki kemampuan yang kurang dalam keterampilan pengambilan keputusan. Tidak sedikit para remaja yang terpaksa mengambil keputusan-keputusan salah oleh orientasi masyarakat.

Perkembangan intelektual pada masa remaja sebagian besar pada tahap kemampuan berpikir abstrak yang menunjukkan perhatian seseorang kepada suatu kejadian atau peristiwa yang tidak kekal. Misalnya pilihan pada pekerjaan, corak hidup masyarakat, pilihan

³⁷ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 45

pasangan hidup yang sebenarnya hal tersebut masih jauh dihadapannya. Pemikiran para remaja sering dipengaruhi oleh ide-ide dari teori- teori yang menyebabkan sikap kritis terhadap situasi dan orang tua, sehingga seringkali terjadi pertentangan antara sikap kritis perilakunya terhadap adat istiadat yang berlaku di lingkungan mereka, khususnya di lingkungan keluarga.³⁸

Peserta didik usia Sekolah Menengah Atas (SMA) pada rentang usia 15-18 tahun. Menurut teori perkembangan kognitif Piaget dalam tahap berpikir operasional formal, diantara ciri-cirinya adalah sebagai berikut:

- 1) Bersifat lebih abstrak, yakni mereka telah mampu memunculkan hipotesis atau proposisi abstrak dan mencoba mengolahnya dengan pemikiran-pemikiran logis.
- 2) Berpikir dengan penuh idealisme dan memikirkan kemungkinan-kemungkinan.
- 3) Mulai memiliki penalaran hipotetikal-deduktif ialah konsep operasional formal Jean Piaget yang menyatakan bahwasannya peserta didik jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) mempunyai kemampuan kognitif untuk mengembangkan hipotesis serta memperkirakan cara-cara memecahkan suatu masalah.

³⁸ *Ibid.*, hlm. 45

4) Berpikir secara logis kombinatoris, yakni memiliki daya tangkap dan menggunakan semua kemungkinan kombinasi dan berhubungan dengan cara bagaimana melakukan analisis.³⁹

5) Berpikir secara sistematis⁴⁰

3) Aspek Sosial-Emosional

Perkembangan dalam masa usia Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berkaitan dengan hal-hal seksualitas juga mengakibatkan suatu perubahan dalam perkembangan sosial remaja. Sebelum masa remaja Sekolah Menengah Atas (SMA) sudah ada hubungan yang sangat erat antara anak-anak yang sebaya. Tak jarang juga muncul kelompok-kelompok anak atau perkumpulan-perkumpulan untuk bermain bersama ataupun membuat rencana bersama, misalnya untuk pergi berkemah, atau saling bertukar pengalaman, merencanakan suatu kegiatan bersama sekelompok.

Pada tahap perkembangan sosial-emosional, peserta didik usia Sekolah Menengah Atas (SMA) sudah mulai mempunyai pemikiran mengenai siapakah diri mereka dan apa yang membuat ia berbeda dengan orang lain. Diantara karakteristik perkembangan sosial-emosional peserta didik usia Sekolah Menengah Atas (SMA) atau juga disebut remaja pertengahan, yakni:

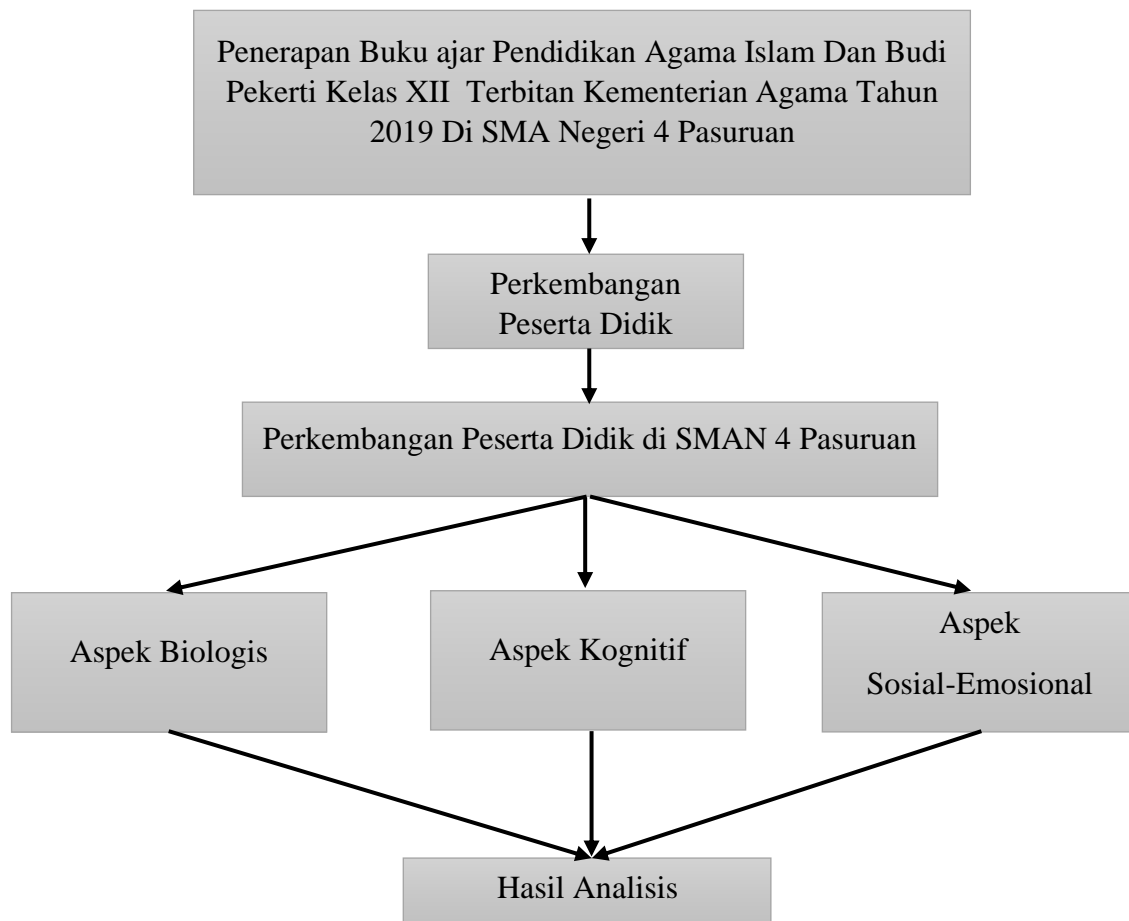
³⁹ John W. Santrock, *op.cit*, hlm. 107-108

⁴⁰ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 195

- 1) Berkembangnya kesadaran akan sebuah kesunyian dan dorongan akan pergaulan. Ini sangat sering menyebabkan peserta didik memiliki ikatan solidaritas yang amat tinggi dan kuat dengan kelompok sebayanya, jauh melebihi dengan kelompok lain, bahkan hingga dengan orang tuanya sekalipun. Oleh karena itu, perhatian yang intensif kepada peserta didik perlu diberikan dengan cara melakukan interaksi dan komunikasi secara terbuka dan hangat kepada mereka.
- 2) Munculnya upaya memilih nilai-nilai sosial. Hal ini dapat menyebabkan peserta didik senantiasa mencari nilai-nilai yang dapat dijadikan suatu pegangan. Dengan demikian, apabila mereka tidak menemukannya cenderung menciptakan nilai-nilai khas kelompok mereka sendiri. Oleh sebab itu, orang dewasa dan orang tua harus senantiasa menunjukkan konsistensi dalam memegang dan menerapkan nilai-nilai dalam kehidupannya.
- 3) Meningkatnya ketertarikan terhadap lawan jenis, menyebabkan kebanyakan peserta didik pada usia remaja berusaha keras memiliki teman dekat dari lawan jenisnya. Oleh karena itu, peserta didik perlu diajak berkomunikasi secara rileks dan terbuka untuk membicarakan hal-hal yang berkaitan dengan lawan jenis.
- 4) Mulai menampakkan kecenderungannya untuk memilih karir tertentu, meskipun sebenarnya perkembangan karir peserta didik pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) masih berada pada

tahap pencarian karir. Sehingga peserta didik perlu diberikan wawasan karir disertai dengan keunggulan dan kelemahan masing-masing jenis karir tersebut.⁴¹

B. Kerangka Befikir



Gambar 2.1

⁴¹ Muhammad Ali & Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 93.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat deskriptif-kualitatif, penelitian deskriptif berhubungan dengan penghimpunan data untuk menyampaikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala. Menurut MC Millan dan Schumacher, penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan investigasi karena biasanya penulis menghimpun data dengan cara bertatap muka langsung (face to face) dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.⁴²

B. Kehadiran Peneliti

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian penelitian kualitatif yang mana kehadiran peneliti sangat diperlukan. Narasumber menjawab dan menelaah secara mendalam mengenai permasalahan yang diajukan oleh penulis karena hal tersebut sehingga kehadiran peneliti berkedudukan sebagai instrumen yang utama, yang melakukan pendekatan-pendekatan seperti wawancara dan dokumentasi. Dengan pendekatan-pendekatan tersebut, maka kehadiran peneliti adalah sebagai pengamat subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari - April 2021. Pada masa ini peneliti terjun ke lapangan secara langsung untuk mengumpulkan informasi-informasi yang terkait dengan penerapan buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII terbitan kementerian

⁴² Syamsuddin AR dan Vismaia, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 73.

agama tahun 2019 dalam perspektif perkembangan peserta didik di SMA Negeri 4 Pasuruan.

C. Lokasi Penelitian

Nama Sekolah : Sekolah Menengah Atas 4 Pasuruan

Alamat : Jl. Hasanudin No.76, Karanganyar, Kec. Gadingrejo,
Kota Pasuruan, Jawa Timur

No. Telp : (0343) 422522

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Pasuruan. Penulis memilih lokasi tersebut karena SMA Negeri 4 Pasuruan merupakan salah satu sekolah favorit di kota Pasuruan dan juga menggunakan buku siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII terbitan kementerian agama tahun 2019 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk menjadikan lokasi SMA Negeri 4 Pasuruan sebagai objek penelitian karena penulis menganggap SMA Negeri 4 Pasuruan sesuai dengan objek yang akan diteliti oleh penulis.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer atau utama ialah data yang menjadi bahan utama dalam penulisan kemudian penulis menuliskan deskripsi dalam analisis.⁴³

Data primer yang digunakan penulis adalah buku ajar yang berjudul “Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Kelas XII ”, Guru Mata

⁴³ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 44.

Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII serta beberapa peserta didik kelas XII.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data pendukung bahan utama, diantara bahan pendukung yang penulis gunakan dan menjadi pembahasan dalam penelitian. Hal tersebut berbentuk literasi-literasi yang terkait dengan perkembangan peserta didik baik itu buku maupun jurnal-jurnal atau referensi lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode, observasi (pengamatan)dokumentasi dan wawancara. Segala sesuatu yang diamati dan berhubungan dengan penelitian adalah data yang diperoleh sebagai hasil pengamatan. Wawancara dilakukan dengan informan untuk mengkonfirmasi data yang diperoleh sebagai hasil observasi. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan interview kepada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Menurut Deddy Mulyana, wawancara adalah suatu bentuk komunikasi dengan melibatkan antara dua orang dengan tujuan ingin mendapat informasi dari lawan bicaranya dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Teknik wawancara ini bertujuan memperoleh bentuk-bentuk informasi tertentu dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan karakteristik tiap-tiap informan Wawancara akan dilakukan kepada narasumber yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti guru Pendidikan Agama Islam Sekolah

Menengah Atas dan peserta didik kelas XII dan peserta didik kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan.⁴⁴

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian yang berupa sumber-sumber dari beberapa literatur yang sesuai dengan objek penelitian.⁴⁵ Dokumen ini dapat berbentuk dokumen publik (semacam koran, makalah, laporan kantor) maupun dokumen privat (semacam buku harian, diary, surat e-mail).⁴⁶ Ada pula dokumen yang dimaksud yaitu buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII dan selanjutnya buku tersebut dianalisis kemudian dikomparasikan dengan analisis buku berdasarkan perspektif perkembangan peserta didik.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tipologi. Teknik tipologi merupakan cara pengelompokan yang di dalamnya terdiri kategori-kategori bersumber pada aspek yang telah ditentukan.⁴⁷ Analisis ini memiliki tujuan untuk mempermudah dan memperjelas hasil penelitian.

Teknik tipologi ini digunakan untuk mengklasifikasi dan pengelompokan data atau aspek-aspek yang ada dalam perkembangan peserta

⁴⁴ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 180

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hlm. 236

⁴⁶ John W. Cresswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 270.

⁴⁷ Bambang Setiyadi, *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 265

didik yaitu aspek biologis, kognitif dan sosio-emosional. Selanjutnya menguji asumsi yang ada terhadap data yakni pada langkah ini kategori yang tersusun ditinjau kembali berdasarkan kajian teori mengenai perkembangan peserta didik yang telah dijabarkan, sehingga dapat dicocokkan apakah terdapat kesesuaian antara data yang diperoleh dengan perkembangan peserta didik aspek biologis, kognitif dan sosio-emosional.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

1. Teknik Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamatan atau penulis memiliki tujuan untuk menemukan karakteristik dalam situasi yang sangat sesuai dengan perkara atau isu yang sedang dicari dan setelah itu memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini diartikan bahwa penulis hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkelanjutan terhadap faktor-faktor yang dominan.⁴⁸

Ditinjau dari penjelasan diatas, maka ketekunan pengamatan akan dilaksanakan dengan cara penulis melaksanakan pengamatan dengan teliti, rinci dan mendetail terhadap objek penelitian yang telah dipilih. Kegiatan tersebut dapat turut dilaksanakan dengan wawancara secara intensif dengan informan agar dapat terhindar dari keadaan yang tidak diinginkan.

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 329-330

2. Member Checking

Member checking merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Member checking bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data atau informasi yang didapat sesuai dengan apa yang diberikan oleh sumber data. Jika data yang dijumpai pada sumber data berarti data tersebut valid sehingga semakin meyakinkan atau dapat dipercaya. Akan tetapi jika data yang dijumpai penulis dengan beragam penafsirannya tidak bisa disepakati dan memiliki perbedaan yang signifikan, maka penulis harus merubah temuannya dan harus menyesuaikan sumber data. Jadi fungsi member checking adalah agar informasi yang didapat dan akan digunakan dalam penulisan skripsi sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data.⁴⁹

3. Teman Sejawat

Selain melakukan pengamatan dengan guru dan ahli buku, penulis juga melakukan pembahasan kepenulisan dengan teman sejawat yang banyak menguasai bidang metodologis dan Pendidikan Agama Islam. Dari kegiatan ini diperoleh inspirasi bagi penulis untuk mengembangkan langkah-langkah kepenulisan selanjutnya dan menjaga penulis untuk tetap akurat dalam menganalisis buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII .

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 372

H. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data dengan cara studi dokumentasi dan wawancara
2. Mereduksi data yang didapat, dengan cara memilih data-data yang sesuai, dan membuang data-data yang tidak sesuai
3. Menganalisis kesesuaian buku ajar dengan perkembangan peserta didik dengan aspek biologi, kognitif, dan sosial-emosional dalam buku ajar berdasarkan pedoman observasi dan dokumentasi.
4. Mendeskripsikan dan membahas hasil analisis buku ajar dengan perkembangan peserta didik dalam aspek biologi, kognitif, dan sosial-emosional dalam buku ajar pelajaran. Pada tahap ini, penulis mendeskripsikan hasil penelitian berupa temuan dari keseluruhan hasil analisis buku ajar.
5. Mengambil kesimpulan, penulis mengambil kesimpulan hasil penelitian.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Identitas Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XII Terbitan Kementerian Agama Tahun 2019

Setiap buku ajar pasti mempunyai identitas buku. Berikut identitas pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas XII terbitan kementerian agama tahun 2019 antara lain:

1. Judul Buku : Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XII
2. Kontributor Naskah : Drs. Rohmat Chozin, M.Ag dan Drs. Untoro, M.Pd
3. Penelaah : Prof. Dr. H. Abudinata, M.A.,
Prof. Dr. Abdul Mujib, M.Ag., M.Si.,
Dr. Yeyen Maryani dan Refita, M.A.
4. Penyelia Naskah : Kementerian Agama Republik Indonesia
5. Cetakan : Ke- 1 (satu)
6. Tahun Terbit : 2019
7. Penerbit : Kementerian Agama Republik Indonesia
8. Tempat Terbit : Jakarta
9. Jumlah Halaman : 314 halaman

10. Konten/Isi Materi :

- a. BAB 1 “Berpikir Kritis dan Demokrasi”, pembahasan materi yang disajikan merupakan materi Al-Qur’an Hadits. Pada penyajian materi ini terdapat beberapa bagian, meliputi :
 - a) Peta konsep mengenai materi “Berpikir Kritis dan Demokrasi”
 - b) Tadabur berupa narasi pendek yang terkait dengan materi pelajaran dan “Amati gambar” berupa gambar-gambar yang terkait dengan materi pelajaran
 - c) Penjelasan materi membaca, mengidentifikasi tajwid, mengartikan kata, memahami asbabun nuzul, menelaah tafsir dan menghafal QS Ali Imran ayat 190-191 dan QS Ali Imran ayat 159, penerapan prinsip dan manfaat berpikir kritis dan berdemokrasi secara Islam
 - d) Penilaian karakter berupa pertanyaan analisis sikap
 - e) Khulasah/ringkasan materi yang berisi point-point penting dari materi yang telah disajikan
 - f) Penilaian sikap pengetahuan berupa observasi, penilaian pengetahuan berupa pilihan ganda dan uraian dan penilaian keterampilan berupa portofolio
- b. BAB 2 “Kehidupan Manusia di Hari Kiamat”, paparan materi yang dituliskan merupakan materi Aqidah. Pada penulisan materi ini terdapat beberapa bagian, diantaranya adalah:
 - a) Peta konsep mengenai materi “Kehidupan Manusia di Hari Kiamat”

- b) Tadabur berupa narasi pendek yang terkait dengan materi pelajaran dan “Amati gambar” berupa gambar-gambar yang terkait dengan materi pelajaran
 - c) Penjelasan materi fungsi beriman kepada Hari Kiamat, macam-macam Kiamat, dalil naqli mengenai Kiamat, tanda-tanda terjadinya Hari Kiamat, peristiwa yang terjadi di Hari Kiamat dan perilaku yang mencerminkan beriman kepada Hari Kiamat
 - d) Penilaian karakter berupa pertanyaan analisis sikap
 - e) Khulasah/ringkasan materi yang berisi point-point penting dari materi yang telah dituliskan
 - f) Penilaian sikap pengetahuan berupa observasi, penilaian pengetahuan berupa pilihan ganda dan uraian dan penilaian keterampilan berupa portofolio
- c. BAB 3 “Nikmat Kerja Keras dan Tanggung Jawab”, paparan materi yang dituliskan merupakan materi Akhlak. Pada penulisan materi ini terdapat beberapa bagian, diantaranya adalah:
- a) Peta konsep mengenai materi “Nikmat Kerja Keras dan Tanggung Jawab”
 - b) Tadabur berupa narasi pendek yang terkait dengan materi pelajaran dan “Amati gambar” berupa gambar-gambar yang terkait dengan materi pelajaran
 - c) Penjelasan materi sudut pandang Islam tentang kerja keras, ajaran Islam mengenai kerja keras, cara-cara membiasakan diri perilaku

kerja keras, hikmah kerja keras, hubungan Islam dengan tanggung jawab, arti, bentuk dan hikmah tanggung jawab

- d) Penilaian karakter berupa pertanyaan analisis sikap
- e) Khulasah/ringkasan materi yang berisi point-point penting dari materi yang telah dituliskan
- f) Penilaian sikap pengetahuan berupa observasi, penilaian pengetahuan berupa pilihan ganda dan uraian dan penilaian keterampilan berupa portofolio

d. BAB 4 “Pernikahan dalam Islam”, paparan materi yang dituliskan merupakan materi Fiqih. Pada penulisan materi ini terdapat beberapa bagian, diantaranya adalah:

- a) Peta konsep mengenai materi “Pernikahan dalam Islam”
- b) Tadabur berupa narasi pendek yang terkait dengan materi pelajaran dan “Amati gambar” berupa gambar-gambar yang terkait dengan materi pelajaran
- c) Penjelasan materi arti nikah dalam Islam, hukum nikah, tujuan nikah, rukun dan syarat nikah, muhrim, wali nikah, kewajiban dan hak suami istri, hikmah pernikahan, talak, iddah, rujuk dan perkawinan menurut undang-undang di Indonesia.
- d) Penilaian karakter berupa pertanyaan analisis sikap
- e) Khulasah/ringkasan materi yang berisi point-point penting dari materi yang telah dituliskan

- f) Penilaian sikap pengetahuan berupa observasi, penilaian pengetahuan berupa pilihan ganda dan uraian dan penilaian keterampilan berupa portofolio
- e. BAB 5 “Dakwah Islam dengan Kearifan dan Kedamaian di Nusantara”, paparan materi yang dituliskan merupakan materi Sejarah Kebudayaan Islam. Pada penulisan materi ini terdapat beberapa bagian, diantaranya adalah:
 - a) Peta konsep mengenai materi “Dakwah Islam dengan Kearifan dan Kedamaian di Nusantara”
 - b) Tadabur berupa narasi pendek yang terkait dengan materi pelajaran dan “Amati gambar” berupa gambar-gambar yang terkait dengan materi pelajaran
 - c) Penjelasan materi masuknya Islam di Nusantara, strategi dakwah Islam di Nusantara, perkembangan Islam di Nusantara, peran lembaga dan tokoh dalam membangun Nusantara, hikmah perkembangan Islam di Nusantara
 - d) Penilaian karakter berupa pertanyaan analisis sikap
 - e) Khulasah/ringkasan materi yang berisi point-point penting dari materi yang telah dituliskan
 - f) Penilaian sikap pengetahuan berupa observasi, penilaian pengetahuan berupa pilihan ganda dan uraian dan penilaian keterampilan berupa portofolio

f. BAB 6 “Terbiasa Saling Menasehati dan Berbuat Baik”, paparan materi yang dituliskan merupakan materi Al-Qur’an Hadits. Pada penulisan materi ini terdapat beberapa bagian, diantaranya adalah:

- a) Peta konsep mengenai materi “Terbiasa Saling Menasehati dan Berbuat Baik”
- b) Tadabur berupa narasi pendek yang terkait dengan materi pelajaran dan “Amati gambar” berupa gambar-gambar yang terkait dengan materi pelajaran
- c) Penjelasan materi membaca, mengidentifikasi tajwid, mengartikan kata, memahami asbabun nuzul, menelaah tafsir dan menghafal QS Luqman ayat 13-14, perilaku saling menasehati dan berbuat baik serta hikmah dan manfaat saling menasehati
- d) Penilaian karakter berupa pertanyaan analisis sikap
- e) Khulasah/ringkasan materi yang berisi point-point penting dari materi yang telah dituliskan
- f) Penilaian sikap pengetahuan berupa observasi, penilaian pengetahuan berupa pilihan ganda dan uraian dan penilaian keterampilan berupa portofolio

g. BAB 7 “Beriman kepada Qada dan Qadar”, paparan materi yang dituliskan merupakan materi Aqidah. Pada penulisan materi ini terdapat beberapa bagian, diantaranya adalah:

- a) Peta konsep mengenai materi “Beriman kepada Qada dan Qadar”

- b) Tadabur berupa narasi pendek yang terkait dengan materi pelajaran dan “Amati gambar” berupa gambar-gambar yang terkait dengan materi pelajaran
 - c) Penjelasan materi makna beriman kepada Qada dan Qadar, dalil naqli terkait dengan beriman kepada Qada dan Qadar, hubungan antara takdir, ikhtiar dan tawakkal, fungsi Iman kepada Qada dan Qadar dalam kehidupan sehari-hari, perilaku yang mencerminkan kepada Iman kepada Qada dan Qadar
 - d) Penilaian karakter berupa pertanyaan analisis sikap
 - e) Khulasah/ringkasan materi yang berisi point-point penting dari materi yang telah dituliskan
 - f) Penilaian sikap pengetahuan berupa observasi, penilaian pengetahuan berupa pilihan ganda dan uraian dan penilaian keterampilan berupa portofolio
- h. BAB 8 “Menggapai Berkah dengan Mawaris”, paparan materi yang dituliskan merupakan materi Fiqih. Pada penulisan materi ini terdapat beberapa bagian, diantaranya adalah:
- a) Peta konsep mengenai materi “Menggapai Berkah dengan Mawaris”
 - b) Tadabur berupa narasi pendek yang terkait dengan materi pelajaran dan “Amati gambar” berupa gambar-gambar yang terkait dengan materi pelajaran

- c) Penjelasan materi makna ilmu mawaris, ahli waris, ahli waris hajib dan mahjub, hubungan ilmu mawaris dengan hukum adat dan hikmah hukum mawaris
 - d) Penilaian karakter berupa pertanyaan analisis sikap
 - e) Khulasah/ringkasan materi yang berisi point-point penting dari materi yang telah dituliskan
 - f) Penilaian sikap pengetahuan berupa observasi, penilaian pengetahuan berupa pilihan ganda dan uraian dan penilaian keterampilan berupa portofolio
- i. BAB 9 “Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kemajuan Peradaban Islam di Dunia”, paparan materi yang dituliskan merupakan materi Sejarah Kebudayaan Islam. Pada penulisan materi ini terdapat beberapa bagian, diantaranya adalah:
- a) Peta konsep mengenai materi “Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kemajuan Peradaban Islam di Dunia”
 - b) Tadabur berupa narasi pendek yang terkait dengan materi pelajaran dan “Amati gambar” berupa gambar-gambar yang terkait dengan materi pelajaran
 - c) Penjelasan materi kemajuan peradaban Islam di dunia dan faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia
 - d) Penilaian karakter berupa pertanyaan analisis sikap
 - e) Khulasah/ringkasan materi yang berisi point-point penting dari materi yang telah dituliskan

- f) Penilaian sikap pengetahuan berupa observasi, penilaian pengetahuan berupa pilihan ganda dan uraian dan penilaian keterampilan berupa portofolio
- j. BAB 10 “Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kemunduran Peradaban Islam di Dunia”, paparan materi yang dituliskan merupakan materi Sejarah Kebudayaan Islam. Pada penulisan materi ini terdapat beberapa bagian, diantaranya adalah:
 - a) Peta konsep mengenai materi “Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kemunduran Peradaban Islam di Dunia”
 - b) Tadabur berupa narasi pendek yang terkait dengan materi pelajaran dan “Amati gambar” berupa gambar-gambar yang terkait dengan materi pelajaran
 - c) Penjelasan materi faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia dan deskripsi faktor-faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia
 - d) Penilaian karakter berupa pertanyaan analisis sikap
 - e) Khulasah/ringkasan materi yang berisi point-point penting dari materi yang telah dituliskan
 - f) Penilaian sikap pengetahuan berupa observasi, penilaian pengetahuan berupa pilihan ganda dan uraian dan penilaian keterampilan berupa portofolio

2. Identitas SMA Negeri 4 Pasuruan

1. Profil SMA Negeri 4 Pasuruan

Nama	: SMA NEGERI 4 PASURUAN
Alamat Sekolah	: Jl. Hasanudin No. 76 Kelurahan Karanganyar Kec. Panggungrejo Kota Pasuruan
Kecamatan	: Panggungrejo
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 67131
Telp / Fax	: (0343) 422522
Website	: http://www.sman4pasuruan.sch.id
E Mail	: sma4_pasuruan@yahoo.com
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: A Tahun 2016
NSS	: 301056601012
Luas Tanah	: 15.150 m ²
Jumlah Ruang Belajar	: 24 ruang
Waktu Belajar	: Pagi 06.45 – 13.45 WIB

2. Visi SMA Negeri 4 Pasuruan

- Disiplin, Imtaq, Santun Berprestasi Yang Berwawasan Lingkungan
(DISERTASIKU)

3. Misi SMA Negeri 4 Pasuruan

- 1) Membimbing keimanan, ketaqwaan sesuai ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Meningkatkan budaya perilaku disiplin dan santun dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dan mengembangkan bakat secara efektif, efisien, profesional dan proporsional untuk mencapai prestasi yang optimal.
- 4) Mengembangkan manajemen berbasis partisipasi dengan menjaga dan menghemat sumber daya alam melalui pelestarian hutan sekolah, mencegah terjadinya pencemaran melalui prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Mencegah kerusakan lingkungan dengan menciptakan budaya bersih, sehat, sejuk dan nyaman.

4. Keadaan Siswa

Kelas	2018/2019			2019/2020		
	L	P	Jml	L	P	Jml
X	132	155	287	135	153	288
XI	131	151	282	134	153	287
XII	123	175	298	129	151	280
Jumlah	386	481	867	398	457	855

Tabel 4.1 Keadaan Siswa

5. Fasilitas Pembelajaran di SMA Negeri 4 Pasuruan

No	Fasilitas Pembelajaran	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Tamu	1	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang BK	1	Baik
4	Lab. Komputer	1	Baik
5	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
6	Ruang Tata Usaha	1	Baik
7	Ruang Guru	1	Baik
8	Perpustakaan	1	Baik
9	Ruang Multimedia	1	Baik
10	Lab. Kimia	1	Baik
11	Lab. Fisika	1	Baik
12	Lab. Biologi	1	Baik
13	Ruang Adiwiyata	1	Baik
14	Ruang Kesenian	1	Baik
15	Pos Jaga	1	Baik
16	Koperasi	1	Baik
17	Dapur	1	Baik
18	Mushollah	1	Baik
19	Ruang UKS	1	Baik
20	Ruang Kelas X IPA 1	1	Baik
21	Ruang Kelas X IPA 2	1	Baik
22	Ruang Kelas X IPA 3	1	Baik
23	Ruang Kelas X IPA 4	1	Baik
24	Ruang Kelas X IPS 1	1	Baik

No	Fasilitas Pembelajaran	Jumlah	Kondisi
25	Ruang Kelas X IPS 2	1	Baik
26	Ruang Kelas X IPS 3	1	Baik
27	Ruang Kelas X IPS 4	1	Baik
28	Ruang Kelas XI IPA 1	1	Baik
29	Ruang Kelas XI IPA 2	1	Baik
30	Ruang Kelas XI IPA 3	1	Baik
31	Ruang Kelas XI IPA 4	1	Baik
32	Ruang Kelas XI IPS 1	1	Baik
33	Ruang Kelas XI IPS 2	1	Baik
35	Ruang Kelas XI IPS 3	1	Baik
36	Ruang Kelas XI IPS 4	1	Baik
37	Ruang Kelas XII IPA 1	1	Baik
38	Ruang Kelas XII IPA 2	1	Baik
39	Ruang Kelas XII IPA 3	1	Baik
40	Ruang Kelas XII IPA 4	1	Baik
41	Ruang Kelas XII IPS 1	1	Baik
42	Ruang Kelas XII IPS 2	1	Baik
43	Ruang Kelas XII IPS 3	1	Baik
44	Ruang Kelas XII IPS 4	1	Baik
45	Gudang A	1	Baik
46	Gudang B	1	Baik
47	Halaman	1	Baik
48	Lapangan Basket	1	Baik
49	Lapangan Voli	1	Baik
50	Gudang Alat Olahraga	1	Baik

Tabel 4.2 Fasilitas Pembelajaran

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini memfokuskan pada salah satu analisis saja yaitu analisis buku yang ditinjau berdasarkan perkembangan peserta didik yang dengan usia pada jenjang Sekolah Menengah Atas kelas XII. Analisis buku dilakukan secara berurutan dari setiap bab atau materi pelajarannya kemudian dikelompokkan berdasarkan rumusan masalahnya . Berikut adalah hasil analisis isi buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII terbitan Kementerian Agama tahun 2019 berdasarkan perspektif perkembangan peserta didik di SMA Negeri 4 Pasuruan:

1. Kesesuaian Materi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XII Terbitan Kementerian Agama Tahun 2019 dengan Perkembangan Biologis Peserta Didik di SMA Negeri 4 Pasuruan

1) Peserta didik mengalami perkembangan pesat pada kelenjar seks

Hasil penelitian telah membuktikan bahwa buku ajar Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas XII terbitan kementerian agama tahun 2019 sesuai dengan perkembangan biologis peserta didik SMA Negeri 4 Pasuruan pada indikator “peserta didik mengalami perkembangan pesat pada kelenjar seks”. Indikator tersebut termuat pada materi pernikahan dalam Islam yakni terletak di bab 4.

Usia remaja pertengahan atau kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan Perkembangan biologis gonad atau kelenjar seks berkembang pesat. Akibatnya, kelenjar seks (gonad) tidak hanya dapat mengontrol penampilan remaja, tetapi juga pikiran mereka seperti simpati terhadap

lawan jenis. Secara khusus, pendidikan seks sangat penting bagi peserta didik kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan yang tertarik pada lawan jenis. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam lebih tepat sebagai edukasi. Pembelajaran PAI juga lebih tepat sebagai edukasi tersebut. Khususnya pada materi pernikahan dalam Islam. Pada buku ajar PAI dijelaskan pula pada halaman 93 mengenai tujuan pernikahan.

- c. Untuk memenuhi kebutuhan seksual yang sah dan diridhai Allah Swt.
- d. Untuk melaksanakan Perintah Allah Swt. menikah merupakan pelaksanaan perintah Allah Swt. Oleh karena itu menikah akan dicatat sebagai ibadah. Allah Swt., berfirman :

فَانكِحُوا مَا طَابَ لَكُمْ مِنَ النِّسَاءِ...

Artinya: "Maka nikahilah perempuan-perempuan yang kamu sukai".

Gambar 4.1

Gambar diatas menjelaskan point-point tujuan pernikahan yang diantaranya adalah untuk memenuhi kebutuhan seksual. Perkembangan kelenjar seks sangat berhubungan dengan kebutuhan seksual. Dengan demikian materi pernikahan dalam Islam sudah sesuai dengan perkembangan biologis peserta didik SMA Negeri 4 Pasuruan.

2. Kesesuaian Materi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XII Terbitan Kementerian Agama Tahun 2019 dengan Perkembangan Kognitif Peserta Didik di SMA Negeri 4 Pasuruan

1) Peserta didik dapat bersifat lebih abstrak dalam berpikir

Pembahasan perkembangan kognitif dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII terbitan kementerian agama tahun 2019 dengan indikator “peserta didik dapat bersifat lebih abstrak dalam berpikir” telah sesuai dengan perkembangan karakter peserta kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan. Kesesuaian ini terletak pada bab 1 dengan materinya adalah “Berpikir Kritis Dan Demokrasi”. Karakter mereka ini adalah cenderung berpikir abstrak dan sangat kritis terhadap sesuatu sehingga peserta didik kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan memiliki rasa keingintahuan yang tinggi setelah mereka berpikir terhadap sesuatu.

Karakter siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan ini sangat kritis terhadap sesuatu sehingga mereka sering menanyakan sesuatu yang kurang mereka mengerti. Para siswa pada usia segini memang memiliki keingintahuan yang tinggi dan berpikir luas dan juga berpikir sesuai dengan pengalamannya...⁵⁰

Dari wawancara tersebut terdapat korelasi dengan kutipan pada point pertama “manfaat berpikir kritis” pada buku ajar PAI dan Budi Pekerti kelas XII halaman 16, ialah sebagai berikut:

kreatif. Membiasakan diri berpikir kritis akan melatih siswa memiliki kemampuan untuk berpikir rasional. Berpikir dan bertindak reflektif

Gambar 4.2

⁵⁰ Hasil Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan, Syaiful Bahri, S.Ag, di SMA Negeri 4 Pasuruan, tanggal 6 Maret 2021.

Berpikir kritis akan membuat siswa memiliki banyak ide-ide cerdas dan inovatif serta *out of the box*.

Gambar 4.3

Kata “rasional” dan “*out of the box*” pada kutipan tersebut menunjukkan bahwasannya buku ajar ini telah sesuai perkembangan kognitif peserta didik usia jenjang kelas XII SMA karena dari kutipan tersebut dapat mengajak peserta didik untuk mengembangkan aspek kognitifnya melalui pembiasaan dan pelatihan peserta didik untuk berpikir abstrak artinya peserta didik mampu mengkaitkan sebuah konsep dengan tanpa adanya kehadiran masalah, objek ataupun ide secara yang nyata dan peserta didik dapat berpikir secara rasional yang artinya sesuai dengan logika mereka.

- 2) Peserta didik berpikir dengan penuh idealisme dan memikirkan kemungkinan-kemungkinan.

Hasil penerapan buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII SMA terbitan Kementerian Agama tahun 2019 telah sesuai dengan perkembangan kognitif peserta didik kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan dengan indikator “Peserta didik berpikir dengan penuh idealisme dan memikirkan kemungkinan-kemungkinan”. Hasil pembahasannya terletak pada bab 7 yang membahas materi keimanan atau aqidah yang berjudul “Beriman kepada Qada dan Qadar”.

Paparan materi pada bab 7 ini mengajarkan peserta didik dalam hal keimanan atau aqidah. Untuk mengkaitkan antara keimanan dari hati didukung pula dengan sesuatu yang idealis atau dapat masuk akal secara

logika. Peserta didik usia kelas XII adalah usia dimana mereka dapat berfikir menggunakan suatu kemungkinan-kemungkinan yang terjadi. Kemungkinan-kemungkinan tersebut berbentuk bukti-bukti adanya takdir qada dan qadar itu sendiri. Dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII tercantum pengertian dari takdir mubram dan muallaq dan juga pengertian dari ikhtiar pada halaman 208. Hal tersebut dapat meningkatkan perkembangan peserta didik untuk memikirkan kemungkinan-kemungkinan ideal yang terjadi, seperti sebab-akibat.

3. Kaitan antara Takdir, Ikhtiar dan Tawakkal

Takdir sebagaimana telah dijelaskan adalah takaran, ukuran, ketetapan, peraturan, undang-undang yang diciptakan Allah tertulis di *Lauh Mahfuz* sejak zaman azali dan berlaku bagi semua makhluk-Nya. Takdir ada dua macam, yaitu (1) takdir *mubram* yang makhluk tidak diberi peluang atau kesempatan untuk memilih dan mengubahnya, dan (2) takdir *muallaq* yang makhluk diberi peluang atau kesempatan untuk memilih dan mengubahnya.

Ikhtiar adalah berusaha melakukan segala daya dan upaya untuk mencapai sesuatu sesuai dengan yang dikehendaki. Menurut bahasa

Gambar 4.4

Dibuktikan pula dengan hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan yang dapat menyebutkan contoh dari takdir mubram dan takdir muallaq.

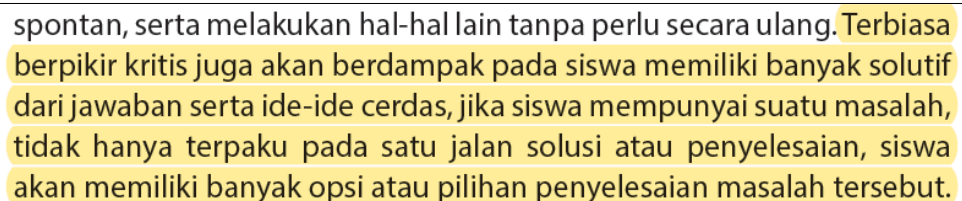
Takdir mubram yang saya temui itu kita tidak bisa memilih terlahir sempurna, kematian, jenis kelamin, jodoh. Kalau takdir muallaq itu seseorang yang pingin kaya, cantik, ingin sukses.⁵¹

3) Peserta didik dapat berpikir secara hipotetikal-deduktif

⁵¹ Hasil Wawancara dengan peserta didik kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan, Milan Rosa Aprilia, via Zoom , tanggal 29 April 2021.

Hasil penelitian pada bab 1 dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII SMA terbitan Kementerian Agama tahun 2019, penulis menyatakan buku ajar telah sesuai dengan perkembangan kognitif peserta didik kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan dengan indikator “Peserta didik dapat berpikir secara hipotetikal-deduktif”. Bab 1 tersebut berjudul “Berpikir Kritis dan Demokrasi”.

Pada bab ini dapat dianalisis bahwa peserta didik dapat berpikir secara hipotetikal-deduktif. Indikator ini dibuktikan pada kalimat keempat kutipan “manfaat berpikir kritis” pada halaman 16, ialah sebagai berikut :



spontan, serta melakukan hal-hal lain tanpa perlu secara ulang. Terbiasa berpikir kritis juga akan berdampak pada siswa memiliki banyak solutif dari jawaban serta ide-ide cerdas, jika siswa mempunyai suatu masalah, tidak hanya terpaku pada satu jalan solusi atau penyelesaian, siswa akan memiliki banyak opsi atau pilihan penyelesaian masalah tersebut.

Gambar 4.5

Kata-kata “pilihan penyelesaian masalah” menunjukkan bahwa buku ajar ini telah sesuai dengan indikator tersebut karena peserta didik dapat berpikir secara hipotetikal deduktif yang artinya peserta didik usia kelas XII mampu untuk mengembangkan hipotesis serta memperkirakan cara-cara memecahkan permasalahan dengan pilihan-pilihan solusi yang dapat diambil sesuai dengan keputusannya. Sehingga konten kutipan tersebut dapat mengajak peserta didik untuk memikirkan berbagai solusi atas suatu masalah agar dapat memiliki satu cara penyelesaian masalah yang tepat.

- 4) Peserta didik dapat berpikir secara logis kombinatoris

Hasil penelitian telah membuktikan bahwa buku ajar Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas XII terbitan kementerian agama tahun 2019 sesuai dengan perkembangan kognitif peserta didik SMA Negeri 4 Pasuruan pada indikator “peserta didik dapat berpikir secara logis kombinatoris”. Hasil analisis ini terletak pada tiga bab diantaranya bab 2 “Kehidupan Manusia di Hari Kiamat”; bab 4 “Pernikahan dalam Islam”; bab 8 “Menggapai Berkah dengan Mawaris”.

Pada bab 2 yakni materi keimanan yang mengajarkan materi pelajaran “Iman Kepada Hari Kiamat”. Peserta didik kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan dapat berpikir logis kombinatoris melalui integrasi ilmu agama dengan ilmu sains, seperti yang tercantum pada paparan materi dalam buku ajar “tanda-tanda akan datangnya hari kiamat” dan materi “teori-teori sains tentang hari kiamat”.

Bab ini merupakan materi keimanan yang dapat diciptakan dari dalam diri masing-masing siswa, cara mengajarkan atau menyampaikan materi pelajaran “Iman Kepada Hari Kiamat” ini adalah melalui integrasi ilmu agama dengan ilmu sains, hal tersebut dapat diamati dari paparan materi “tanda-tanda akan datangnya hari kiamat” dan materi “teori-teori sains tentang hari kiamat”.⁵²

Ditinjau dari wawancara kepada narasumber dengan jabatan sebagai guru PAI kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan dapat dibuktikan dengan kutipan pada buku ajar pada halaman 36.

⁵² Hasil Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan, Syaiful Bahri, S.Ag, di SMA Negeri 4 Pasuruan, tanggal 6 Maret 2021.

Hari Kiamat menurut Ilmu Geologi

Menurut ilmu geologi, bumi ini terdiri dari semacam gas panas (nebula). Di dalam perut bumi, masih tersimpan gas-gas panas yang karakternya berkembang dan mendesak keluar. Bumi tidak meletus akibat desakan ini karena diimbangi oleh tekanan atmosfer dari luar. Suatu saat tekanan dari dalam itu akan lebih kuat sehingga terjadi gempa dan letusan gunung. Namun, suatu saat tekanan gas dari dalam melemah dan habis sama sekali karena gas yang ada lambat laun menjadi cair dan beku. Sementara itu, tekanan dari luar semakin kuat sehingga bumi akan hancur dan isinya berhamburan.

Gambar 4.6

Pada halaman tersebut menjelaskan mengenai hari kiamat menurut ilmu geologi, ilmu astronomi, dan ilmu fisika. Pemaparan materi tersebut dapat membangun peserta didik belajar dari pengalaman. Pengalaman yang dimaksudkan ialah keterpaduan proses pembelajaran sains di sekolah yang dihubungkan dengan materi hari kiamat. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan atau menambah keimanan peserta didik terhadap hari akhir dengan didukung oleh pemikiran yang logis secara sains tadi. Peserta didik dapat pula berfikir secara kombinasi dalam arti dari penjelasan bab ini, peserta didik dapat menganalisis tanda-tanda datangnya hari kiamat.

Sesuai pula dengan wawancara kepada salah satu siswa yang dapat menyebutkan tanda-tanda hari kiamat.

Kiamat sughro itu gempa bumi, kematian. Kiamat kubronya itu munculnya yakjuj ma'juj, munculnya dajjal, munculnya imam mahdi, munculnya nabi Isa.⁵³

Pada bab 4 yakni materi fiqih yang mengajarkan materi pelajaran “Pernikahan dalam Islam”. Bab mengenai pembelajaran pernikahan dalam

⁵³ Hasil Wawancara dengan peserta didik kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan, M. Fikri Adib, via Zoom , tanggal 29 April 2021.

Islam ini dikatakan sesuai dengan perkembangan peserta didik pada aspek kognitif karena peserta didik dapat berpikir secara logis dan kombinatoris. Materi ini sesuai dengan perkembangan peserta didik sebab peserta didik dapat mengkombinasikan atau menggabungkan secara logis mengenai hukum, tujuan, rukun dan syarat pernikahan. Dapat dianalisis dengan peserta didik yang dapat menyebutkan hukum, tujuan, rukun dan syarat pernikahan meskipun belum sempurna, akan tetapi peserta didik SMA Negeri 4 Pasuruan melakukan simulasi bagaimana cara pernikahan dalam Islam tutur dari Bapak Syaiful Bahri selaku guru PAI kelas XII.

Murid-murid kelas XII saat bab 4 ini mereka saya ajarkan untuk simulasi pernikahan, jadi praktek secara langsung, jadi mereka bisa mengetahui rukun-rukunnya. Kalau mengenai hukumnya itu kadang saya beri soal analisis suatu masalah yang mana mereka saya suruh memecahkan apakah hukum dari pernikahan tersebut, wajib kah, sunnah kah dan lain sebagainya.⁵⁴

Pada bab 8 yakni materi fiqih yang mengajarkan materi pelajaran “Menggapai Berkah dengan Mawaris”. Bab mengenai pembelajaran mawaris ini dikatakan sesuai dengan perkembangan peserta didik pada aspek kognitif karena peserta didik dapat berpikir secara logis dan kombinatoris. Materi ini mengenai materi perhitungan waris dalam Islam yang memerlukan ilmu matematika. Seperti yang dikatakan oleh bapak Syaiful Bahri selaku guru Agama dalam wawancara kami.

Sangat seseuai sekali dengan perkembangan peserta didik pada aspek kognitif, materi mawaris itu materi hitung-hitungan dan harus dihafal rumus-rumus, kelas 12 harusnya sudah bisa menguasai

⁵⁴ Hasil Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan, Syaiful Bahri, S.Ag, di SMA Negeri 4 Pasuruan, tanggal 15 Maret 2021.

matematika sederhana yang dapat diterapkan dalam menghitung mawaris ini, mungkin itu salah satu alasan bab mawaris diletakkan di bab PAI kelas 12.⁵⁵

Kelas XII sudah terbilang cukup menguasai perhitungan matematika sehingga materi ini sesuai untuk perkembangan peserta didik pada kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan. Tertulis tabel rumus perhitungan pembagian ahli waris pada buku ajar pada halaman 229.

Ahli Waris	Bagian	Keterangan
Suami	1/2	jika istri tidak meninggalkan anak
	1/4	jika istri meninggalkan anak
Istri	1/4	jika suami tidak meninggalkan anak
	1/8	jika suami meninggalkan anak
Anak perempuan	1/2	jika hanya seorang dan tidak ada anak lelaki
	2/3	jika lebih dari seorang dan tidak ada anak lelaki
Ibu	1/3	jika yang tersisa hanya ibu dan bapak saja
Bapak	1/6	jika ada anak an cucu

Gambar 4.7

Dibuktikan juga dengan hasil tes tulis dengan siswa kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan yang bernama M. Fikri Adib yang dapat menjawab perhitungan pembagian waris dengan benar. Berikut adalah jawabannya dari soal **“Seorang bapak meninggal dunia dengan meninggalkan harta sebesar Rp.18.000.000. Ahli warisnya terdiri dari seorang istri, ibu dan 2 orang anak laki-laki. Hitunglah pembagian waris dari masing-masing anggota keluarga!”**

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan, Syaiful Bahri, S.Ag, di SMA Negeri 4 Pasuruan, tanggal 17 Maret 2021.

Bapak meninggal dengan harta sebesar Rp. 18.000.000
 dengan ahli waris terdiri dari Istri, Ibu dan 2 Orang
 Anak laki-laki. Bagaimana cara pembagiannya?
 - Istri = $\frac{1}{8}$ bagian $\rightarrow (\frac{3}{24})$
 - Ibu = $\frac{1}{6}$ bagian $\rightarrow (\frac{4}{24})$
 - 2 Orang anak = mendapat sisanya $(\frac{17}{24})$.
 * $\frac{1}{8} + \frac{1}{6} + A = 1$
 $\frac{3}{24} + \frac{4}{24} + A = \frac{24}{24}$
 $A = \frac{24}{24} - (\frac{3}{24} + \frac{4}{24})$
 $A = \frac{17}{24}$
 - Istri $\rightarrow \frac{3}{24} \times 18.000.000 = \text{Rp. } 2.250.000$
 - Ibu $\rightarrow \frac{4}{24} \times 18.000.000 = \text{Rp. } 3.000.000$
 - 2 Orang anak laki-laki $\rightarrow \frac{17}{24} \times 18.000.000 = \text{Rp. } 12.750.000$
 1 Orang anak laki-laki adalah Rp. 6.375.000

Gambar 4.8

5) Peserta didik dapat berpikir secara sistematis

Hasil penelitian telah membuktikan bahwa buku ajar Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas XII terbitan kementerian agama tahun 2019 sesuai dengan perkembangan kognitif peserta didik SMA Negeri 4 Pasuruan pada indikator “peserta didik dapat berpikir secara sistematis”. Hasil analisisnya terdapat pada tiga bab yakni bab 5 “Dakwah Islam dengan Kearifan dan Kedamaian di Nusantara”; bab 9 “Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kemajuan Peradaban Islam di Dunia” dan bab 10 “Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kemunduran Peradaban Islam di Dunia”. Dari ketiga bab tersebut semuanya adalah materi Sejarah Kebudayaan Islam karena pada materi Sejarah Kebudayaan Islam memiliki karakteristik khas, yakni mengajarkan anak pada suatu proses kejadian yang berurutan agar kemudian dapat diambil ibrahnya.

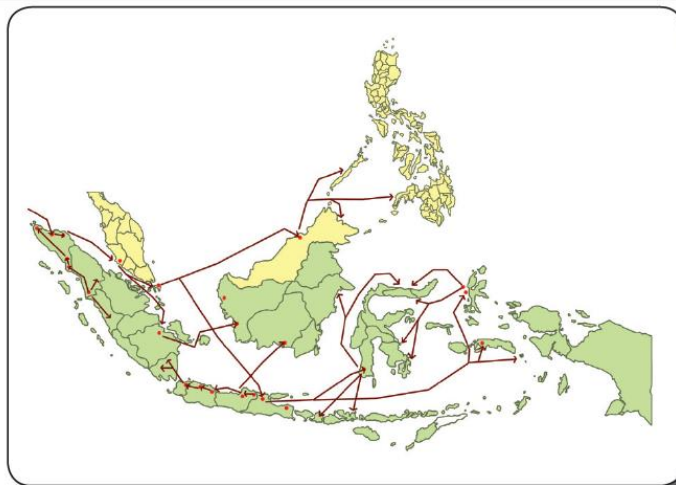
Bab lima “Dakwah Islam dengan Kearifan dan Kedamaian di Nusantara” ini kesesuaiannya terbukti pada hasil wawancara penulis dengan

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan peserta didik kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan, M. Fikri Adib, via Zoom , tanggal 29 April 2021.

siswi yang dapat menjelaskan secara urut daerah-daerah penyebaran agama Islam di Nusantara.

Bagian Utara Sumatera (akhir abad ke-14), Jawa Tengah dan Jawa Timur (1369 M), Jawa Barat (pada abad ke-16),..⁵⁷

Dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam kelas XII juga terdapat paparan-paparan materi yang diterbitkan dengan mendukung perkembangan peserat didik, khususnya pada indikator ini. Materi tersebut dapat dilihat di halaman 121 pada buku ajar.



Gambar 5.5 Peta Pusat Perkembangan Islam di Nusantara (Indonesia)

Gambar 4.9

Gambar diatas secara tidak langsung menjelaskan secara berurutan daerah penebaran agama Islam di Nusantara. Dari gambar tersebut dapat menjadikan perkembangan peserta didik berpikir secara sistematis karena perlu mengurutkan sejarah-sejarah jalur-jalur masuknya Islam ke Nusantara.

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan peserta didik kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan, Milan Rosa Aprilia, via Zoom , tanggal 29 April 2021.

Materi yang kesembilan menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan kemajuan peradaban Islam di dunia yang kesesuaiannya terdapat pada hasil wawancara penulis dengan siswi yang dapat menjelaskan faktor-faktor kemajuan peradaban Islam.

Faktor-faktor kemajuan peradaban Islam yaitu terjadinya asimilasi antara Bangsa Arab dan Bangsa lain, gencarnya gerakan penerjemah, berkembangnya kebudayaan Islam secara mandiri, termotivasi oleh metode berpikir filsuf Yunani, dan adanya semangat untuk mencapai kemajuan dalam berbagai ilmu pengetahuan.⁵⁸

Dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam kelas XII juga terdapat paparan-paparan materi yang dituliskan dengan mendukung perkembangan peserat didik, khususnya pada indikator ini. Materi tersebut dapat dilihat di halaman 256 pada buku ajar.

Adapun faktor-faktor yang mendorong kebangkitan filsafat dan sains dalam peradaban Islam adalah:

1. terjadinya asimilasi antara bangsa Arab dengan bangsa-bangsa lain yang lebih dahulu mengalami perkembangan dalam ilmu pengetahuan;
2. pluralistik dalam pemerintahan dan politik;
3. stabilitas pertumbuhan ekonomi dan politik;
4. gerakan penerjemahan; dan
5. berdirinya perpustakaan-perpustakaan dan menjadi pusat penterjemahan dan kajian ilmu pengetahuan.

Gambar 4.10

Gambar diatas secara tidak langsung menjelaskan faktor-faktor kemajuan peradaban Islam Dari gambar tersebut dapat menjadikan perkembangan peserta didik berpikir secara sistematis karena dapat merangkum faktor-faktor kemajuan peradaban Islam dari fase-fase sejarah peradaban Islam.

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan peserta didik kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan, Milan Rosa Aprilia, via Zoom , tanggal 29 April 2021.

Materi yang kesepuluh menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan kemunduran peradaban Islam di dunia yang kesesuaiannya terdapat pada hasil wawancara penulis dengan siswi yang dapat menjelaskan faktor-faktor kemajuan peradaban Islam.

Faktor-faktor kemunduran peradaban Islam diantaranya ialah : tidak adanya ideologi pemersatu, permasalahan ekonomi, sistem peralihan kekuasaan tidak jelas, adanya perang salib dan serangan dari Mongolia sebagai faktor eksternal, faktor ekologis di negara Islam yang cenderung gersang dan perdagangan Islam Internasional mengalami kemunduran.⁵⁹

Dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam kelas XII juga terdapat paparan-paparan materi yang dituliskan dengan mendukung perkembangan peserat didik, khususnya pada indikator ini. Materi tersebut dapat dilihat di halaman 273 pada buku ajar.

Faktor-faktor yang menyebabkan kemunduran Islam adalah sebagai berikut:

1. Akibat umat Islam jauh dari kitabullah dan as-Sunnah
2. Taklid (ikut-ikutan)
3. Terjadinya perpecahan di kalangan umat
4. Adanya pertempuran antara hak dan batil.

Gambar 4.11

Gambar diatas secara tidak langsung menjelaskan faktor-faktor kemunduran peradaban Islam Dari gambar tersebut dapat menjadikan perkembangan peserta didik berpikir secara sistematis karena dapat merangkum faktor-faktor kemunduran peradaban Islam dari fase-fase sejarah peradaban Islam.

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan peserta didik kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan, Milan Rosa Aprilia, via Zoom , tanggal 29 April 2021.

3. Kesesuaian Materi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XII Terbitan Kementerian Agama Tahun 2019 dengan Perkembangan Sosial-Emosional Peserta Didik di SMA Negeri 4 Pasuruan

1) Peserta didik memiliki ikatan solidaritas yang amat tinggi dan kuat

Hasil analisis pada bab 6 “terbiasa saling menasehati dan berbuat baik” membuktikan bahawa buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII SMA terbitan Kementerian Agama tahun 2019 telah sesuai dengan perkembangan sosial-emosional peserta didik kelas XII SMA Negri 4 Pasuruan pada indikator “Peserta didik memiliki ikatan solidaritas yang amat tinggi dan kuat”. Materi tersebut mengajarkan peserta didik agar saling mengingatkan tentang hal-hal baik yang dapat merka bangun atau memperkuat tali silaturrahi satu sama lain.

Materi ini itu mengajarkan untuk anak-anak agar saling mengingatkan kepada hal kebaikan dari situ bisa terbentuk atau memperkuat tali silaturrahi antar sesama⁶⁰

Kutipan wawancara diatas dengan narasumber oleh bapak Syaiful Bahri, S.Ag menggambarkan bahwasannya dalam buku ajar ini sesuai dengan perkembangan sosial-emosional karena usia remaja pertengahan memiliki sisi solidaritas yang amat tinggi. Sosildaritas tersebut bentuknya bermacam-macam seperti peduli dengan sesama akan kebaikan.

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan, Syaiful Bahri, S.Ag, di SMA Negeri 4 Pasuruan, tanggal 15 Maret 2021.

8. Perilaku saling Menasehati dan Berbuat Baik dalam Kehidupan

Agama Islam mengajarkan supaya pemeluknya saling menasehati dan berbuat baik terhadap siapa saja. Bahkan kepada makhluk lain pun harus berbuat baik karena saling menasihati dan berbuat baik itu banyak manfaat dan hikmahnya. Di antara manfaat dan hikmat disyariatkan saling menasihati dalam kebaikan itu adalah sebagai berikut.

1. Mempererat hubungan antara sesama

Nasihat menasihati antara sesama itu dapat menumbuhkan rasa kebersamaan sehingga dapat mempererat hubungan antara satu dengan yang lainnya.

2. Tergolong orang yang tidak rugi dalam hidupnya.

Orang yang saling menasihati dalam kebaikan itu tidak akan rugi dalam hidupnya. Hal ini dijelaskan dalam Surah al-'Asr sebagai berikut:

Gambar 4.12

Ditinjau dari gambar diatas yang diambil dari halaman 187 pada buku ajar PAI, tertulis pada buku yang menjelaskan bahwa peserta didik harus saling menasehati dan berbuat baik. Dari kutipan gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa buku ajar PAI sesuai dengan perkembangan peserta didik pada aspek sosial-emosional dengan indikator “Peserta didik memiliki ikatan solidaritas yang amat tinggi dan kuat”.

2) Peserta didik dapat memilih nilai-nilai sosial

Hasil penelitian telah membuktikan bahwa buku ajar Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas XII terbitan kementerian agama tahun 2019 sesuai dengan perkembangan sosial-emosional peserta didik SMA Negeri 4 Pasuruan pada indikator “peserta didik dapat memilih nilai-nilai sosial”. Hasil analisis ini terletak pada tiga bab diantaranya adalah bab 1 dengan materi “Berpikir Kritis dan Demokrasi”; bab lima “Dakwah Islam dengan Kearifan dan kedamaian di Nusantara”, dan bab 6 dengan materi “Terbiasa Saling Menasehati dan Berbuat Baik”.

Bab 1 membahas materi demokrasi dalam Islam atau musyawarah, materi ini juga dapat mempengaruhi peningkatan perkembangan sosial-emosional peserta didik sebab uraian materi ini mengajarkan peserta didik dalam kecakapan sosial seperti menghargai pendapat orang lain dalam suatu kelompok. Sehingga materi pembelajaran pada buku ajar PAI dan Budi Pekerti kelas XII ini sudah cukup sesuai dengan perkembangan sosial-emosional peserta didik di SMA Negeri 4 Pasuruan yang dibuktikan dengan data wawancara dengan Bapak Syaiful Bahri selaku guru PAI kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan, yang mana sebagai berikut:

Siswa kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan memiliki jiwa sosial dalam bermusyawarah yang terjalin tinggi dan kuat antar siswa, contohnya dalam rapat organisasi Rohis (Rohani Islam)⁶¹

Adapun kesesuaian materi bab 1 dengan perkembangan sosial-emosional peserta didik SMA Negeri 4 Pasuruan ditinjau dari temuan hasil analisis pada buku ajar PAI dan Budi Pekerti kelas XII terdapat pada kutipan di halaman 14, kutipannya adalah:

Secara singkat Q.S. Ali Imran Ayat 159 menyebutkan secara berurutan untuk dilakukan sebelum bermusyawarah, yaitu sebagai berikut

1. Bersikap lemah lembut. Orang yang melakukan musyawarah harus menghindari tutur kata yang kasar serta sikap keras kepala, supaya mitra musyawarah tidak pergi menghindar.

Gambar 4.13

⁶¹ Hasil Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan, Syaiful Bahri, S.Ag, di SMA Negeri 4 Pasuruan, tanggal 6 Maret 2021.

Dari kutipan tersebut terlihat bahwasannya peserta didik menerapkan nilai-nilai sosial yang ada dalam lingkungan kelompoknya, didukung dengan kutipan wawancara berikut :

Mengajukan pendapat dengan sopan terus sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat itu dibuka dan ditutup dengan salam, jika pendapat saya diterima ya saya sangat senang bisa juga ditambah dengan saran-saran dari temen-temen juga kak.⁶²

Materi bab lima adalah dakwah Islam dengan kearifan dan kedamaian di Nusantara. Hasil wawancara dengan dengan guru PAI SMA Negeri 4 Pasuruan menjelaskan bahwasannya materi ini mengandung hikmah yang dapat diterapkan oleh peserta didik yakni peserta didik dapat meneladani sikap-sikap terpuji para tokoh ulama Nusantara saat beliau itu menyebarkan Agama Islam di Nusantara.

Materi ini hikmahnya yang dapat diambil atau diterapkan oleh siswa-siswa itu dari sikap-sikap para tokoh ulama Nusantara saat mereka itu menyebarkan Agama Islam di Nusantara itu bagaimana, nah sikap-sikap terpujinya yang dapat dijadikan teladan bagi siswa-siswi ini.⁶³

Hasil wawancara dengan guru PAI SMA Negeri 4 Pasuruan menjelaskan bahwasannya materi ini mengandung indikator nilai-nilai sosial yang dapat diteladani atau dicontoh oleh peserta didik. Hasil wawancara dua peserta didik SMA Negeri 4 Pasuruan ini menunjukkan hikmah dari sikap tokoh ulama yang dapat mereka teladani.

⁶² Hasil Wawancara dengan peserta didik kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan, Dika Putra Wijaya, via Zoom , tanggal 28 April 2021.

⁶³ Hasil Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan, Syaiful Bahri, S.Ag, di SMA Negeri 4 Pasuruan, tanggal 15 Maret 2021.

Sederhana tetapi bisa berhasil dakwah Islamnya, tidak memaksakan kehendak, semangat untuk menegakkan Agama Islam”⁶⁴
Sifat pemberani, pantang menyerah, cerdas⁶⁵

Materi bab 6 adalah “Terbiasa Saling Menasehati dan Berbuat Baik” yang kesesuaiannya dengan perkembangan sosial-emosial peserta didik usia Sekolah Menengah Atas khususnya kelas XII. Alasannya yakni karena peserta didik kelas XII telah mampu untuk memilih nilai-nilai sosial yang akan menjadi pegangan mereka. Nilai sosial tersebut sangat bermacam-macam seperti berbuat baik kepada sesama makhluk hidup ataupun lingkungan. Kutipan paragraf dari buku ajar PAI kelas XII halaman 186 menjelaskan nilai-nilai sosial yang dapat diteladani para peserta didik.

Berbuat baik itu tidak hanya berbuat kepada sesama saja, akan tetapi juga berbuat baik terhadap makhluk lain. Bahkan, dalam membunuh pun harus dengan cara yang baik, tidak semena-mena, juga menyembelih binatang pun kita diperintahkan dengan cara yang baik pula. Misalnya dengan menggunakan pisau atau pedang yang tajam. Nah baca dan pahami hadis di bawah ini!

إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ الْإِنْسَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ فَإِذَا قَتَلْتُمْ فَأَحْسِنُوا
الْقِتْلَةَ وَإِذَا ذَبَحْتُمْ فَأَحْسِنُوا الذَّبْحَةَ وَلْيُحِدَّ أَحَدُكُمْ شَفْرَتَهُ
وَلْيُرِحْ ذَبِيحَتَهُ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Artinya :

Bahwasanya Allah mewajibkan berbuat baik terhadap segala sesuatu, apabila kamu membunuh binatang hendaklah membunuhnya dengan baik, dan jika kamu menyembelih, sembelihlah dengan cara yang baik, hendak seseorang di antara kamu menajamkan pisaunya dan cepatkanlah memetik sebelihannya. (H.R. Muslim)

Gambar 4.14

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan peserta didik kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan, Dika Putra Wijaya, via Zoom , tanggal 28 April 2021.

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan peserta didik kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan, Milan Rosa Aprilia, via Zoom , tanggal 29 April 2021.

Dibuktikan pula dengan hasil wawancara dengan salah satu siswi kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan. Dapat dianalisis dari hasil wawancara tersebut bahwa Sakdiyah dapat memilih nilai sosial dalam kehidupannya seperti berbuat baik kepada Allah SWT, kepada manusia dan kepada lingkungan. Berikut hasil wawancaranya.

Kepada Allah ya berbuat baiknya dengan cara taat kepada Allah, ke manusia ya menghargai sama menghormati sesama manusia, toleransi sesama manusia juga. Kalau berbuat baik kepada lingkungan seperti memelihara hewan dan tumbuhan tana merusak.⁶⁶

3) Peserta didik mengalami peningkatan ketertarikan terhadap lawan jenis

Hasil analisis pada bab 4 “Pernikahan dalam Islam” membuktikan bahawa buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII SMA terbitan Kementerian Agama tahun 2019 telah sesuai dengan perkembangan sosial-emosional peserta didik kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan pada indikator “Peserta didik mengalami peningkatan ketertarikan terhadap lawan jenis”. Peserta didik pada fase remaja pertengahan, khususnya kelas XII SMA yang mendekati masa kedewasaan, mereka memiliki semangat ketertarikan terhadap lawan jenis. Dari fitrah tersebut maka cara agar tidak terjerum kepada perzinahan solusinya yakni pernikahan. Maka materi pernikahan dalam Islam ini telah sesuai diajarkan kepada siswa kelas XII SMA sebagai bekal agar mereka berhati-hati terhadap lawan jenis yang bukan mahramnya. Dapat

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan peserta didik kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan, Siti Chalimatus Sakdiyah, via Zoom , tanggal 29 April 2021.

dibuktikan dengan wawancara seorang siswi yang menyatakan bahwa ia tertarik dengan lawan jenis.

Ya tertarik kak tapi ya harus menundukkan pandangan. Saya pernah tertarik dengan cowok ya yang tak lakukan itu ngajakin ngobrol gitu terus stalker juga sama berdo'a supaya didekatkan.⁶⁷

Dari hasil wawancara tersebut sudah dapat dianalisis bahwa materi bab 4 ini sesuai dengan perkembangan sosial-emosional peserta didik SMA Negeri 4 Pasuruan. Didukung pula dengan paparan materi yang terdapat pada Buku ajar PAI mengenai makna dalam pernikahan pada halaman 91.

Keinginan untuk menikah adalah fitrah manusia. Hal itu berarti sifat pembawaan manusia sebagai makhluk Allah Swt. Setiap manusia yang sudah dewasa dan sehat jasmani rohaninya pasti membutuhkan teman hidup yang berlainan jenis. Teman hidup yang dapat memenuhi kebutuhan

Gambar 4.15

4) Peserta didik mulai menampakkan kecenderungannya untuk memilih karir tertentu

Hasil penelitian pada bab 3 “Nikmat Kerja Keras dan Tanggung Jawab” membuktikan bahawa buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII SMA terbitan Kementerian Agama tahun 2019 telah sesuai dengan perkembangan sosial-emosional peserta didik kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan pada indikator “Peserta didik mulai menampakkan kecenderungannya untuk memilih karir tertentu”. Peserta didik kelas XII SMA sudah saatnya mereka memilih karir sehingga mereka bekerja keras dan bersungguh-sungguh dalam menghadapi berbagai usaha untuk mendapat karir yang ia inginkan. Disamping itu,

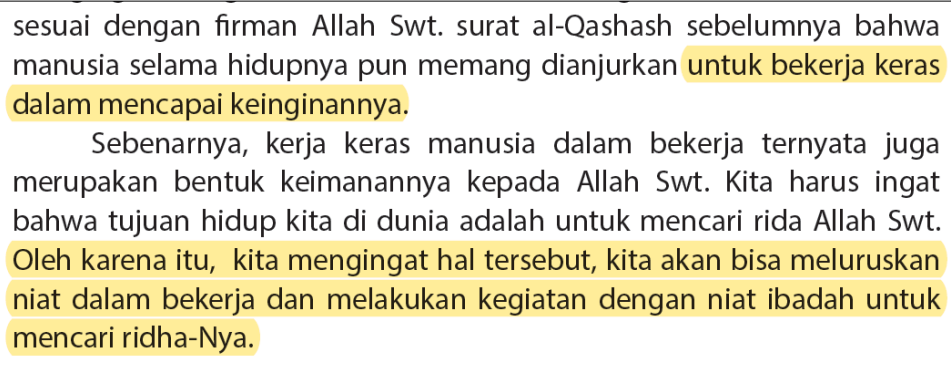
⁶⁷ Hasil Wawancara dengan peserta didik kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan, Milan Rosa Aprilia, via Zoom , tanggal 29 April 2021.

proses kecenderungannya untuk memilih karir juga dapat melatih peserta didik agar memiliki jiwa tanggung jawab.

Wawancara kepada guru PAI kelas XII, beliau mengajarkan tanggung jawab kepada peserta didik dari absensi suatu Program dalam mata pelajaran PAI.

Kerja keras para siswa itu juga bisa dilihat saat mereka bersungguh-sungguh dalam menghadapi berbagai ujian di kelas XII. Melatih siswa agar memiliki jiwa tanggung jawab dapat diimplikasikan melalui proses absen pada program “Ayo Tahajud” yang jika mereka tidak absen maka ada konsekuensi yang harus mereka terima.⁶⁸

Ditinjau pula dari pemaparan materi yang terdapat pada halaman 60, yaitu :



sesuai dengan firman Allah Swt. surat al-Qashash sebelumnya bahwa manusia selama hidupnya pun memang dianjurkan untuk bekerja keras dalam mencapai keinginannya.

Sebenarnya, kerja keras manusia dalam bekerja ternyata juga merupakan bentuk keimanannya kepada Allah Swt. Kita harus ingat bahwa tujuan hidup kita di dunia adalah untuk mencari rida Allah Swt. Oleh karena itu, kita mengingat hal tersebut, kita akan bisa meluruskan niat dalam bekerja dan melakukan kegiatan dengan niat ibadah untuk mencari ridha-Nya.

Gambar 4.16

Pada kutipan tersebut dituliskan “berkerja keras dalam mencapai keinginan” dari frasa tersebut dapat disimpulkan bahwa sesuai dengan sosial-emosional indikator kecenderungan memilih karir. Hasil wawancara dengan seorang siswi kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan juga

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan, Syaiful Bahri, S.Ag, di SMA Negeri 4 Pasuruan, tanggal 6 Maret 2021.

menunjukkan adanya iktiar dzahir dan batinnya untuk menggapai cita-citanya.

Berusaha dengan belajar caranya ikut try out-try out, berdoa jangan sampai longgar ditambah sholat 5 waktu ditambah sholat dhuha sama sholat hajat supaya cita-citanya tercapai bisa kuliah di PTN sama jurusan akutansi kak.⁶⁹

Peserta didik kelas XII biasanya memiliki pilihan-pilihan dalam mempersiapkan masa depannya pada jenjang perguruan tinggi. Tak lupa dari pemaparan tersebut dikaitkan bahwasannya semua hal tentang kerja keras harus senantiasa diniatkan karena Allah SWT.

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan peserta didik kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan, Milan Rosa Aprilia, via Zoom , tanggal 29 April 2021.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan memaparkan penyajian sesuai dengan temuan dari penelitian baik melalui hasil observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi. Selama penulis melaksanakan penelitian, diharapkan dari identifikasi hasil analisis tersebut akan dikaitkan dengan teori yang ada.

A. Kesesuaian Materi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XII Terbitan Kementerian Agama Tahun 2019 dengan Perkembangan Biologis Peserta Didik di SMA Negeri 4 Pasuruan

Hasil analisis telah menyatakan bahwasannya materi yang termuat dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas XII terbitan kementerian agama tahun 2019 sudah sesuai dengan perkembangan biologis peserta didik di SMA Negeri 4 Pasuruan. Menurut kajian teori, perkembangan peserta didik pada usia Sekolah Menengah Atas (SMA) atau dapat disebut perkembangan pada masa remaja pertengahan, pertumbuhan dan perkembangan sebagian besar mengalami peningkatan secara terus-menerus pada aspek biologisnya. Menurut Elizabeth B Hurlock (1980) mengemukakan bahwasannya perkembangan biologis yang dialami peserta didik usia Sekolah Menengah Atas yakni salah satunya adalah sistem endokrin. Pada sistem endokrin ini aktivitas kelenjar gonad mengalami peningkatan pada masa puber, hal tersebut menyebabkan ketidakseimbangan sementara dari seluruh sistem endokrin pada awal puber. Sehingga kelenjar- kelenjar seks berkembang pesat dan berfungsi,

walaupun belum mencapai ukuran matang sampai akhir masa remaja atau awal masa dewasa.⁷⁰

Teori diatas serupa dengan dengan apa yang didapatkan oleh penulis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil analisis aspek biologis dengan indikator “peserta didik mengalami perkembangan pesat pada kelenjar seks” tersebut termuat pada materi pernikahan dalam Islam yakni terletak di bab 4. Sebab peserta didik kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan menandakan perkembangan biologis gonad atau kelenjar seks berkembang pesat. Akibatnya, kelenjar seks (gonad) tidak hanya dapat mengontrol penampilan remaja, tetapi juga pikiran mereka seperti simpati terhadap lawan jenis. Secara khusus, pendidikan seks sangat penting bagi peserta didik kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan yang tertarik pada lawan jenis. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam lebih tepat sebagai edukasi dan materi yang diajarkan sudah sesuai dengan usia perkembangan peserta didik. Pada materi pernikahan dalam Islam termuat penjelasan point-point tujuan pernikahan yang salah satunya adalah untuk memenuhi kebutuhan seksual. Perkembangan kelenjar seks sangat berhubungan dengan kebutuhan seksual. Dengan demikian materi pernikahan dalam Islam sudah sesuai dengan perkembangan biologis peserta didik SMA Negeri 4 Pasuruan.

Aspek	Indikator	Terdapat pada Materi
Biologis	Peserta didik mengalami perkembangan pesat pada kelenjar seks	BAB 4 (Pernikahan dalam Islam)

Tabel 5.1 Kesesuaian Materi Buku ajar dengan Perkembangan Biologis Peserta Didik

⁷⁰ Hartini, *op.cit*, hlm. 32-33.

B. Kesesuaian Materi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XII Terbitan Kementerian Agama Tahun 2019 dengan Perkembangan Kognitif Peserta Didik di SMA Negeri 4 Pasuruan

Peserta didik Sekolah Menengah Atas (SMA) mengalami perkembangan kognitif sosial. Definisi kognisi sosial itu sendiri sangat penting untuk masalah interpersonal yang berkembang seiring bertambahnya usia dan pengalaman, dan juga berguna dalam menentukan bagaimana memahami dan berinteraksi dengan orang lain.⁷¹ Pada masa ini adalah saat pengambilan keputusan yang hebat. Mereka mulai membuat keputusan tentang masa depan, memilih teman, dan sebagainya.

Perkembangan intelektual pada masa remaja sebagian besar pada tahap kemampuan berpikir abstrak yang menunjukkan perhatian seseorang kepada suatu kejadian atau peristiwa yang tidak kekal. Menurut teori perkembangan kognitif Piaget usia kelas XII SMA termasuk dalam tahap berpikir operasional formal, diantara indikatornya adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik dapat bersifat lebih abstrak dalam berpikir
2. Peserta didik berpikir dengan penuh idealisme dan memikirkan kemungkinan-kemungkinan.
3. Peserta didik dapat berpikir secara hipotetikal-deduktif
4. Peserta didik dapat berpikir secara logis kombinatoris.⁷²
5. Peserta didik dapat berpikir secara sistematis.⁷³

⁷¹ Desmita, *op.cit*, hlm 45

⁷² John W. Santrock, *op.cit*, hlm. 107-108

⁷³ Syamsu Yusuf, *op.cit*, hlm. 195

Teori diatas selaras dengan dengan apa yang didapatkan oleh penulis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pembahasan perkembangan kognitif dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII terbitan kementerian agama tahun 2019 dengan indikator “peserta didik dapat bersifat lebih abstrak dalam berpikir” telah sesuai dengan perkembangan karakter peserta kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan. Kesesuaian ini terdapat pada bab 1 dengan materinya adalah “Berpikir Kritis Dan Demokrasi”. Karakter peserta didik kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan memiliki rasa ingin tahu setelah memikirkan sesuatu karena cenderung berpikir abstrak dan sangat kritis terhadap sesuatu.

Indikator berikutnya pada kajian teori aspek kognitif adalah “peserta didik berpikir dengan penuh idealisme dan memikirkan kemungkinan-kemungkinan” yang hasil analisisnya telah termuat dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII SMA terbitan Kementerian Agama tahun 2019 sehingga dapat dikatakan telah sesuai dengan perkembangan kognitif peserta didik kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan. Hasil pembahasannya terletak pada bab 7 yang membahas materi keimanan atau aqidah yang berjudul “Beriman kepada Qada dan Qadar”. Karena apa pun yang idealis atau logis dapat menopang proses keyakinan dari hati. Peserta didik kelas XII adalah usia untuk mampu berpikir mengenai bukti keberadaan qada dan qadar itu sendiri. Hal ini dapat mendorong siswa untuk berpikir tentang peluang ideal seperti sebab dan akibat dari suatu yang terjadi. Sebab akibat didapat dari teori takdir muallaq yang dimana takdir tersebut menyatakan bahwa manusia dapat merubah dengan sebuah ikhtiar.

Pembahasan aspek perkembangan kognitif selanjutnya dari indikator “peserta didik dapat berpikir secara hipotetikal-deduktif”. Indikator ini telah terkandung dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII SMA terbitan Kementerian Agama tahun 2019 serta sesuai pula dengan perkembangan kognitif peserta didik kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan. Hasil penelitian tersebut ditemukan pada bab 1 dengan materi Berpikir Kritis dan Demokrasi”. Pada bab ini dapat penulis analisis bahwa kutipan “Manfaat Berpikir Kritis” pada halaman 16 buku ajar tersebut memuat kata “pilihan pemecahan masalah” agar siswa mampu berpikir hipotetikal dan deduktif. Artinya siswa kelas XII akan mampu mengevaluasi bagaimana mengembangkan hipotesis dan memecahkan masalah dengan menggunakan pilihan keputusan yang memungkinkan mereka membuat keputusan sendiri. Sehingga isi kutipan tersebut akan mendorong siswa untuk berpikir tentang solusi yang beragam untuk suatu masalah.

Menurut teori John W. Santrok indikator kognitif ketiga yang sesuai dengan buku ajar Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas XII terbitan kementerian agama tahun 2019 adalah “peserta didik dapat berpikir secara logis kombinatoris”. Hasil analisis telah dibuktikan dengan adanya teknik pengumpulan data dengan subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan. Kesesuaian perkembangan kognitif indikator tersebut terletak pada tiga bab diantaranya bab 2 “Kehidupan Manusia di Hari Kiamat”; bab 4 “Pernikahan dalam Islam”; bab 8 “Menggapai Berkah dengan Mawaris”.

Pada bab 2 yakni materi keimanan yang mengajarkan materi pelajaran “Iman Kepada Hari Kiamat”. Peserta didik kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan dapat

berpikir logis kombinatoris melalui integrasi atau keterpaduan ilmu agama dengan ilmu sains, seperti yang tercantum dalam buku ajar yakni materi “tanda-tanda akan datangnya hari kiamat” dan “teori ilmiah tentang hari kiamat”. Setelah materi tersebut dipelajari, peserta didik dapat belajar dari pengalamannya sendiri. Pengalaman yang dimaksud adalah mengintegrasikan kurikulum sains dengan kurikulum Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi hari kiamat. Hal ini bertujuan untuk membangun atau memperkuat keyakinan keimanan peserta didik terhadap hari akhir, didukung oleh pemikiran sains. Peserta didik juga dapat berpikir dalam kombinasi dalam arti penjelasan dalam materi ini, peserta didik dapat menganalisis tanda-tanda datangnya hari akhir.

Bab keempat, materi fiqh membahas topik “Perkawinan dalam Islam”. Materi ini sesuai dengan perkembangan peserta didik kelas XII di SMA Negeri 4 Pasuruan. Karena peserta didik secara logis dapat mengaitkan atau mengkombinasikan sehubungan dengan hukum, tujuan, dasar, dan kondisi perkawinan. Meski tidak ideal seperti hasil wawancara peserta didik yang diinginkan, namun peserta didik kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan dapat melakukan simulasi tata cara menikah secara Islam.

Bab kedelapan dari materi fiqh mempelajari topik “Menggapai Berkah dengan Mawaris”. Bab tentang pembelajaran mawaris ini dianggap konsisten dengan perkembangan kognitif pembelajar karena pembelajar dapat berpikir secara logis dan kombinatoris. Materi ini menitikberatkan ilmu matematika dalam perhitungan waris dalam Islam. Karena siswa kelas XII SMA sudah

menguasai perhitungan matematika, materi ini tepat untuk pengembangan peserta didik kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan.

Indikator kognitif yang terakhir adalah “peserta didik dapat berpikir secara sistematis” yang hasil analisisnya telah termuat dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII SMA terbitan Kementerian Agama tahun 2019 sehingga dapat dikatakan telah sesuai dengan perkembangan kognitif peserta didik kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan. Temuan penelitian oleh penulis dalam buku ajar terdapat pada tiga bab yakni bab 5 “Dakwah Islam dengan Kearifan dan Kedamaian di Nusantara”; bab 9 “Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kemajuan Peradaban Islam di Dunia” dan bab 10 “Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kemunduran Peradaban Islam di Dunia”.

Pada bab 5 “Dakwah Islam dengan Kearifan dan Kedamaian di Nusantara” kesesuaian indikator ini terlihat dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam kelas XII halaman 121 pada paparan gambar peta penyebaran Agama Islam di Nusantara. Hal tersebut dapat menjadikan perkembangan peserta didik berpikir secara sistematis karena perlu mengurutkan sejarah-sejarah jalur-jalur masuknya Islam ke Nusantara, terbukti dengan hasil wawancara peserta yang dapat menjelaskan secara urut daerah-daerah penyebaran agama Islam di Nusantara.

Materi yang kesembilan dan kesepuluh menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia yang sesuai dengan perkembangan kognitif peserta didik kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan pada indikator “peserta didik dapat berpikir secara sistematis”. Hasil observasi

dan dokumentasi ditekankan pembuktiannya dalam buku ajar halaman 256 dengan paparan-paparan materi faktor-faktor yang mendorong kebangkitan filsafat dan sains dalam peradaban Islam dan halaman 273 dengan paparan-paparan materi faktor-faktor yang menyebabkan kemunduran peradaban Islam. Serta hasil wawancara penulis dengan peserta didik yang dapat menjelaskan faktor-faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam. Sehingga dari materi tersebut dapat menjadikan perkembangan peserta didik berpikir secara sistematis sebab mereka dapat merangkum faktor-faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam dari fase-fase sejarah peradaban Islam.

Aspek	Indikator	Terdapat pada Materi
Kognitif	Peserta didik dapat bersifat lebih abstrak dalam berpikir	BAB 1 (Berpikir Kritis dan Demokrasi)
	Peserta didik berpikir dengan penuh idealisme dan memikirkan kemungkinan-kemungkinan.	BAB 7 (Beriman kepada Qada dan Qadar)
	Peserta didik dapat berpikir secara hipotetikal-deduktif	BAB 1 (Berpikir Kritis dan Demokrasi)
	Peserta didik dapat berpikir secara logis kombinatoris	BAB 2 (Kehidupan Manusia di Hari Kiamat)
		BAB 4 (Pernikahan dalam Islam)
		BAB 8 (Menggapai Berkah dengan Mawaris)
Peserta didik dapat berpikir secara sistematis	BAB 5 (Dakwah Islam dengan Kearifan dan Kedamaian di Nusantara)	

		BAB 9 (Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kemajuan Peradaban Islam di Dunia)
		BAB 10 (Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kemunduran Peradaban Islam di Dunia)

Tabel 5.2 Kesesuaian Materi Buku ajar dengan Perkembangan Kognitif Peserta Didik

C. Kesesuaian Materi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XII Terbitan Kementerian Agama Tahun 2019 dengan Perkembangan Sosial-Emosional Peserta Didik di SMA Negeri 4 Pasuruan

Pada tahap perkembangan sosial-emosional, peserta didik usia Sekolah Menengah Atas (SMA) sudah mulai mempunyai pemikiran mengenai siapakah diri mereka dan apa yang membuat ia berbeda dengan orang lain. Diantara karakteristik perkembangan sosial-emosional peserta didik usia Sekolah Menengah Atas (SMA) atau juga disebut remaja pertengahan, yakni:

- 1) Peserta didik memiliki ikatan solidaritas yang amat tinggi dan kuat
- 2) Peserta didik dapat memilih nilai-nilai sosial
- 3) Peserta didik mengalami peningkatan ketertarikan terhadap lawan jenis
- 4) Peserta didik mulai menampakkan kecenderungannya untuk memilih karir tertentu.⁷⁴

Dalam bukunya Muhammad Ali & Muhammad Asrori yang berjudul Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik) terdapat empat indikator aspek sosial-emosional. Teori tersebut sesuai dengan hasil analisis pada bab 6

⁷⁴ Muhammad Ali & Muhammad Asrori, *op.cit*, hlm. 93.

“terbiasa saling menasehati dan berbuat baik” yang membuktikan bahwa buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII SMA terbitan Kementerian Agama tahun 2019 telah sesuai dengan perkembangan sosial-emosional peserta didik kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan pada indikator “Peserta didik memiliki ikatan solidaritas yang amat tinggi dan kuat”. Materi tersebut mengajarkan peserta didik untuk saling mengingatkan tentang hal-hal baik yang dapat membangun atau mempererat persahabatan. Solidaritas ini bermacam-macam bentuknya, seperti kepedulian terhadap sesama, saling menasehati, berbuat baik, dan sebagainya.

Indikator kedua pada teori aspek sosial-emosional adalah “peserta didik dapat memilih nilai-nilai sosial”. Hasil analisis buku ajar ini terdapat pada tiga materi diantaranya adalah bab 1 dengan materi “Berpikir Kritis dan Demokrasi”; bab 5 “Dakwah Islam dengan Kearifan dan kedamaian di Nusantara”, dan bab 6 dengan materi “Terbiasa Saling Menasehati dan Berbuat Baik”.

Pada materi kesatu yaitu demokrasi dalam Islam atau musyawarah. Karena uraian materi ini mengajarkan keterampilan sosial siswa, seperti menghargai pendapat orang lain dalam suatu kelompok, maka materi ini juga dapat berdampak pada peningkatan perkembangan sosial emosional siswa. Sebagaimana penjelasan Bapak Syaiful Bahri selaku guru PAI kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan yang mengatakan bahwa siswa kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan memiliki jiwa sosial dalam bermusyawarah yang terjalin tinggi dan kuat antar siswa, contohnya dalam rapat organisasi Rohis (Rohani Islam).

Temuan analisis dalam buku ajar terdapat pada kutipan di halaman 14 yang menjelaskan sikap dalam musyawarah yang baik yakni bersikap lemah lembut serta orang yang melakukan musyawarah harus menghindari tutur kata yang kasar dan sikap keras kepala supaya mitra musyawarah tidak pergi menghindar. Imbuh pula dengan kutipan wawancara dari salah seorang siswa kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan yang memaparkan tata cara ia dalam bermusyawarah yang dimulai dengan mengajukan pendapat dengan sopan baik serta sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat itu dibuka dan ditutup dengan salam, apabila pendapatnya diterima atau tidak ia lapang dada dengan mitra anggota musyawarahnya.

Bab kelima adalah dakwah Islam dengan kearifan dan kedamaian di Nusantara, Wawancara dengan guru PAI di SMA Negeri 4 Pasuruan menjelaskan bahwa materi ini berisi hikmah meneladani sikap-sikap terpuji para tokoh ulama Nusantara saat beliau itu menyebarkan Agama Islam di Nusantara yang dapat diimplikasikan oleh peserta didik. Wawancara dengan peserta didik kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan juga menjelaskan bahwa hal tersebut dapat merujuk pada sikap pemimpin teladan yang baik yang tidak memaksakan kehendaknya sendiri karena dilarang memaksa orang lain untuk masuk Islam serta semangat untuk mendukung Islam, pemberani, pantang menyerah dan kepribadian yang cerdas.

Materi bab 6 adalah “Terbiasa Saling Menasehati dan Berbuat Baik” yang sesuai dengan perkembangan peserta kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan

dengan aspek sosial-emosial pada indikator “peserta didik dapat memilih nilai-nilai sosial”.

Peserta didik kelas XII telah mampu untuk memilih nilai-nilai sosial yang akan menjadi pegangan mereka seperti berbuat baik kepada sesama makhluk hidup ataupun lingkungan.

Aspek sosial-emosional memiliki indikator ketiga yakni “peserta didik mengalami peningkatan ketertarikan terhadap lawan jenis”. Dari indikator tersebut telah selaras atau sesuai dengan temuan penulis pada saat pengumpulan data baik dari observasi, wawancara ataupun dokumentasi. Temuan penulis pada buku ajar yakni materi keempat “Pernikahan dalam Islam” menentukan bahwa buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII SMA terbitan Kementerian Agama tahun 2019 telah sesuai dengan perkembangan sosial-emosional peserta didik kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan pada indikator “Peserta didik mengalami peningkatan ketertarikan terhadap lawan jenis”. Sebab peserta didik kelas XII SMA yang beranjak dewasa, mereka mempunyai sisi ketertarikan terhadap lawan jenis. materi tentang pernikahan dalam Islam tepat untuk diajarkan kepada peserta didik kelas XII SMA, sebab cara terbaik ketika tertarik terhadap lawan jenis adalah pernikahan bukan pacaran atau dan lain sebagainya.

Aspek sosial-emosional pada kajian teori terdiri dari 4 indikator, indikator terakhirnya adalah “peserta didik mengalami peningkatan ketertarikan terhadap lawan jenis”. indikator tersebut telah selaras atau sesuai dengan temuan penulis pada saat pengumpulan data baik dari observasi, wawancara

ataupun dokumentasi, hasil penelitian terdapat pada bab 3 “Nikmat Kerja Keras dan Tanggung Jawab”. Karena pada kenyataan di lapangan, peserta didik kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan bersungguh-sungguh dalam menghadapi berbagai usaha untuk mendapat karir yang ia inginkan, mereka memilih karir sehingga mereka bekerja keras dalam prosesnya dan semua hal tentang kerja keras harus senantiasa diniatkan karena Allah SWT.

Aspek	Indikator	Terdapat pada Materi
Sosial -Emosional	Peserta didik dapat memilih nilai-nilai sosial	BAB 1 ((Berpikir Kritis dan Demokrasi)
		BAB 5 (Dakwah Islam dengan Kearifan dan Kedamaian di Nusantara)
		BAB 6 (Terbiasa Saling Menasehati dan Berbuat Baik)
	Peserta didik mulai menampakkan kecenderungannya untuk memilih karir tertentu	BAB 3 (Nikmat Kerja Keras dan Tanggung Jawab)
	Peserta didik mengalami peningkatan ketertarikan terhadap lawan jenis	BAB 4 (Pernikahan dalam Islam)
Peserta didik memiliki ikatan solidaritas yang amat tinggi dan kuat	BAB 6 (Terbiasa Saling Menasehati dan Berbuat Baik)	

Tabel 5.3 Kesesuaian Materi Buku ajar dengan Perkembangan Sosial-emosional Peserta Didik

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan temuan penelitian di atas dan memperhatikan pada rumusan masalah dalam penelitian ini, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Materi buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII terbitan Kementerian Agama tahun 2019 sudah sesuai dengan perkembangan biologis peserta didik di SMA Negeri 4 Pasuruan yang terdapat pada bab 4
2. Materi buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII terbitan Kementerian Agama tahun 2019 sudah sesuai dengan perkembangan kognitif peserta didik di SMA Negeri 4 Pasuruan yang terdapat pada bab 1, bab 2, bab 4, bab 5, bab 7, bab 8, bab 9, dan bab 10
3. Materi buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII terbitan Kementerian Agama tahun 2019 sudah sesuai dengan perkembangan sosio-emosional peserta didik di SMA Negeri 4 Pasuruan yang terdapat pada bab 1, bab 3, bab 4, bab 5, dan bab 6.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran pada penelitian ini yang diantaranya sebagai berikut:

1. Penulis buku hendaknya selalu memperhatikan aspek-aspek penting dalam menyusun sebuah buku, menyebutkan standarisasi kualitas buku, dan tidak melupakan kesesuaian perkembangan peserta didik untuk membuat buku yang berkualitas.
2. Peneliti berikutnya yang menginginkan penelitian relevan dapat melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini dengan produk buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sebaiknya yang memperhatikan tahap-tahap perkembangan peserta didik karena apabila buku ajar tersebut tidak sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik, maka tidak akan bermakna bagi peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

- A. R, Syamsudddin dan Vismaia. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ahmadi, Abu & Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta: 1991)
- Ali, Muhammad & Muhammad Asrori. 2006. *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Cresswell, John W. 2014. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Darajat, Zakiyah dkk. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Desmita. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Desmita. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Harlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak, Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Hartini, 2017. *Perkembangan Fisik dan Body Image Remaja*. Jurnal Islamic Counseling. Vol. 1 No. 2
- Kementerian Agama RI. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta Selatan: PT. Insan media Pustaka
- Majid, Abdul & Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT Remaja

Rosdakarya

Muhaimin dkk. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mujib, Abdul. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta: Kencana

Mujtahid. 2011. *Reformulasi Pendidikan Islam: Meretas Mindset Baru, Meraih Peradaban Unggul*. Malang: UIN Malang Press

Mulyana, Deddy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Muslich, Masnur. 2010. *Text Book Writing (Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku ajar)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Mustofa. 1999. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia

P.G, Altbach. 1991. *Textbooks in American Society: Politics, Policy, and Pedagogy*. Buffalo: SUNY Press

Pasal 1 Ayat 4 Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Prastowo, Andi. 2012. *Pengembangan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Pedagogia

Rusdin Pohan. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Rijal Institute

Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Buku.

Samiudin. 2017. *Pentingnya Memahami Perkembangan Anak Untuk Menyesuaikan Cara Mengajar Yang Diberikan*. Jurnal Studi Islam. Vol. 12 No. 1 2017

- Santrock, John W. 2003. *Adolescence (Perkembangan Remaja) Edisi keenam*. Jakarta: Erlangga
- Setiyadi, Bambang. 2006. *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sit, Masganti. 2012. *Perkembangan Peserta Didik*. Medan: Perdana Publishing
- Sitepu, B.P. 2012. *Penulisan Buku ajar Pelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Su'dadah. 2014. *Pendidikan Budi Pekerti (Integrasi Nilai Moral Agama dengan Pendidikan Budi Pekerti)*. Jurnal Kependidikan. Vol. 2 No. 1
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta
- Suryabrata, Sumadi. 1998. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998
- Tarigan, Henry Guntur. 1989. *Telaah Buku ajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa
- Tarigan. 2009. *Telaah Buku ajar Bahasa Indonesia*. Bandung : Angkasa
- Tim Dosen UIN Jakarta. 2000. *Laporan Penelitian Pendidikan Budi Pekerti Pada Sekolah Model*. Jakarta: UIN Jakarta
- Titscher, Stefan dkk. 2009. *Metode Analisis Teks dan Wacana, terj. Gazali, dkk.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Widyati, Wiwik. 2014. *Belajar Dan Pembelajaran Perspektif Teori Kognitivisme*. Jurnal Biology Science & Education. Vol 3 No. 2

Yusuf, Syamsu. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT

Remaja Rosdakarya

Zuhairini dkk. 1981. *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*. Malang: Biro

Ilmiah Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang

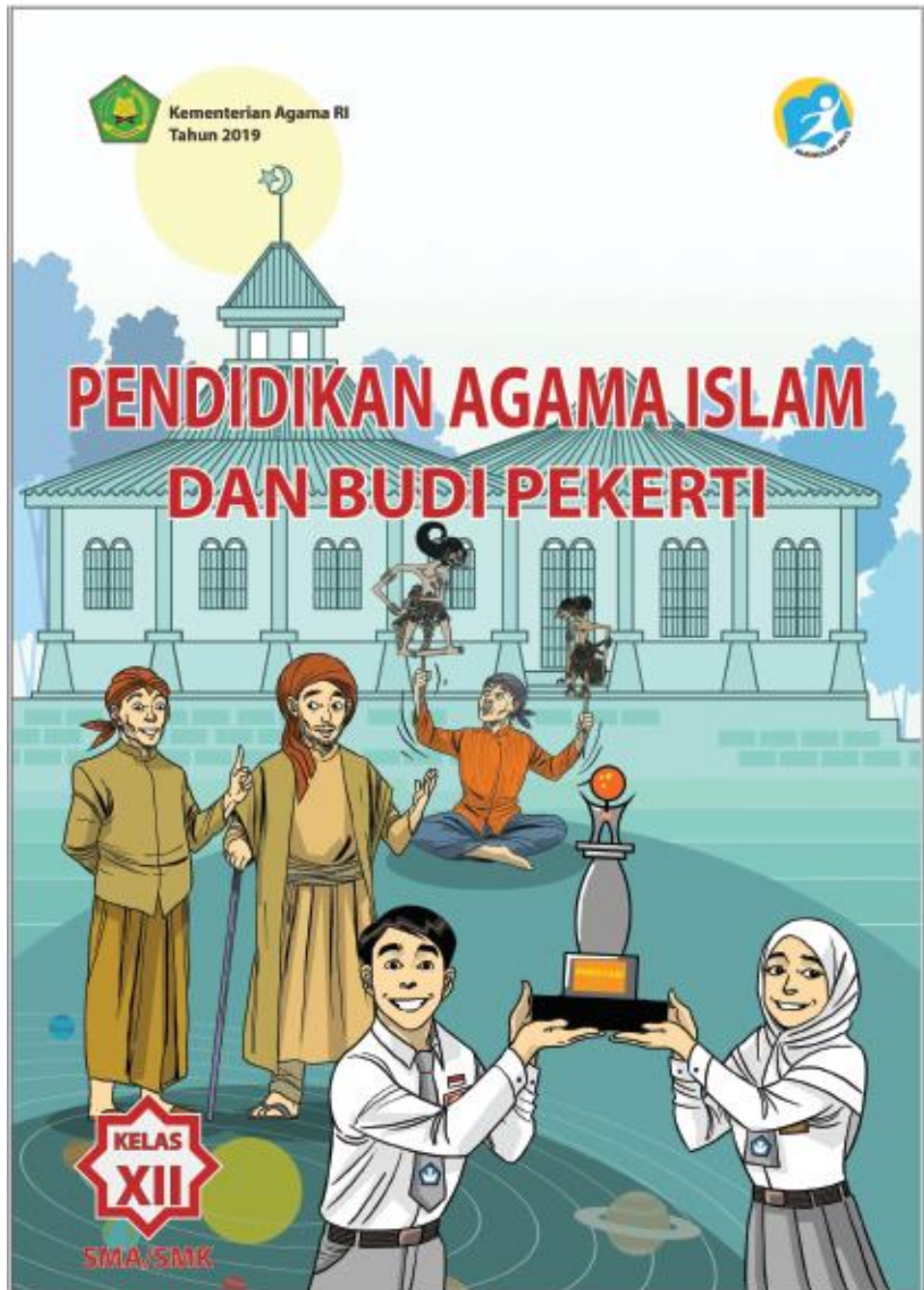
Zuhairini. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN

Press

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

BUKU AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS XII TERBITAN KEMENTERIAN AGAMA TAHUN 2019



Lampiran II

MATERI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XII SMA

1. Bab 1 “Berpikir Kritis Dan Demokrasi

Kompetensi Dasar	
1.1	Terbiasa membaca al-Qur’an sebagai pengamalan dengan meyakini bahwa agama mengajarkan kepada umatnya untuk berpikir kritis dan bersikap demokratis
2.1	Bersikap kritis dan demokratis sesuai dengan pesan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan 159, serta Hadist terkait
3.1	Menganalisis dan mengevaluasi makna Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159, serta Hadist tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis
4.1.1	Membaca Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159; sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul-huruf
4.1.2	Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159, dengan lancar
4.1.3	Menyajikan keterkaitan antara sikap kritis dengan ciri orang-orang berakal (ulil albab) sesuai pesan Q.S. Ali Imran/3: 190-191

2. Bab 2 “Kehidupan Manusia Di Hari Kiamat”

Kompetensi Dasar	
1.3	Meyakini terjadinya hari akhir
2.3	Berperilaku jujur, bertanggung jawab, dan adil sesuai dengan keimanan kepada hari akhir
3.3	Menganalisis dan mengevaluasi makna iman kepada hari akhir
4.3	Menyajikan kaitan antara beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, bertanggung jawab, dan adil

3. Bab 3 “Nikmat Kerja Keras Dan Tanggung Jawab”

Kompetensi Dasar	
1.5	Meyakini bahwa agama mewajibkan umatnya untuk bekerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari
2.5	Berperilaku kerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari
3.5	Menganalisis dan mengevaluasi perilaku bekerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat
4.5	Mengaitkan perilaku bekerja keras dan bertanggung jawab kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan

4. Bab 4 “Pernikahan Dalam Islam”

Kompetensi Dasar	
1.6	Meyakini kebenaran ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam
2.6	Menunjukkan sikap bersatu dan kebersamaan dalam lingkungan masyarakat sebagai implementasi ketentuan pernikahan dalam Islam
3.6	Menganalisis dan mengevaluasi ketentuan pernikahan dalam Islam
4.6	Menyajikan prinsip-prinsip pernikahan dalam Islam

5. Bab 5 “Dakwah Islam Dengan Kearifan Dan Kedamaian Di Nusantara”

Kompetensi Dasar	
1.8	Meyakini kebenaran ketentuan dakwah berdasarkan syariat Islam dalam memajukan perkembangan Islam di Indonesia
1.9	Meyakini kebenaran bahwa dakwah dengan cara damai, Islam diterima oleh masyarakat di Indonesia
2.8	Bersikap moderat dan santun dalam berdakwah dan mengembangkan ajaran Islam
2.9	Menjunjung tinggi kerukunan dan kedamaian dalam kehidupan sehari-hari
3.8	Menganalisis dan mengevaluasi strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia
3.9	Menganalisis dan mengevaluasi sejarah perkembangan Islam di Indonesia

4.8	Menyajikan prinsip-prinsip strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia
4.9	Menyajikan nilai-nilai keteladanan tokoh-tokoh dalam sejarah perkembangan Islam di Indonesia

6. Bab 6 “Terbiasa Saling Menasehati Dan Berbuat Baik

Kompetensi Dasar	
1.1	Meyakini bahwa agama mewajibkan umatnya untuk beribadah dan bersyukur kepada Allah serta berbuat baik kepada sesama manusia
2.1	Berbuat baik kepada sesama manusia sesuai dengan perintah Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83, serta Hadist terkait
3.1	Menganalisis dan mengevaluasi makna Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83, serta Hadist tentang kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah serta berbuat baik kepada sesama manusia
4.1.1	Membaca Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf
4.1.2	Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah/2: 83 dengan lancar
4.1.3	Menyajikan keterkaitan antara kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah dengan berbuat baik terhadap sesama manusia sesuai pesan Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83

7. Bab 7 “Beriman Kepada Qada Dan Qadar

Kompetensi Dasar	
1.3	Meyakini adanya qadha dan qadar Allah SWT.
2.3	Bersikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal sebagai implementasi beriman kepada qadha dan qadar Allah SWT.
3.3	Menganalisis dan mengevaluasi makna iman kepada qadha dan qadar
4.3	Menyajikan kaitan antara beriman kepada qadha dan qadar Allah SWT. dengan sikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal

8. Bab 8 “Menggapai Berkah Dengan Mawaris

Kompetensi Dasar	
1.7	Meyakini kebenaran ketentuan waris berdasarkan syariat Islam
2.7	Peduli kepada orang lain sebagai cerminan pelaksanaan ketentuan waris dalam Islam
3.7	Menganalisis dan mengevaluasi ketentuan waris dalam Islam
4.7	Mempraktikkan pelaksanaan pembagian waris dalam Islam

9. Bab 9 “Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kemajuan Peradaban Islam Di Dunia”

Kompetensi Dasar	
1.10	Meyakini bahwa islam adalah rahmatan lil-‘alamin yang dapat memajukan peradaban dunia

2.10 Menjunjung tinggi nilai-nilai islam rahmatanlil-alamin sebagai pemicu kemajuan peradaban Islam di masa mendatang
3.10 Menganalisis dan mengevaluasi faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia
4.10 Menyajikan faktor-faktor penentu kemajuan peradaban Islam di dunia

10. Bab 10 “Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kemunduran Peradaban Islam Di Dunia”

Kompetensi Dasar
1.10 Meyakini bahwa kemunduran peradaban Islam di dunia, sebagai bukti penyimpangan dari ajaran Islam yang benar
2.10 Mewaspadaai secara bijaksana terhadap penyimpangan ajaran Islam yang berkembang di masyarakat
3.10 Menganalisis dan mengevaluasi faktor-faktor kemunduran peradaban Islam di dunia
4.10 Menyajikan faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia

Lampiran III

PROFIL SMA NEGERI 4 PASURUAN

- **Sejarah Berdirinya SMA Negeri 4 Pasuruan**

Awal mulanya sejarah SMAN 4 Pasuruan dimulai dengan berdirinya Sekolah Guru Bantu (SGB) Pasuruan. Pada pertengahan tahun 1953, Pemerintah Republik Indonesia melalui Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (P dan K) membuat kebijakan tentang pendirian SGB. SGB merupakan pendidikan calon guru Sekolah Rakyat (SR). Suradi HP, dkk dalam Sejarah Pemikiran Pendidikan dan Kebudayaan menjelaskan bahwa SGB merupakan “sekolah menengah kejuruan yang mendidik calon guru untuk memenuhi kebutuhan pengajar di SR”.

Pada pertengahan 1959, keluar SK Menteri PP dan K Nomor. 69691/SK/B/III tanggal 22 Juli 1959 tentang penutupan SGB Negeri di seluruh Indonesia secara bertahap terhitung mulai tanggal 1 Agustus 1960. Helius Sjamsuddin; dkk dalam Sejarah Pendidikan Indonesia Zaman Kemerdekaan (1945-1966) menjelaskan bahwa “mulai tahun 1961 Sekolah Guru Bantu (SGB) dihapuskan karena adanya upaya dari pemerintah untuk meningkatkan kualitas guru Sekolah Rakyat (SR). Oleh karena itu, pemerintah menambah SGA untuk menghasilkan guru SR dan SMP. Pada awal tahun 1964 SGA berganti nama menjadi SPG (Sekolah Pendidikan Guru)”.

Keluarnya SK Menteri PP dan K tahun 1959 tersebut menjadi akhir riwayat SGB di seluruh Indonesia, termasuk juga di Pasuruan. Penutupan ini dilakukan karena lulusan SGB dianggap tidak layak lagi untuk menjadi guru

sekolah dasar. Kemudian, SGB Pasuruan dialih fungsikan menjadi SMPN 2 Pasuruan. Menjelang penutupan SGB, yakni tahun pelajaran 1960/1961 dibuka Sekolah Guru A (SGA) Pasuruan dengan menggunakan segala fasilitas peninggalan SGB Pasuruan. Sehingga, fasilitas SGB Pasuruan digunakan bersama antara SMPN 2 dan SGA.

Pendirian SGA di Kota Pasuruan berdasarkan Keputusan Menteri PP dan K Nomor 333/SK/B/III tanggal 30 Agustus 1960. Dua tahun berikutnya, SGA diubah menjadi Sekolah Pendidikan Guru Negeri (SPGN) sesuai SK Mendikbud tanggal 21 Juli 1964 Nomor 70-54. Pendirian SPGN di Kota Pasuruan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan guru sekolah dasar di Kota Pasuruan.

Pada awal pendiriannya, sekolah ini berada di Jl. Raya No. 80 (kini Jl. Soekarno-Hatta No. 84). Panggunrejo, Kota Pasuruan. Bangunan yang dipakai oleh SPGN Pasuruan adalah sebuah bangunan berarsitektur Chinese of Pasuruan. Bangunan ini berdiri sekitar tahun 1800. "...bangunan ini awalnya difungsikan sebagai rumah tinggal keluarga Han, salah satu keluarga Tionghoa kaya di Kota Pasuruan" seperti yang tertulis dalam Laporan Kegiatan Inventarisasi Situs Cagar Budaya Kota Pasuruan. SPGN berbagi ruang kelas dengan SMPN 2. Sehingga SPGN masuk di siang hari, sedangkan SMPN 2 masuk di pagi hari.

Kompleks bangunan SPGN yang berada di tengah kota dan terkurung oleh bangunan lain mengakibatkan sekolah ini tidak memiliki fasilitas lapangan yang memadai untuk menunjang pembelajaran. Oleh karena itu, pada 1986 guru-guru SPGN berinisiatif membeli sebidang tanah di Jl. Diponegoro No. 76, Purworejo,

Kota Pasuruan (dekat Bong Cina). Tanah ini kelak akan digunakan sebagai tempat berdirinya SMAN 4 Pasuruan.

Menjelang tahun 1989, Menteri P dan K menerbitkan SK Nomor 0342/U/1989 tertanggal 5 Juni 1989 tentang perubahan SPGN ke Sekolah Menengah Atas (SMA). Alih fungsi SPGN ke SMA terjadi karena terdapat banyak pengangguran lulusan SPG. Kebijakan yang diambil oleh Mendikbud merupakan upaya "...menghindari semakin 'membludaknya' lulusan SPG yang sulit diperhitungkan nasibnya, ...Depdikbud memang telah mengambil kebijakan untuk mengadakan refungsionalisasi pada sekolah menengah atas keguruan; karena kalau kebijakan ini tidak ditempuh maka meningkatnya angka pengangguran lulusan SPG semakin sulit dihindarkan..." dikutip dari Surat Kabar Harian "Wawasan", terbit di Semarang pada 27 Mei 1989.

Menteri P dan K menandatangani SK Nomor. 0426/O/1991 tanggal 15 Juli 1991 tentang pengalihan SPG dan SPGO menjadi sekolah lanjutan tingkat atas lain. Tujuannya untuk memperluas daya tampung dan meningkatkan mutu pendidikan. Dengan diterbitkan SK tersebut, maka SPGN Pasuruan kemudian beralih fungsi menjadi SMAN 4 Pasuruan. Akibat alih fungsi tersebut, maka semua aset SPGN diberikan kepada SMAN 4. Baik yang ada di Jl. Soekarno-Hatta No. 84 maupun di Jl. Diponegoro No. 76. SMAN 4 Pasuruan kemudian secara resmi dibuka pada tahun 1990, sesuai SK Nomor. 0389/O/1990 tanggal 11 Juni 1990 yang ditandatangani Kepala Departemen P dan K Wilayah Propinsi Jawa Timur. Kini, sekolah ini dikenal dengan sebutan Smapa.

SMAN 4 Pasuruan membuka pendaftaran siswa kelas 10 dimulai tahun pelajaran 1989/1990. Membuka dengan tiga program jurusan, yakni A1 (Fisika), A2 (Biologi), A3 (Ekonomi), dan beberapa tahun berikutnya membuka jurusan baru, A4 (Bahasa dan Budaya). Kurikulum yang digunakan oleh SMAN 4 adalah Kurikulum 1984. Pada saat menjadi SMA, pemerintah Kota Pasuruan membangun empat ruang kelas di tanah pembelian guru-guru SPGN. Meskipun begitu, seluruh proses belajar mengajar tidak langsung dipindahkan ke gedung baru yang ada di Jl. Diponegoro namun masih menempati gedung bersama di Jl. Soekarno-Hatta. Keempat ruangan tersebut difungsikan sebagai ruang belajar kelas 10 SMA. Sedangkan kelas 2-3 SPGN masih ditempat semula. Mengingat fasilitas sarana dan prasarana belum memadai. Maka SMAN 4 belum beranjak dari gedung bersama. Perlahan-lahan SMAN 4 pindah setelah semua fasilitas yang dibutuhkan telah terbangun.

- **Kurikulum SMAN 4 Pasuruan**

Pada 1994, SMAN 4 menggunakan Kurikulum 1994 “nama SMA berubah menjadi SMU (Sekolah Menengah Umum) dengan sistem penjurusan program Bahasa, IPA dan IPS dilakukan di kelas 11” seperti yang tertulis di dalam Profil SMA: Sekolah Menengah Atas, Dari Masa ke Masa. Pada saat inilah SMAN 4 (waktu itu SMUN 4) resmi meninggalkan gedung bersama di Jl. Soekarno-Hatta. Menjelang tahun 2004 dikembalikan lagi nomenklatur SMA sebagai pengganti SMU sehingga sampai sekarang sekolah kita bernama SMAN 4 Pasuruan.

SMAN 4 mendapatkan predikat sebagai Sekolah Adiwiyata Mandiri. Piagam Penghargaan Sekolah Adiwiyata Mandiri diberikan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan kepada SMAN 4 Pasuruan pada Juni 2015. Trofi Adiwiyata Mandiri 2015 diberikan langsung oleh Presiden Republik Indonesia Bapak Ir. H. Joko Widodo pada tanggal 5 Juni 2015 di Istana Bogor. Sejak 2018, SMAN 4 Pasuruan telah ditunjuk sebagai Sekolah Model Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Internal (SPMI) dengan melakukan pendampingan kepada beberapa sekolah di Kota dan Kabupaten Pasuruan.

- **Kepemimpinan SMAN 4 Pasuruan**

Sejak tahun pelajaran 1989/1990 hingga sekarang, SMAN 4 Pasuruan telah terjadi beberapa kali pergantian kepemimpinan, yaitu:

1. Drs. Eddy Soepijat (1989-1991)
2. Drs. Warjik (1991-1995)
3. Drs. Soepardi (1995-1998)
4. Hj. Roeslandi, B.A (1998-2001)
5. Drs. H. Djamali (2001-2007)
6. Drs. Taufikurrachman (2007-2012)
7. Drs. Anali Setio, M.Pd (2012-2013)
8. Tri Saguh Noto Bawono S.Pd (2013-2018)
9. Drs. H. Moch. Sulton Wahyudi (2018-2021)
10. Drs. Abdul Rokhim, M.Si (2021-Sekarang)

- **Data SMA Negeri 4 Pasuruan**

Nama : SMA NEGERI 4 PASURUAN

Alamat Sekolah : Jl. Hasanudin No. 76 Kelurahan Karanganyar
Kec. Panggungrejo Kota Pasuruan

Kecamatan : Panggungrejo

Provinsi : Jawa Timur

Kode Pos : 67131

Telp / Fax : (0343) 422522

Website : <http://www.sman4pasuruan.sch.id>

E Mail : sma4_pasuruan@yahoo.com

Status Sekolah : Negeri

Akreditasi : A Tahun 2016

NSS : 301056601012

Luas Tanah : 15.150 m²

Jumlah Ruang Belajar : 24 ruang

Waktu Belajar : Pagi 06.45 – 13.45 WIB

- **Visi SMA Negeri 4 Pasuruan**

Disiplin, Imtaq, Santun Berprestasi Yang Berwawasan Lingkungan
(DISERTASIKU)

- **Misi SMA Negeri 4 Pasuruan**

1) Membimbing keimanan, ketaqwaan sesuai ajaran agama yang dianutnya.

- 2) Meningkatkan budaya perilaku disiplin dan santun dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dan mengembangkan bakat secara efektif, efisien, profesional dan proporsional untuk mencapai prestasi yang optimal.
- 4) Mengembangkan manajemen berbasis partisipasi dengan menjaga dan menghemat sumber daya alam melalui pelestarian hutan sekolah, mencegah terjadinya pencemaran melalui prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Mencegah kerusakan lingkungan dengan menciptakan budaya bersih, sehat, sejuk dan nyaman.

- **Kedudukan Siswa**

Kelas	2018/2019			2019/2020		
	L	P	Jml	L	P	Jml
X	132	155	287	135	153	288
XI	131	151	282	134	153	287
XII	123	175	298	129	151	280
Jumlah	386	481	867	398	457	855

- **Fasilitas Pembelajaran di SMA Negeri 4 Pasuruan**

No	Fasilitas Pembelajaran	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Tamu	1	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik

No	Fasilitas Pembelajaran	Jumlah	Kondisi
3	Ruang BK	1	Baik
4	Lab. Komputer	1	Baik
5	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
6	Ruang Tata Usaha	1	Baik
7	Ruang Guru	1	Baik
8	Perpustakaan	1	Baik
9	Ruang Multimedia	1	Baik
10	Lab. Kimia	1	Baik
11	Lab. Fisika	1	Baik
12	Lab. Biologi	1	Baik
13	Ruang Adiwiyata	1	Baik
14	Ruang Kesenian	1	Baik
15	Pos Jaga	1	Baik
16	Koperasi	1	Baik
17	Dapur	1	Baik
18	Mushollah	1	Baik
19	Ruang UKS	1	Baik
20	Ruang Kelas X IPA 1	1	Baik
21	Ruang Kelas X IPA 2	1	Baik
22	Ruang Kelas X IPA 3	1	Baik
23	Ruang Kelas X IPA 4	1	Baik
24	Ruang Kelas X IPS 1	1	Baik
25	Ruang Kelas X IPS 2	1	Baik
26	Ruang Kelas X IPS 3	1	Baik
27	Ruang Kelas X IPS 4	1	Baik

No	Fasilitas Pembelajaran	Jumlah	Kondisi
28	Ruang Kelas XI IPA 1	1	Baik
29	Ruang Kelas XI IPA 2	1	Baik
30	Ruang Kelas XI IPA 3	1	Baik
31	Ruang Kelas XI IPA 4	1	Baik
32	Ruang Kelas XI IPS 1	1	Baik
33	Ruang Kelas XI IPS 2	1	Baik
35	Ruang Kelas XI IPS 3	1	Baik
36	Ruang Kelas XI IPS 4	1	Baik
37	Ruang Kelas XII IPA 1	1	Baik
38	Ruang Kelas XII IPA 2	1	Baik
39	Ruang Kelas XII IPA 3	1	Baik
40	Ruang Kelas XII IPA 4	1	Baik
41	Ruang Kelas XII IPS 1	1	Baik
42	Ruang Kelas XII IPS 2	1	Baik
43	Ruang Kelas XII IPS 3	1	Baik
44	Ruang Kelas XII IPS 4	1	Baik
45	Gudang A	1	Baik
46	Gudang B	1	Baik
47	Halaman	1	Baik
48	Lapangan Basket	1	Baik
49	Lapangan Voli	1	Baik
50	Gudang Alat Olahraga	1	Baik

Lampiran IV

PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber : Syaiful Bahri, S.Ag

Jabatan : Guru PAI Kelas XII

1. Bagaimana kesesuaian materi berpikir kritis dan demokrasi dengan perkembangan kognitif dan sosial-emosional peserta didik di SMA Negeri 4 Pasuruan?
2. Bagaimana kesesuaian materi kehidupan manusia di hari kiamat dengan perkembangan kognitif peserta didik di SMA Negeri 4 Pasuruan?
3. Bagaimana kesesuaian materi nikmat kerja keras dan tanggungjawab dengan perkembangan sosial-emosional peserta didik di SMA Negeri 4 Pasuruan?
4. Bagaimana kesesuaian materi pernikahan dalam Islam dengan perkembangan biologis, kognitif, dan sosial-emosional peserta didik di SMA Negeri 4 Pasuruan?
5. Bagaimana kesesuaian materi dakwah Islam dengan kearifan dan kedamaian di Nusantara dengan perkembangan kognitif dan sosial-emosional peserta didik di SMA Negeri 4 Pasuruan?
6. Bagaimana kesesuaian materi terbiasa saling menasehati dan berbuat baik dengan perkembangan sosial-emosional peserta didik di SMA Negeri 4 Pasuruan?
7. Bagaimana kesesuaian materi beriman kepada qada dan qadar dengan perkembangan kognitif peserta didik di SMA Negeri 4 Pasuruan?

8. Bagaimana kesesuaian materi menggapai berkah dengan mawaris dengan perkembangan kognitif peserta didik di SMA Negeri 4 Pasuruan?
9. Bagaimana kesesuaian materi faktor-faktor yang menyebabkan kemajuan peradaban Islam di dunia dengan perkembangan kognitif peserta didik di SMA Negeri 4 Pasuruan?
10. Bagaimana kesesuaian materi faktor-faktor yang menyebabkan kemunduran peradaban Islam di dunia dengan perkembangan kognitif peserta didik di SMA Negeri 4 Pasuruan?

PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber : Peserta Didik SMA Negeri 4 Pasuruan

Kelas : XII

BAB	Tema	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1	Berpikir Kritis dan Demokrasi	Kognitif	Peserta didik dapat bersifat lebih abstrak dalam berpikir	Mengapa kamu harus berpikir kritis terhadap sesuatu belum kamu ketahui?
			Peserta didik dapat berpikir secara hipotetikal-deduktif	Bagaimana cara kamu memecahkan suatu permasalahan yang pernah kamu alami di sekolah?
		Sosial-Emosional	Peserta didik dapat memilih nilai-nilai sosial	Sosial Emosional Bagaimana sikap kamu dalam bermusyawarah?
2	Kehidupan Manusia di Hari Kiamat	Kognitif	Peserta didik dapat berpikir secara logis kombinatoris	Sebutkan tanda-tanda hari kiamat yang kamu ketahui!
3	Nikmat Kerja Keras dan Tanggung Jawab	Sosial-Emosional	Peserta didik mulai menampakkan kecenderungannya untuk memilih karir tertentu	Bagaimana usaha kamu untuk mencapai cita-citamu yang dilandasi niat karena Allah?

4	Pernikahan dalam Islam	Biologis	Peserta didik mengalami perkembangan pesat pada kelenjar seks	Apakah kamu tertarik saat melihat atau berinteraksi dengan teman lawan jenis? Dan jelaskan apa yang kamu lakukan dengan hal tersebut?
		Kognitif	Peserta didik dapat berpikir secara logis kombinatoris	Jelaskan hukum, tujuan, rukun dan syarat pernikahan menurut Islam yang kamu ketahui?
		Sosia-Emosional	Peserta didik mengalami peningkatan ketertarikan terhadap lawan jenis	Apakah kamu tertarik saat melihat atau berinteraksi dengan teman lawan jenis? Dan jelaskan apa yang kamu lakukan dengan hal tersebut?
5	Dakwah Islam dengan Kearifan dan Kedamaian di Nusantara	Kognitif	Peserta didik dapat berpikir secara sistematis	Sebutkan dengan urutan daerah-daerah penyebaran Agama Islam di Nusantara!
		Sosial-Emosional	Peserta didik dapat memilih nilai-nilai sosial	Sikap apa saja yang bisa diteladani dari para tokoh ulama Islam Nusantara dalam menyebarkan Agama Islam?

6	Terbiasa Saling Menasehati dan Berbuat Baik	Sosial-Emosional	Peserta didik memiliki ikatan solidaritas yang amat tinggi dan kuat	Bagaimana sikap kamu apabila melihat temanmu melakukan perbuatan tercela?
			Peserta didik dapat memilih nilai-nilai sosial	Bagaimana cara kamu berbuat baik kepada Allah, Manusia dan lingkungan sekitarmu?
7	Beriman kepada Qada dan Qadar	Kognitif	Peserta didik berpikir dengan penuh idealisme dan memikirkan kemungkinan-kemungkinan.	Apa saja takdir mubram dan takdir muallaq yang pernah kamu temui dalam kehidupan sehari-hari di sekitarmu?
8	Menggapai Berkah dengan Mawaris	Kognitif	Peserta didik dapat berpikir secara logis kombinatoris	Seorang bapak meninggal dunia dengan meninggalkan harta sebesar Rp.18.000.000. Ahli warisnya terdiri dari seorang istri, ibu dan 2 orang anak laki-laki
9	Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kemajuan	Kognitif	Peserta didik dapat berpikir secara sistematis	Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kemajuan peradaban Islam?

	Peradaban Islam di Dunia			
10	Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kemunduran Peradaban Islam di Dunia	Kognitif	Peserta didik dapat berpikir secara sistematis	Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kemunduran peradaban Islam?

Lampiran V

TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Syaiful Bahri, S.Ag

Jabatan : Guru PAI Kelas XII

1. Bagaimana kesesuaian materi berpikir kritis dan demokrasi dengan perkembangan kognitif dan sosial-emosional peserta didik di SMA Negeri 4 Pasuruan?

Jawab :

“Karakter siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan ini sangat kritis terhadap sesuatu sehingga mereka sering menanyakan sesuatu yang kurang mereka mengerti. Para siswa pada usia segini memang memiliki keingintahuan yang tinggi dan berpikir luas dan juga berpikir sesuai dengan pengalamannya. Siswa itu tidak langsung mengiyakan pernyataan yang menurut ia meragukan, mereka selalu ingin tahu pembuktian dari suatu pernyataan itu.”

“Bab ini merupakan salah satu materi pembelajaran yang dapat diimplikasikan secara langsung dalam lingkungan kegiatan program sekolah. Siswa kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan memiliki jiwa sosial dalam bermusyawarah yang terjalin tinggi dan kuat antar siswa, contohnya dalam rapat organisasi Rohis (Rohani Islam) yang menerapkan demokrasi secara Islami. Siswa SMA Negeri 4 Pasuruan selalu menerapkan musyawarah untuk mencapai mufakat dalam memecahkan setiap persoalan yang muncul dalam organisasi.”

2. Bagaimana kesesuaian materi kehidupan manusia di hari kiamat dengan perkembangan kognitif peserta didik di SMA Negeri 4 Pasuruan?

Jawab :

“Bab ini merupakan materi keimanan yang dapat diciptakan dari dalam diri masing-masing siswa, cara mengajarkan atau menyampaikan materi pelajaran “Iman Kepada Hari Kiamat” ini adalah melalui integrasi ilmu agama dengan ilmu sains, hal tersebut dapat diamati dari paparan materi “tanda-tanda akan datangnya hari kiamat” dan materi “teori-teori sains tentang hari kiamat.””

3. Bagaimana kesesuaian materi nikmat kerja keras dan tanggungjawab dengan perkembangan sosial-emosional peserta didik di SMA Negeri 4 Pasuruan?

Jawab :

“Kerja keras para siswa itu juga bisa dilihat saat mereka bersungguh-sungguh dalam menghadapi berbagai ujian di kelas XII. Melatih siswa agar memiliki jiwa tanggung jawab dapat diimplikasikan melalui proses absen pada program “Ayo Tahajud” yang jika mereka tidak absen maka ada konsekuensi yang harus mereka terima. Program “Ayo Tahajud” ini digunakan sebagai ikhtiar batin, bekal kerohanian dan peningkatan keimanan para siswa khususnya siswa kelas XII. Karena jenjang kelas XII ini siswa betul-betul mempersiapkan melanjutkan studi ke perguruan tinggi, sehingga do’a atau ibadah juga perlu dilakukan.”

4. Bagaimana kesesuaian materi pernikahan dalam Islam dengan perkembangan biologis, kognitif dan sosial-emosional peserta didik di SMA Negeri 4 Pasuruan?

Jawab :

“Ya sesuai, soalnya usia-usia remaja seperti kelas 12 inikan akan menginjak masa dewasa dan materi pernikahan dalam Islam ini mendukung faktor-faktor perkembangan siswa itu seperti biologisnya, kognitifnya dan juga sosialnya. Umur remaja kan masa pubertas yang biasanya anak-anak ini suka dengan lawan jenisnya begitu, dengan bab pernikahan dalam Islam ini, sebagai guru Agama kita harus mengarahkan mereka untuk menjauhi hal-hal yang dimurkai Allah misalnya pacaran dsb. Maka dari itu di buku ini sudah dijelaskan pula tujuan dan hukum-hukum menikah itu bagaimana, itu juga sebagai pengetahuan kognitif anak. Kalau sosialnya ya itu tadi dari mula suka lawan jenis mereka berinteraksi, dari berinteraksi tersebut sebagai guru Agama juga mengarahkan berinteraksi sesuai syariat dengan cara tidak berlebihan atau seperlunya saja misalkan tidak melakukan hubungan pacaran. Murid-murid kelas XII saat bab 4 ini mereka saya ajarkan untuk simulasi pernikahan, jadi praktek secara langsung, jadi mereka bisa mengetahui rukun-rukunnya. Kalau mengenai hukumnya itu kadang saya beri soal analisis suatu masalah yang mana mereka saya suruh memecahkan apakah hukum dari pernikahan tersebut, wajib kah, sunnah kah dan lain sebagainya ”

5. Bagaimana kesesuaian materi dakwah Islam dengan kearifan dan kedamaian di Nusantara dengan perkembangan kognitif dan sosial-emosional peserta didik di SMA Negeri 4 Pasuruan?

Jawab :

“Mata pelajaran SKI ini sebagian besar materinya adalah perkembangan kognitif soalnya sejarah itu merupakan suatu pengetahuan dan dapat diambil ibrah atau hikmahnya saat anak-anak mempelajarinya. Materi ini hikmahnya yang dapat diambil atau diterapkan oleh siswa-siswa itu dari sikap-sikap para tokoh ulama Nusantara saat mereka itu menyebarkan Agama Islam di Nusantara itu bagaimana, nah sikap-sikap terpujinya yang dapat dijadikan teladan bagi siswa-siswi ini.

6. Bagaimana kesesuaian materi terbiasa saling menasehati dan berbuat baik dengan perkembangan sosial-emosional peserta didik di SMA Negeri 4 Pasuruan?

Jawab :

“Saling menasehati ini bentuk perkembangan sosial emosi karena materi ini adalah materi akhlak kepada sesama manusia sehingga materi ini itu mengajarkan untuk anak-anak agar saling mengingatkan kepada hal kebaikan dari situ bisa terbentuk atau memperkuat tali silaturahmi antar sesama”

7. Bagaimana kesesuaian materi beriman kepada qada dan qadar dengan perkembangan kognitif peserta didik di SMA Negeri 4 Pasuruan?

Jawab :

“Materi Aqidah ini lebih mengarah ke perkembangan kognitif, masa remaja itu mereka berfikir secara kenyataan begitu jadi kita harus menjelaskan bukti-bukti bukti-bukti dari takdir, nah di buku ini juga sudah mencakup hal tersebut.”

8. Bagaimana kesesuaian materi menggapai berkah dengan mawaris dengan perkembangan kognitif peserta didik di SMA Negeri 4 Pasuruan?

Jawab :

“Sangat sesuai sekali ini, materi mawaris itu materi hitung-hitungan dan harus dihafal rumus-rumusny, kelas 12 harusnya sudah bisa menguasai matematika sederhana yang dapat diterapkan dalam menghitung mawaris ini, mungkin itu salah satu alasan bab mawaris diletakkan di bab PAI kelas 12”

9. Bagaimana kesesuaian materi faktor-faktor yang menyebabkan kemajuan peradaban Islam di dunia dengan perkembangan kognitif peserta didik di SMA Negeri 4 Pasuruan?

Jawab :

“Ya sesuai, seperti yang saya bilang tadi materi SKI mendukung perkembangan kognitif siswa, tidak jauh beda babini lebih mempelajari faktor-faktor kemajuan peradaban Islam, Dampaknya untuk siswa bisa dicontoh semangat juangnya untuk memajukan peradaban Islam begitu”

10. Bagaimana kesesuaian materi faktor-faktor yang menyebabkan kemunduran peradaban Islam di dunia dengan perkembangan kognitif peserta didik di SMA Negeri 4 Pasuruan?

Jawab :

“Sesuai juga, materi hampir sama dengan materi sebelumnya bedanya ini adalah faktor kemundurannya dan materi ini bisa diambil ibrahnya”

TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Peserta Didik SMA Negeri 4 Pasuruan

Nama : Dika Putra Wijaya

Kelas : XII MIPA 1

1. Mengapa kamu harus berpikir kritis terhadap sesuatu belum kamu ketahui?

Jawab :

“Ya karena kita berpikir kritis terhadap sesuatu bisa menemukan sesuatu yang belum kita ketahui, nah kak contohnya kayak kita menganalisis ciptaan Allah dengan meneliti bagian astronomi ya itu dengan cara kita terjun ke pendidikan yang mempelajari astronomi”

2. Bagaimana cara kamu memecahkan suatu permasalahan yang pernah pernah kamu alami di sekolah?

Jawab :

“Banyak sebenarnya tergantung juga kak masalahnya apa ini, kalau yang pernah saya alami itu bullying di sekolah nah itu cara saya mengantisipasinya itu gak perlu ditanggapi temen-temen yang ngebully terus saya berusaha buat ngebuktiin bahwa saya tidak seperti itu, begitu kak”

3. Bagaimana sikap kamu dalam bermusyawarah?

Jawab :

“Mengajukan pendapat dengan sopan terus sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat itu dibuka dan ditutup dengan salam, jika pendapat saya diterima ya saya sangat senang bisa juga ditambah dengan saran-saran

dari temen-temen juga kak. Kalau saya gak setuju dengan pendapat teman saya yang kurang pas ya saya biasanya menolak tanpa perlu basa-basi”

4. Sebutkan tanda-tanda hari kiamat yang kamu ketahui!

Jawab :

“Kiamat sughro tanda-tandanya itu bencana alam banjir dll

Kiamat kubro itu matahariterbit dari arah barat, munculnya dajjal, fitnah diman-dimana”

5. Bagaimana usaha kamu untuk mencapai cita-citamu yang dilandasi niat karena Allah?

Jawab :

“Cita-cita saya itu menjadi peneliti, usaha ya saya selalu optimis pasti bisa, terus berdo’a, ikhtiar dengan mengikuti lomba-lomba. Apabila gagal tidak boleh berlarut-larut dalam kegagalan, gaga; coba lagi, karena usaha itu tidak mengkhianati hasil kak”

6. Apakah kamu tertarik saat melihat atau berinteraksi dengan teman lawan jenis? Dan jelaskan apa yang kamu lakukan dengan hal tersebut?

Jawab :

“Ya saya tertarik kak, dilihatin terus sam cari-cari informasi tentang cewek itu yang saya lihatin terus tadi”

7. Jelaskan hukum, tujuan, rukun dan syarat pernikahan menurut Islam yang kamu ketahui?

Jawab :

“Hukumnya ya wajib, sunnah, mubah, haram, tujuannya untuk mendapat keturunan terus keberkahan dari pernikahan. Rukunya ya ada calon ceweknya, cowoknya terus ijab qobul sama dua orang saksi. Syaratnya pastinya beragama Islam”

8. Sebutkan dengan urut daerah-daerah penyebaran Agama Islam di Nusantara!

Jawab :

“Sumatera, Jawatimur, Jawa Tengah. Jawa Barat, Maluku”

9. Sikap apa saja yang bisa diteladani dari para tokoh ulama Islam Nusantara dalam menyebarkan Agama Islam?

Jawab :

“Sederhana tetapi bisa berhasil dakwah Islamnya, tidak memaksakan kehendak, semangat untuk menegakkan Agama Islam”

10. Bagaimana sikap kamu apabila melihat temanmu melakukan perbuatan tercela?

Jawab :

“Diingetin, kalau masih berbuat tercela ya di tegur dengan cara keras, kalau masih saja ya tak biarin kak , tidak peduli”

11. Bagaimana cara kamu berbuat baik kepada Allah, Manusia dan lingkungan sekitarmu?

Jawab :

“Berbuat baik kepada Allah ya dengan sholat 5 waktu, sholat sunnah. Berbuat baik kepada manusia ya seperti berbagi makanan, berbagi ilmu. Kalau kepada

lingkungan ya dengan menyiram tanaman atau bisa memungut sampah di sekitar saya”

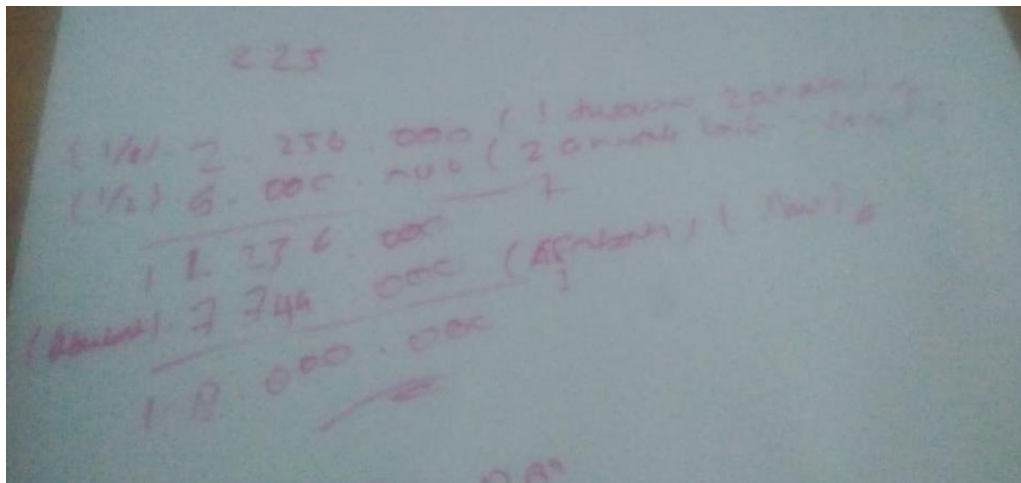
12. Apa saja takdir mubram dan takdir muallaq yang pernah kamu temui dalam kehidupan sehari-hari di sekitarmu?

Jawab :

“Takdir mubram itu tetangga yang meninggal, kalau takdir muallaq seperti lolos masuk kuliah di PTN bisa di ubah dengan cara berjuang belajar”

13. Seorang bapak meninggal dunia dengan meninggalkan harta sebesar Rp.18.000.000. Ahli warisnya terdiri dari seorang istri, ibu dan 2 orang anak laki-laki. Hitunglah pembagian waris dari masing-masing anggota keluarga!

Jawab :



14. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kemajuan peradaban Islam?

Jawab :

- Interaksi Islam dengan kebudayaan lain
- Kepemimpinan pemerintahan dan politik sesuai keahlian
- Munculnya Tokoh ilmuwan Islam

- Menjaga stabilitas ekonomi dan politik
- Semangat belajar yang tinggi
- Pendirian perpustakaan

15. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kemunduran peradaban Islam?

Jawab :

- Tidak adanya ideologi pemersatu
- Permasalahan ekonomi
- Sistem peralihan kekuasaan tidak jelas
- Faktor eksternal yang kurang mendukung

TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Peserta Didik SMA Negeri 4 Pasuruan

Nama : Siti Chalimatus Sakdiyah

Kelas : XII IPS 1

1. Mengapa kamu harus berpikir kritis terhadap sesuatu belum kamu ketahui?

Jawab :

“Untuk menambah wawasan kak makanya itu ya harus berpikir secara kritis”

2. Bagaimana cara kamu memecahkan suatu permasalahan yang pernah pernah kamu alami di sekolah?

Jawab :

“Kalau ada salah paham ya kak awalnya intropeksi dulu kalau misalkan saya yang salah ya meminta maaf. Kalau masalah yang saya sendiri gak bisa menyelesaikan ya saya meminta bantuan teman untuk memecahkan masalah”

3. Bagaimana sikap kamu dalam bermusyawarah?

Jawab :

“Pertama itu menggumpulkan anggota dulu terus meminta pendapat. Dihargai pendapatnya mereka dan mencari pendapat yang lebih baik lagi”

4. Sebutkan tanda-tanda hari kiamat yang kamu ketahui!

Jawab :

“Tsunami banjir, gunung meletus, anak yang memperlakukan tua seperti budak, laki berpenampilan seperti wanita dan banyak bayi yang di bunuh orang tuanya”

5. Bagaimana usaha kamu untuk mencapai cita-citamu yang dilandasi niat karena Allah?

Jawab :

“Berikhtiar dulu, berusaha semampunya dan kalau malam sholat sunnah tahajud kak sama berdo’a sama meminta ridho orang tua soalnya cita-cita saya saat ini ingin kuliah di PTN jurusan hukum atau manajemen”

6. Apakah kamu tertarik saat melihat atau berinteraksi dengan teman lawan jenis? Dan jelaskan apa yang kamu lakukan dengan hal tersebut?

Jawab :

“Tergantung kak, kalau ngajak temenan ya biasa aja, kalau saya suka sama orangnya ya diungkapin”

7. Jelaskan hukum, tujuan, rukun dan syarat pernikahan menurut Islam yang kamu ketahui?

Jawab :

“Tujuannya itu mendapat ridho Allah, agar terhindar dari zina, mendapat jodoh yang sholeh/sholehah, Rukunnya ada wali ada pengantinnya, kalau syaratnya banyak kak”

8. Sebutkan dengan urut daerah-daerah penyebaran Agama Islam di Nusantara!

Jawab : Malaka, bagian utara sumatra, jawa tengah dan jawa timur, jawa barat

9. Sikap apa saja yang bisa diteladani dari para tokoh ulama Islam Nusantara dalam menyebarkan Agama Islam?

Jawab : Bertoleransi, saling menghargai, kasih sayang pada sesama, harus bersikap dermawan, jujur dan pekerja keras

10. Bagaimana sikap kamu apabila melihat temanmu melakukan perbuatan tercela?

Jawab :

“Dinasehati sam ditegur kak”

11. Bagaimana cara kamu berbuat baik kepada Allah, Manusia dan lingkungan sekitarmu?

Jawab :

“Kepada Allah ya berbuat baiknya dengan cara taat kepada Allah, ke manusia ya menghargai sama menghormati sesama manusia, toleransi sesama manusia juga. Kalau bebrbuat baik kepada lingkungan seperti memelihara hewan dan tumbuhan tana merusak”

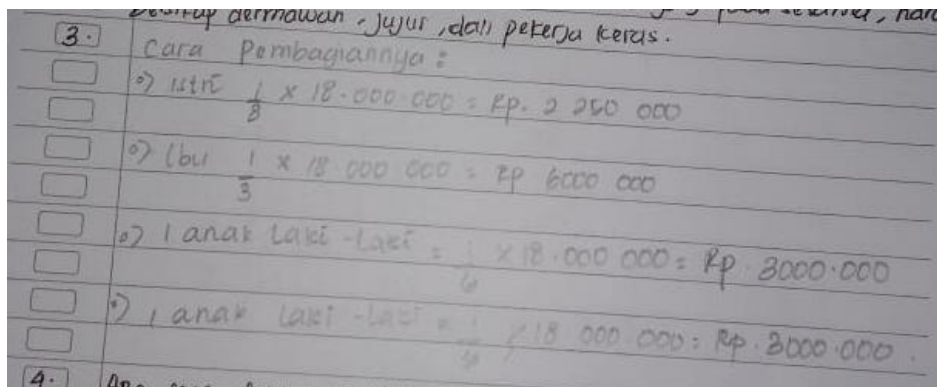
12. Apa saja takdir mubram dan takdir muallaq yang pernah kamu temui dalam kehidupan sehari-hari di sekitarmu?

Jawab :

“Takdir mubram itu kematian, orang yang kecelakaan, bayi yang lahir. Takdir muallaq ya seperti keberhasilan kita menggapai cita-cita kita kak”

13. Seorang bapak meninggal dunia dengan meninggalkan harta sebesar Rp.18.000.000. Ahli warisnya terdiri dari seorang istri, ibu dan 2 orang anak laki-laki. Hitunglah pembagian waris dari masing-masing anggota keluarga!

Jawab :



14. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kemajuan peradaban Islam?

Jawab :

- Terjadinya asimilasi antara bangsa Arab dan bangsa lain
- Gencarnya gerakan penerjemah
- Berkembangnya kebudayaan Islam secara mandiri
- Termotivasi oleh metode berpikir filsuf Yunani

15. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kemunduran peradaban Islam?

Jawab :

- Tidak adanya ideologi pemersatu
- Permasalahn ekonomi
- Sistem peralihan kekuasaan tidak jelas
- Adanya perang salib dan serangan dari mongolia
- Faktor ekologis di negara Islam yang cenderung gersang
- Perdagangan Islam internasional mengalami kemunduran

TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Peserta Didik SMA Negeri 4 Pasuruan

Nama : M. Fikri Adib

Kelas : XII MIPA 1

1. Mengapa kamu harus berpikir kritis terhadap sesuatu belum kamu ketahui?

Jawab :

“Karena melakukan sesuatu ya harus benar-benar di pikirkan matang-matang kaka agar tidak terjadi kesalahan dan tidak menyesal”

2. Bagaimana cara kamu memecahkan suatu permasalahan yang pernah pernah kamu alami di sekolah?

Jawab :

“Kalau saya yang salah misalkan berantem ya kak biasanya gara-gara sindir-sindiran gitu, saya nunggu lawan saya tenang dulu baru minta maaf”

3. Bagaimana sikap kamu dalam bermusyawarah?

Jawab :

“Mulanya itu mencari informasi dulu pembahasan musyawarahnya mungkin dari orang lain, lalu saya mengutarakan pendapat apabila ada yang berbeda dari pendapat saya, ya saya pasrah dan siap menerima keputusan apapun”

4. Sebutkan tanda-tanda hari kiamat yang kamu ketahui!

Jawab :

“Kiamat sughro itu gempa bumi, kematian. Kiamat kubronya itu munculnya yakjuj ma'juj, munculnya dajjal, munculnya imam mahdi, munculnya nabi Isa”

5. Bagaimana usaha kamu untuk mencapai cita-citamu yang dilandasi niat karena Allah?

Jawab :

“Cita-cita saya kan kuliah di PTN jurusan teknik. Ikhtiar dulu, terus berusaha, terus meminta do’a kedua orang tua. Apabila gagal ya harus tetap bersyukur dan ambil hikmahnya”

6. Apakah kamu tertarik saat melihat atau berinteraksi dengan teman lawan jenis? Dan jelaskan apa yang kamu lakukan dengan hal tersebut?

Jawab :

“Tertarik kak, suka sama cewek ya pernah kak,namun saya menjaga sama cewek itu makanya saya tidak pacaran kak”

7. Jelaskan hukum, tujuan, rukun dan syarat pernikahan menurut Islam yang kamu ketahui?

Jawab :

“Hukumnya itu wajib, sunnah, makruh, haram. Tujuannya ya mengendalikan hawa nafsu. Rukunnya itu ada ijab qobul, dua orang saksi”

8. Sebutkan dengan urutan daerah-daerah penyebaran Agama Islam di Nusantara!

Jawab :

- 1) Aceh
- 2) Jawa Tengah
- 3) Jawa Timur
- 4) Jawa Barat
- 5) Kalimantan
- 6) Maluku
- 7) Makassar
- 8) Nusa Tenggara Timur

9. Seorang bapak meninggal dunia dengan meninggalkan harta sebesar Rp.18.000.000. Ahli warisnya terdiri dari seorang istri, ibu dan 2 orang anak laki-laki. Hitunglah pembagian waris dari masing-masing anggota keluarga!

Jawab :

Handwritten solution for the inheritance problem:

Bapak meninggal dengan harta sebesar Rp. 18.000.000 dengan ahli waris terdiri dari 1 istri, 1 ibu dan 2 orang anak laki-laki. Bagaimana cara pembagiannya?

- Istri = $\frac{1}{8}$ bagian $\rightarrow (\frac{3}{24})$
- Ibu = $\frac{1}{6}$ bagian $\rightarrow (\frac{4}{24})$
- 2 orang anak = mendapat sisanya $(\frac{17}{24})$

$$\begin{aligned} \frac{1}{8} + \frac{1}{6} + A &= 1 \\ \frac{3}{24} + \frac{4}{24} + A &= \frac{24}{24} \\ A &= \frac{24}{24} - (\frac{3}{24} + \frac{4}{24}) \\ A &= \frac{17}{24} \end{aligned}$$

- Istri $\rightarrow \frac{3}{24} \times 18.000.000 = \text{Rp. } 2.250.000$
- Ibu $\rightarrow \frac{4}{24} \times 18.000.000 = \text{Rp. } 3.000.000$
- 2 orang anak laki-laki $\rightarrow \frac{17}{24} \times 18.000.000 = \text{Rp. } 12.750.000$

1 orang anak laki-laki adalah Rp. 6.375.000

10. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kemajuan peradaban Islam?

Jawab :

- 1) Tidak adanya sistem kasta
- 2) Kemudian dalam cara masuk Islam
- 3) Penyebaran Islam dilakukan dengan damai dan kreatif

11. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kemunduran peradaban Islam?

Jawab :

- 1) Pengkhianatan oleh orang yang mengincar kekuasaan
- 2) Pengaruh negatif dari aliran-aliran yang melenceng
- 3) Permasalahan ekonomi

TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Peserta Didik SMA Negeri 4 Pasuruan

Nama : Milan Rosa Aprilia

Kelas : XII IPS 1

1. Mengapa kamu harus berpikir kritis terhadap sesuatu belum kamu ketahui?

Jawab :

“Berpikir kritis kalau saya itu lebih ke berpikir kreatif kak ya karena biar mengerti secara detail, ingin mengetahui lebih dalam. Contohnya dalam kehidupan itu “mengapa orang membeda-bedakan setiap agama Islam, mengapa manusia terbuat dari tanah” dll.”

2. Bagaimana cara kamu memecahkan suatu permasalahan yang pernah pernah kamu alami di sekolah?

Jawab :

“Saya pernah mem[unyai masalah dulu kak, saat saya SD saya dibully dibilang anak haram karena ibu saya beragama Kristen sedangkan ayah saya Islam. Cara saya memecahkan masalah ya saya harus memilih salah satu agama agar saya tidak diejek. Akhirnya saya memutuskan saya beraga Islam dengan membuktikannya, saya menghafalkan juz ‘amma dan mata pelajaran bahasa arab saya nilainya A. Dari permasalahan tersebut kak, jadi cara menyelesaikan permasalahan itu dengan tidak membesarkan suatu masalah, siapapun yang berbuat jahat maka saya balah dengan kebaikan, tetap sopan santun dengan lembut untuk menghargai sesama ata potensi dan bakat yang masing-masing orang miliki”

3. Bagaimana sikap kamu dalam bermusyawarah?

Jawab :

“Bersikap dengan menerima pendapat dengan senang hati karena atas pendapat teman-teman itu kadang ada ide-ide baru dan akhirnya membuat inovasi baru, jadi ya memulainya dengan menghargai pendapat orang lain”

4. Sebutkan tanda-tanda hari kiamat yang kamu ketahui!

Jawab :

“Kiamat kecil = gunung meletus, banjir, kematian. Kiamat besar = muncul dajjal, yakjuj majuj , lenyapnya hafalan al Qur’an, matahari terbit dari barat, ditiupnya sangkakala”

5. Bagaimana usaha kamu untuk mencapai cita-citamu yang dilandasi niat karena Allah?

Jawab :

“Berusaha dengan belajar caranya ikut try out-try out, berdoa jangan sampai longgar ditambah sholat 5 waktu ditambah sholat dhuha sama sholat hajat supaya cita-citanya tercapai bisa kuliah di PTN sama jurusan akutansi kak”

6. Apakah kamu tertarik saat melihat atau berinteraksi dengan teman lawan jenis?

Dan jelaskan apa yang kamu lakukan dengan hal tersebut?

Jawab :

“Ya tertarik kak tapi ya harus menundukkan pandangan. Saya pernah tertarik dengan cowok ya yang tak lakukan itu ngajakin ngobrol gitu terus stalker juga sama berdo’a supaya didekatkan”

7. Jelaskan hukum, tujuan, rukun dan syarat pernikahan menurut Islam yang kamu ketahui?

Jawab :

“Hukum wajib = finansial cukup, lahir batin siap , rasa suka

Hukum Sunnah = finansial cukup , lahir batin belum siap

Hukum Makruh = finansial kurang , lahir batin sudah siap

Tujuan pernikahan:

- Sunnah Rasul
- Menyambung silaturahmi
- Meneruskan keturunan
- Menundukkan pandangan
- Memelihara kemaluan

Rukun nikah:

1. Wali
2. Saksi
3. Ijab qabul
4. Calon pengantin

Syarat pernikahan:

Minimal usia 19 tahun

Islam

8. Sebutkan dengan urutan daerah-daerah penyebaran Agama Islam di Nusantara!

Jawab :

- Bagian Utara Sumatera (akhir abad ke-14)

- Jawa Tengah dan Jawa Timur (1369 M)
- Jawa Barat (pada abad ke-16)
- Daerah lain

Tidak ada bukti dari penerapan Islam oleh orang Nusantara sebelum abad ke-16 di daerah luar pulau Jawa, Pulau Sumatera, Kesultanan Ternate dan Tidore di Maluku dan Kesultanan Brunei dan Semenanjung Melayu

9. Sikap apa saja yang bisa diteladani dari para tokoh ulama Islam Nusantara dalam menyebarkan Agama Islam?

Jawab :

- ~ Sifat pemberani
- ~ Pantang menyerah
- ~ Cerdas

10. Bagaimana sikap kamu apabila melihat temanmu melakukan perbuatan tercela?

Jawab :

“Dibilangin bahwa hal yang dilakukan itu gak baik, gitu aja sih tapi kalau sampai menasehati gitu saya enggak kak”

11. Bagaimana cara kamu berbuat baik kepada Allah, Manusia dan lingkungan sekitarmu?

Jawab :

“Berbuat baik saya kepada Allah itu kayak melakukan sunnah puasa senin-kamis, sholat tahajud, sholat dhuha, membaca Al-Qur’an. Ke manusia ya kayak

menolong teman yang kesusahan, bersedekah, menghibur teman, membantu teman. Ke lingkungan itu kayak tidak membunuh binatang”

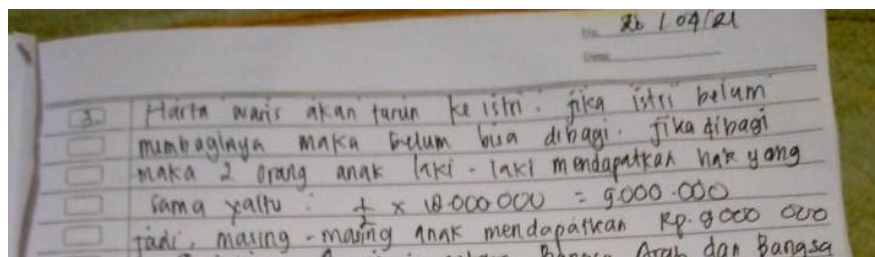
12. Apa saja takdir mubram dan takdir muallaq yang pernah kamu temui dalam kehidupan sehari-hari di sekitarmu?

Jawab :

“Takdir mubram yang saya temui itu kita tidak bisa memilih terlahir sempurna, kematian, jenis kelamin, jodoh. Kalau takdir muallaq itu seseorang yang pingin kaya, cantik, ingin sukses”

13. Seorang bapak meninggal dunia dengan meninggalkan harta sebesar Rp.18.000.000. Ahli warisnya terdiri dari seorang istri, ibu dan 2 orang anak laki-laki. Hitunglah pembagian waris dari masing-masing anggota keluarga!

Jawab :



14. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kemajuan peradaban Islam?

Jawab :

- Terjadinya asimilasi antara Bangsa Arab dan Bangsa lain
- Gencarnya gerakan penerjemah
- Berkembangnya kebudayaan Islam secara mandiri
- Termotivasi oleh metode berpikir filsuf Yunani

- Adanya semangat untuk mencapai kemajuan dalam berbagai ilmu pengetahuan

15. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kemunduran peradaban Islam?

Jawab :

- Tidak adanya ideologi pemersatu
- Permasalahn ekonomi
- Sistem peralihan kekuasaan tidak jelas
- Adanya perang salib dan serangan dari Mongolia sebagai faktor eksternal
- Faktor ekologis di negara Islam yang cenderung gersang
- Perdagangan Islam Internasional mengalami kemunduran

Lampiran VI

DOKUMENTASI



Halaman SMA Negeri 4 Pasuruan



Lapangan SMA Negeri 4 Pasuruan



Musholah SMA Negeri 4 Pasuruan



Wawancara dengan Bapak Syaiful Bahri, S.Ag
(Guru PAI Kelas XII SMA Negeri 4 Pasuruan)



Wawancara dengan Milan Rosa Aprilia
(Peserta didik kelas XII SMAN 4 Pasuruan)



Wawancara dengan M. Fikri Adib
dan Siti Chalimatus Sakdiyah
(Peserta didik kelas XII SMAN 4 Pasuruan)



Wawancara dengan Dika Putra Wijaya
(Peserta didik kelas XII SMAN 4 Pasuruan)

Lampiran VII

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 427/Un.03.1/TL.00.1/01/2021 9 Februari 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kota Pasuruan
di
Jl. Hasanudin No.76 Kota Pasuruan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ilmiyatun Nadiroh
NIM : 17110149
Jurusan : Pendidikan Agama Islam - S1
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2020/2021
Judul Skripsi : Analisis Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII SMA/SMK Terbitan Kementerian Agama Tahun 2019 Dalam Perspektif Perkembangan Peserta Didik
Lama Penelitian : Februari 2021 sampai dengan April 2021

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam - S1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id) email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 659/Un.03.1/TL.00.1/01/2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

1 Maret 2021

Kepada
Yth. Bapak Wali Kota Pasuruan
Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
di
Kota Pasuruan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswaberikut:

Nama : Ilmiyatun Nadiroh
NIM : 17110149
Jurusan : Pendidikan Agama Islam -
SI Semester-Tahun Akademik : Genap - 2020/2021
Judul Skripsi : **Analisis Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII SMA/SMK Terbitan Kementerian Agama Tahun 2019 Dalam Perspektif Perkembangan Peserta Didik**
Lama Penelitian : **Februari 2021 sampai dengan April 2021**

diberikan izin untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 4 Kota Pasuruan, Alamat Jl. Hasanudin No.76 Kota Pasuruan.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



I. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam - SI
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 741/Un.03.1/TL.00.1/01/2021 8 Maret 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur
Wilayah Kabupaten dan Kota Pasuruan
Di
Kota Pasuruan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswaberikut:

Nama : Ilmiyatun Nadiroh
NIM : 17110149
Jurusan : Pendidikan Agama Islam - S1 Semester
Tahun Akademik : Genap - 2020/2021
Judul Skripsi : **Analisis Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XII SMA/SMK Terbitan Kementerian Agama Tahun 2019 Dalam Perspektif Perkembangan Peserta Didik**
Lama Penelitian : **Februari 2021 sampai dengan April 2021**

diberikan izin untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 4 Kota Pasuruan, Alamat Jl. Hasanudin No.76 Kota Pasuruan.
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam - S1
2. Arsip



PEMERINTAH KOTA PASURUAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Alamat : Jl. Pahlawan No. 28c Telp 0343-424019 Pasuruan

UNTUK MELAKUKAN SURVEI/RISET/PKL

NOMOR : 072/2020/423.600.02/2021

Membaca : Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malik Ibrahim Malang
Nomor : 659/FEK.1/PP.00.9/2/2021
Tanggal : 1 MARET 2021
Perihal : Ijin Penelitian / Magang / Riset / PKL / Observasi / KKN / PKL
Mengingat : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014

Dengan ini diijinkan untuk melakukan Survei / Penelitian / Riset/ PKL / Magang / PKL / Observasi kepada :

Nama : **ILMIYATUN NADIROH**
NIP / NIM : 17110149
Alamat : -
Thema Survei/Riset/PKL : ANALISIS BUKU TEKS SISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS XII SMA/SMK TERBITAN KEMENTERIAN AGAMA TAHUN 2019 DALAM PERSPEKTIF PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK
Sasaran Survei/Riset/PKL : SMA NEGERI 4 PASURUAN
Lamanya Survei/Riset/PKL : 1 Februari 2021 s/d 30 April 2021
Peserta/ Pengikut : -
Nama Penanggungjawab : Dr.H.Agus Maimun, M.Pd

Dengan ketentuan – ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Survei/Riset/PKL, yang bersangkutan diwajibkan melapor/ konsultasi terlebih dahulu dengan Pimpinan Terkait.
2. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan diluar tujuan Survei/Riset/PKL
3. Dilarang mengikut sertakan peserta lain diluar Daftar Peserta/Pengikut yang ada.
4. Mentaati ketentuan – ketentuan yang berlaku di Daerah Hukum setempat dan menjaga tata tertib dan kesopanan serta menghindari pertanyaan-pertanyaan baik lisan maupun tulisan yang dapat menyinggung perasaan, atau menghina Agama, Bangsa, dan Negara dari suatu golongan penduduk serta mentaati protokol-protokol kesehatan yang sudah ditentukan demi mencegah penyebaran COVID-19.
5. Selesai melakukan Survei/Riset/PKL hendaknya melaporkan hasil pelaksanaan kegiatannya kepada Walikota Pasuruan Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik untuk bahan/data pengembangan Daerah.
6. Apabila pemegang Surat Keterangan ini tidak dapat memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, maka Surat Keterangan ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi.
Demikian agar yang berkepentingan maklum dan pihak yang terkait memberikan bantuan seperlunya guna kelancaran.

Pasuruan, 3 MARET 2021

Pt. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
PASURUAN



IMAM SUBEKTI, S.Sos, MM
Pembina Tk. I
NIP. 19730709 199201 1 001

Tembusan : Disampaikan kepada Yth

1. Walikota Pasuruan (sebagai laporan)
2. Kepala Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten/ Kota Pasuruan
3. Kepala SMAN 4 Pasuruan
4. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malik Ibrahim Malang



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
**CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH PASURUAN
(KABUPATEN PASURUAN - KOTA PASURUAN)**
Jl. Supriyadi No. 26 Telp. (0343) 4742255 Fax. 420969
Email.cabdinPas@yahoo.co.id

REKOMENDASI MAGANG/SURVEY/PENELITIAN

Nomor : 070 / 234 / 101.6.2/2021

Dasar surat :

1. Surat dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malik Ibrahim Malang ,Tanggal 1 Maret 2021, Nomor:659/FEK.1/PP.009/2/2021, atas nama : **ILMIYATUN NADIROH**
2. Surat Rekomendasi Penilitan dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Pasuruan nomor: 072/220/423.600.02/2021.

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Pasuruan (Kabupaten Pasuruan dan Kota Pasuruan) menerangkan Rekomendasi Kepada:

Nama : **ILMIYATUN NADIROH**
NIM : **17110149**
Pekerjaan : **Mahasiswa**
Instansi : **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**
Judul Penelitian : **" ANALISIS BUKU TEKS SISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS XII SMA/SMK TERBITAN KEMENTERIAN AGAMA TAHUN 2019 DALAM PRESFEKTIF PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK"**

Tujuan : **Penelitian**
Bidang Penelitian : **Pendidikan Agama Islam**
Penanggung Jawab : **Dr. H. Agus Maimun,M.Pd**
Waktu Penelitian : **1 Februari s.d 30 April 2021**
Lokasi Penelitian : **SMA Negeri 4 Kota Pasuruan**
Kewajiban Peserta :

1. Berkewajiban menghormati dan mentaati Peraturan dan tata tertib di daerah setempat.
2. Pelaksanakan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban lokasi setempat.
3. Berkewajiban melaporkan hasil Penelitian dan sejenisnya Kepada Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kabupaten Pasuruan-Kota Pasuruan.

Demikian Rekomendasi ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pasuruan, 14 Maret 2021
Kepala Cabang Dinas Pendidikan
Wilayah Kabupaten Pasuruan dan Kota Pasuruan
CAB. DISPENKER WIL.
PASURUAN
Dr. **INDIANI YUDIANI, M.Pd**
Pembina IV b
NIP. 196401151989032005

Tembusan:

- Yth.
1. Kepala SMAN 4 Kota Pasuruan
 2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malik Ibrahim Malang
 3. Kepala BAKESBANGPOL Kota Pasuruan
 4. Arsip

Lampiran VIII

SURAT BUKTI PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 4
PASURUAN

Jalan Hasanudin No. 76 Telp. (0343) 422522 Fax. (0343) 425589
Website: <http://www.sman4pasuruan.wyidpress.com>, Email: sman4_pasuruan@yahoo.com, NPSN: 20533474, NISN: 30165661012
PASURUAN Kode Pos 67131



SURAT KETERANGAN
Nomor : 420/358/101.6.2.4/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Drs. MOCH. SULTON WAHYUDI
N I P : 19620907 198911 1 001
Pangkat / Gol : Pembina Tk. I, IV/b
J a b a t a n : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

N a m a : ILMIYATUN NADIROH
N I M : 17110149
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan / Program : S1 – Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah melakukan penelitian di SMA Negeri 4 Pasuruan dengan judul “ **Analisa Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII SMA/SMK Terbitan Kementerian Agama Tahun 2019 Dalam Perspektif Perkembangan Peserta Didik** “ pada bulan Februari s.d April 2021.

Demikian *Surat Keterangan* ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pasuruan, 03 Mei 2021
Kepala

Drs. MOCH. SULTON WAHYUDI
NIP. 19620907 198911 1 001

Lampiran IX

BUKTI KONSULTASI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://tarbiyah.uin-malang.ac.id> email : nsg_uinmalang@ymail.com

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama : Ilmiyatun Nadiroh
NIM : 17110149
Judul : Penerapan Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XII
Terbitan Kementerian Agama Tahun 2019 Dalam Perspektif Perkembangan
Peserta Didik Di SMA Negeri 4 Pasuruan
Dosen Pembimbing : Dr. H. Zeid B. Smeer. Lc, M.A

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1	02/11/2020	Proposal skripsi BAB I	
2	04/11/2020	Revisi proposal skripsi (perbaikan fokus penelitian, tujuan penelitian originalitas penelitian)	
3	09/11/2020	Proposal skripsi BAB II dan BAB III	
4	07/12/2020	Revisi proposal skripsi (perbaikan metode penelitian)	
5	10/12/2020	ACC proposal untuk diseminarkan	
6	26/01/2021	Revisi proposal skripsi setelah seminar proposal (perbaikan redaksi dan lokasi penelitian)	
7	08/02/2021	Perbaikan prosedur penelitian dan teknik pengumpulan data	
8	29/11/2021	Skripsi BAB IV	
9	06/12/2021	Skripsi BAB V dan VI	
10	09/12/2021	Revisi BAB IV dan V (perbaikan penyusunan point hasil penelitian dan pembahasan penelitian)	
11	13/12/2021	ACC skripsi untuk diujikan	
12	27/12/2021	Revisi skripsi setelah sidang skripsi (perbaikan redaksi, kata pengantar, latar belakang dan metode penelitian)	

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Dr. H. Zeid B. Smeer. Lc, M.A
NIP. 19670315 200003 1 002

Malang, 29 Desember 2021
Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Mujahid, M.Ag
NIP. 19750105 200501 1003

Lampiran X

BIODATA MAHASISWA

Nama : Ilmiyatun Nadiroh
NIM : 17110149
Tempat, Tanggal dan Lahir : Pasuruan, 07 Oktober 1999
Fakultas/ Jurusan : FITK/ Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk : 2017
Alamat Rumah : Jl. Panglima Sudirman Gg XV No. 29F
Kota Pasuruan
No. Telp : 085850799762
E-mail : ilmiyatunnadiroh83766@gmail.com

Malang, 13 Desember 2021

Mahasiswa,

Ilmiyatun Nadiroh

NIM. 17110149